

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



LEADING IN CHARACTER EDUCATION

LAPORAN  
**PELAKSANAAN PROGRAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2022**

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA • 2022



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •  
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id) • Laman: [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id).

UNYOFFICIAL



# LAPORAN TAHUNAN

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**— 2022 —**

# SAMBUTAN REKTOR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

**P**uji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Pelaksanaan Program Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022 dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan deskripsi dari target program yang ditentukan dan capaian hasil pelaksanaan program selama satu tahun, mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022, yang juga merupakan laporan perkembangan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UNY 2020– 2025. Informasi yang disajikan berupa perencanaan dan penetapan kinerja, yang secara garis besar mencakup tiga bagian utama. Pertama, capaian berdasarkan perjanjian kinerja antara UNY dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kedua, capaian berdasarkan kontrak kinerja antara UNY dan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu. Ketiga, capaian berdasarkan Renstra UNY dengan 27 sasaran program, yakni: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan, (2) mobilitas internasional, (3) meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran, (4) meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia, (5) meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian, (6) meningkatkan kinerja penelitian, (7) meningkatkan kualitas penerbitan jurnal, (8) meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM, (9) meningkatkan kinerja PPM, (10) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, (11) meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, (12) meningkatkan kualitas kemahasiswaan, (13) meningkatkan keterlacakan alumni, (14) meningkatkan peran alumni, (15) menguatkan kapasitas inovatif, (16) meningkatkan kualitas kewirausahaan, (17) mewujudkan tata pamong yang baik, (18) menata program studi, (19) mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi, (20) meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS, (21) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama, (22) meningkatkan peringkat UNY, (23) meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan, (24) menguatkan prasarana pendukung, (25) menguatkan sarana pendukung, (26) meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK, serta (27) meningkatkan kualitas *database* akademik.

Semoga informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja UNY sekaligus sebagai evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022, masukan bagi penyempurnaan program kerja tahun 2022, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kelembagaan.

Akhirnya, atas nama pimpinan UNY, kami mohon maaf apabila pelaksanaan program tahun 2022, dan penyajian laporannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita untuk melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi demi kepentingan bangsa dan negara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2023

Rektor,



**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.**

NIP 196503011990011001

# DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
SAMBUTAN REKTOR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas dan Fungsi	1
D. Sumber Daya Manusia	2
BAGIAN II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis	5
B. Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis	6
C. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan	10
D. Program Kerja dan Program Prioritas	11
1. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemendikbudristek	11
2. Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI	11
3. Target Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2022	12
4. Program Prioritas Bidang Tahun 2022	16
BAGIAN III CAPAIAN KINERJA	21
A. Pencapaian dari Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI	21
B. Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI	22
C. Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2022	24
1. Program Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi	24
2. Program Mobilitas Internasional	37
3. Program Meningkatkan Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran	42
4. Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia	47
5. Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian	48
6. Program Meningkatkan Kinerja Penelitian	53
7. Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal	59
7. Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM	61
9. Program Meningkatkan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat (PPM)	65
6. Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen	73

7.	Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan	80
8.	Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan	80
9.	Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni	82
10.	Program Meningkatkan Peran Alumni	84
11.	Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif	84
12.	Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan	84
13.	Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik	86
14.	Program Menata Program Studi	89
15.	Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi	98
16.	Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS	99
17.	Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama	99
18.	Program Meningkatkan Peringkat UNY	108
19.	Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan	108
20.	Program Memperkuat Prasarana Pendukung	112
21.	Program Memperkuat Sarana Pendukung	112
22.	Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK	113
E.	Prioritas Bidang	114
1.	Bidang Akademik	114
2.	Bidang Umum dan Keuangan	117
3.	Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	119
4.	Bidang Perencanaan dan Kerjasama	144
BAGIAN IV_PENUTUP		148

# BAGIAN I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan pasal 28 C ayat (1) Undang- Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Ayat (2) menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Selanjutnya pada Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai unit kerja di bawah Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) berkewajiban mendukung penuh tugas dari Kementerian.

Rencana strategis 2020-2025 UNY mencanangkan visi bahwa pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Dalam mewujudkan visi tersebut, di samping melaksanakan tiga tugas pokok yang disebut dengan tridarma perguruan tinggi, UNY juga melaksanakan kegiatan bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan penyelenggaraan tata kelola dan layanan yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi. Tata kelola yang baik, salah satunya adalah dengan cara menyampaikan hasil kerja secara transparan dan akuntabel.

### B. Maksud dan Tujuan

Laporan Pelaksanaan Program UNY tahun 2022 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan program dan kegiatan, kinerja, dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2022 UNY.

### C. Tugas dan Fungsi

Sebagai organ UNY, Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan tugas, Rektor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

## D. Sumber Daya Manusia

UNY dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang dikelompokkan dalam dua bidang tugas, yaitu dosen atau tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (*tendik*). Pada akhir tahun 2022 UNY memiliki 1.217 orang dosen. Berdasarkan data dosen UNY tersebut sejumlah 706 orang berkualifikasi pendidikan jenjang S2, sedangkan 511 orang telah memiliki kualifikasi pendidikan jenjang S3.

Berdasarkan sebaran jabatan fungsional Dosen UNY, sejumlah 142 orang dengan status tenaga pengajar, 262 orang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 412 orang dengan jabatan Lektor, 265 orang dengan jabatan Lektor Kepala, dan 136 orang dengan jabatan fungsional Profesor (Guru Besar).

Tenaga kependidikan berjumlah orang yang terdiri atas 366 orang PNS dan 588 orang Non-PNS.

Tabel 1 Rincian Tenaga Dosen UNY per Fakultas berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	Unit Kerja	S2		S3		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	95	47,74	104	52,26	199
2	Fakultas Bahasa dan Seni	128	60,95	82	39,05	210
3	Fakultas Matematika dan IPA	102	55,43	82	44,57	184
4	Fakultas Ilmu Sosial	79	64,23	44	35,77	123
5	Fakultas Teknik	157	59,47	107	40,53	264
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	65	49,24	67	50,76	132
7	Fakultas Ekonomi	80	76,19	25	23,81	105
Total		706	58,01	511	41,99	1217

(siap.uny.ac.id per 31 Desember 2021)

Tabel 2 Rincian Tenaga Pendidik per Unit Kerja

No	Fakultas	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar		Jumlah
		TP	%	AA	%	L	%	LK	%	GB	%	
1	FIP	19	9,55	45	22,61	72	36,18	40	20,1	23	11,56	199
2	FBS	28	13,33	33	15,71	82	39,05	45	21,43	22	10,48	210
3	FMIPA	12	6,52	29	15,76	79	42,93	35	19,02	29	15,76	184
4	FIS	25	20,33	25	20,33	37	30,08	26	21,14	10	8,13	123
5	FT	38	14,39	67	25,38	78	29,55	59	22,35	22	8,33	264
6	FIK	14	10,61	19	14,39	27	20,45	50	37,88	22	16,67	132
7	FE	6	5,71	44	41,9	37	35,24	10	9,52	8	7,62	105
Grand TOTAL		142	11,67	262	21,53	412	33,85	265	21,77	136	11,18	1.217

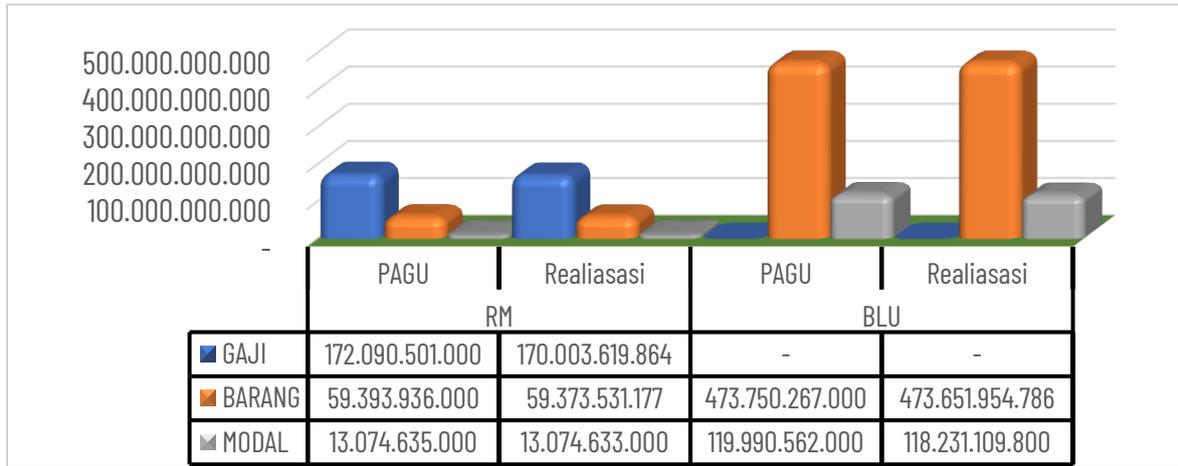
(siap.uny.ac.id per 31 Desember 2022)

Tabel 3 Rincian Tenaga Kependidikan per Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	STATUS KEPEGAWAIAN		TOTAL
		PNS/CPNS	NON PNS	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	26	86	112
2	Fakultas Bahasa dan Seni	32	28	60
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	24	32	56
4	Fakultas Ilmu Sosial	19	26	45
5	Fakultas Teknik	38	58	96
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	30	103	133
7	Fakultas Ekonomi	18	18	36
8	Pascasarjana	11	17	28
9	Biro Umum, Perencanaan, dan Keuangan	77	111	188
10	Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama	34	42	76
11	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12	10	22
12	Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan	10	12	22
13	UPT Perpustakaan	23	3	26
14	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	8	18
15	UPT Layanan Bimbingan dan Konseling	2	0	2
16	KAMPUS WATES	0	23	23
17	KAMPUS GUNUNGKIDUL	0	11	11
		<b>366</b>	<b>588</b>	<b>954</b>

Tabel 4 Rincian Pagu Anggaran UNY 2022

NO	OUTPUT	PAGU
	<b>Program Pendidikan Tinggi</b>	<b>799.618.250.000</b>
<b>1</b>	<b>RM (Rupiah Murni)</b>	<b>256.688.955.000</b>
	4257.EBA.994 Layanan Perkantoran	195.554.441.000
	4470.BEI.001 PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	39.607.918.000
	4470.BEI.006 PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	9.583.000.000
	4470.BEI.009 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOTPN Penelitian)	5.592.434.000
	4470.QEI.001 Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK (Revitalisasi LPTK)	3.200.000.000
	4471.BEI.001 PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	3.151.162.000
<b>2</b>	<b>PNBP-BLU</b>	<b>542.929.295.000</b>
	4471.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	31.349.000.000
	4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	75.153.095.000
	4471.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	260.221.200.000
	4471.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	136.668.000.000
	4471.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	39.538.000.000



Gambar 1 Grafik Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja

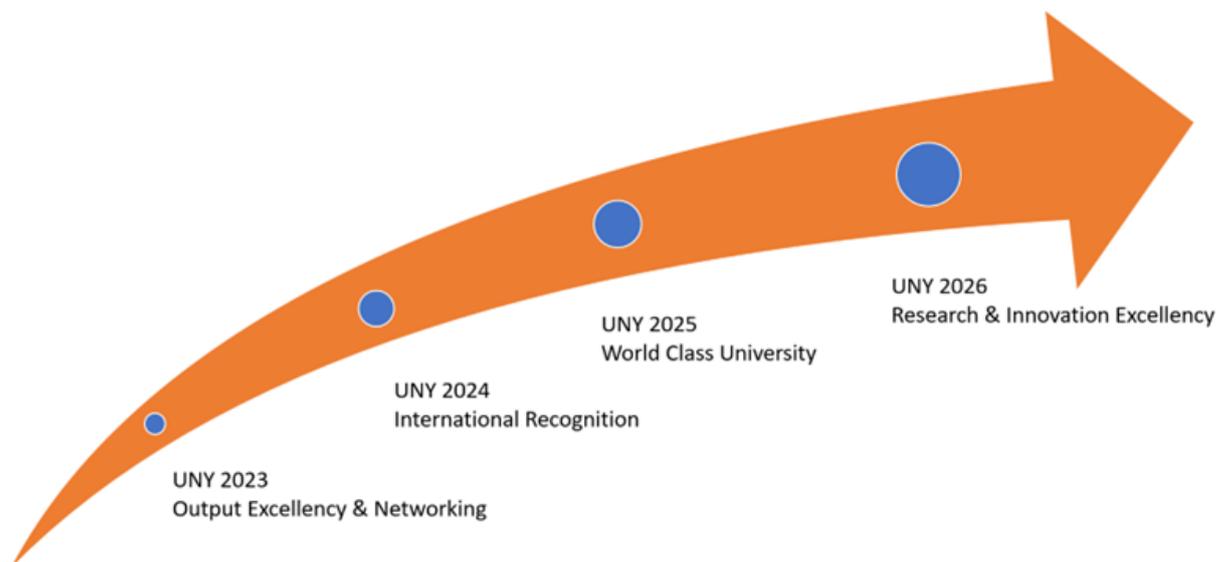
## BAGIAN II

### PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra UNY) 2020-2025 disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP UNY) dalam rangka mengembangkan diri menuju *World Class University (WCU) 2025*. *World Class University* yang dimaksud ialah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjati diri lokal dan nasional Indonesia.

UNY melangkah lebih jauh dengan disahkannya PP No. 35 Tahun 2022 oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2022, yang menjadi dasar hukum UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan ini menjadi dasar untuk menyusun Renstra 2023-2026 UNY sebagai Renstra PTNBH. Berikut adalah penahapan UNY menjadi *World Class University* tahun 2025 dan *Research & Innovation Excellence* pada tahun 2026.



Gambar 2 Penahapan UNY Menuju WCU pada Tahun 2025 dan Research & Innovation Excellence pada Tahun 2026

Skema tahapan UNY menuju WCU/UKKD pada tahun 2025 dan *Research & Innovation Excellence* pada tahun 2026::

1. Pada tahun 2020, *resource strengthening and utilization*: penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sebagai modal dasar untuk meningkatkan daya saing universitas;
2. Pada tahun 2021, *academic enculturation and aculturation*: pembudayaan atmosfer akademik dan *mindset* luaran akademik dilakukan dalam rangka pencapaian hasil yang berkelanjutan (tridarma);

3. Pada tahun 2022, *creativity and innovation enhancement*: peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui program internasionalisasi dan kerja sama;
4. Pada tahun 2023, *output excellency and networking*: keunggulan luaran hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya dalam bentuk prestasi mahasiswa, publikasi ilmiah, serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
5. Pada tahun 2024, *international recognition*: pengakuan atau reputasi internasional terakumulasi pada akhir periode Renstra yang menggambarkan pencapaian peringkat;
6. Pada tahun 2025, *world class university*: pencapaian visi, yaitu universitas kelas dunia yang memiliki kualitas sesuai standar pendidikan tingkat dunia.
7. Pada tahun 2026, *Research & Innovation Excellence*: keunggulan riset dan inovasi

Untuk mewujudkan sasaran pokok dalam RPJP UNY 2005-2025 dan perubahan Renstra UNY PTNBH 2023-2026 dengan tridarma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan UNY, maka tahapan pencapaian sasaran pokok tertuang ke dalam 5 (lima) tahapan Renstra sebagai berikut.

1. Renstra UNY 2005-2010: Penguatan kapasitas dan modernisasi;
2. Renstra UNY 2010-2015: Penguatan pelayanan;
3. Renstra UNY 2015-2020: Peningkatan daya saing regional;
4. Renstra UNY 2020-2025: Peningkatan daya saing internasional.
5. Renstra UNY PTNBH 2023-2026: Peningkatan daya saing internasional berbasis hilirisasi hasil riset dan inovasi.

Penyesuaian terhadap periode Renstra UNY 2020-2025, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan UNY menjadi PTNBH. Oleh karena itu, Renstra UNY PTNBH kemudian disusun untuk periode 2023-2026. Renstra tahap kelima mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan UNY sebagai *Research & Innovation Excellence* dilakukan atas dasar landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empiris) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

## **B. Tujuan, Sasaran, dan Program Strategis**

Perumusan nilai-nilai dasar, visi, dan misi, sejatinya menjadi satu kesatuan karakter (tri tunggal) yang mengarahkan pengembangan UNY. Nilai-nilai dasar yang telah menjadi landasan sejak dibangunnya sejarah UNY berkembang seiring dengan orientasi jati diri UNY sebagai universitas kependidikan. Nilai-nilai dasar ini antara lain ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan yang telah melekat dan menjiwai dalam diri seluruh civitas akademika; sebagai capaian visi yang tertuang dalam Renstra sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian arah kebijakan yang merupakan implikasi dari analisis kondisi internal dan tantangan eksternal terutama derasnya arus *disruptive innovation*. Dengan demikian Renstra 2020-2025 yang disempurnakan menjadi Renstra UNY PTNBH 2023-2026, disusun untuk lebih memberikan ruang penguatan dan fleksibilitas UNY dalam mengembangkan keunggulan di bidang

kependidikan yang telah menjadi ciri khas selama ini, di samping memberi fleksibilitas untuk mengembangkan bidang non-kependidikan yang unggul, sehingga UNY menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan bidang ilmu kependidikan dan non-kependidikan, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar yang telah terbentuk.

Perumusan nilai-nilai dasar, visi, dan misi berimplikasi pada rumusan tujuan dan sasaran strategis. Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) didasarkan pada nilai-nilai dasar yang ditetapkan para *founding father* yang telah mengakar di civitas akademika UNY, yaitu ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan jati diri ke-Indonesiaan. Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bineka Tunggal Ika yang merupakan jati diri Indonesia harus dijunjung tinggi sebagai pijakan dalam menyelenggarakan UNY menuju universitas yang kreatif, inovatif, unggul, dan berkelas dunia. Dengan demikian, akhlak, moralitas, kemampuan diri, kebenaran, dan jati diri ke-Indonesiaan merupakan saripati nilai-nilai dasar yang digunakan oleh UNY dalam mengembangkan dirinya menuju universitas berkelas dunia.

Visi institusi berdasarkan Statuta UNY sesuai Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017, Pasal 29 adalah “Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”. Dengan disahkannya PP No. 35 Tahun 2022 oleh Presiden Republik Indonesia, yang menjadi dasar hukum UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), maka Visi UNY PTNBH “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”.

Misi utama UNY sebagai Universitas (UNY BLU) secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang non kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan
7. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan

Setelah menjadi PTNBH, misi utama Universitas adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan nilai-nilai dasar, visi, dan misi, UNY menetapkan tujuan umum untuk menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia (sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada berbagai disiplin ilmu), menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan karya inovatif berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai dasar ke-Indonesiaan, mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan jejaring kerja sama, dan menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel, serta melaksanakan penjaminan mutu. UNY diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan diploma, sarjana, dan pascasarjana menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
2. Terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang non kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
3. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
6. Terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
7. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; dan

8. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

Renstra UNY berupaya memastikan adanya keselarasan antara tujuan UNY dengan sasaran strategis dengan program yang disusun, sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 5 Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Program

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
1.	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Menjadi rujukan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi</li> <li>b. Meningkatkan mobilitas internasional</li> <li>c. Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran</li> <li>d. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia</li> </ul>
2.	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian</li> <li>b. Meningkatkan kinerja penelitian</li> <li>c. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal</li> </ul>
3.	PPM	Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM</li> <li>b. Meningkatkan kinerja PPM</li> </ul>
4	Sumber Daya Manusia	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen</li> <li>b. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan</li> </ul>
5	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni		Meningkatkan daya saing mahasiswa
6	Kewirausahaan	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguatkan kapasitas inovatif</li> <li>b. Meningkatkan kualitas kewirausahaan</li> </ul>	
7	Tata pamong dan kerja sama	Peningkatan kualitas tata	Meningkatkan reputasi akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan tata pamong yang baik</li> <li>b. Menata program studi</li> </ul>

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategis
		pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama		c. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi d. Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS e. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama f. Meningkatkan peringkat UNY
8	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		a. Menguatkan prasarana pendukung b. Menguatkan sarana pendukung
10	Layanan	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit		a. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK b. Meningkatkan <i>database</i> akademik

### C. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan

Bidang pengembangan UNY disusun dalam rangka mencapai visi dan misi UNY, ditetapkan arah kebijakan pengembangan UNY yang kemudian menjadi muara seluruh kebijakan yang dilaksanakan di UNY. Arah kebijakan UNY adalah:

1. Menjadi rujukan mutu pendidikan;
2. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi;
3. Meningkatkan daya saing mahasiswa;
4. Meningkatkan reputasi akademik.

Berdasarkan bidang pengembangan dan arah kebijakan UNY, maka dijabarkanlah sepuluh sasaran strategis sebagai berikut:

1. peningkatan kualitas pendidikan;
2. peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan;
3. peningkatan relevansi dan produktivitas PPM;
4. peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas SDM;
5. peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni;
6. penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan;
7. peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama;
8. peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
9. penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta
10. terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

## D. Program Kerja dan Program Prioritas

### 1. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemendikbudristek

Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek periode Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2022

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</b>		
<b>Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	% 60
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	% 20
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	
2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	% 20
2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	% 40
2.3	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Per jumlah Dosen 0,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	% 50
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	% 40
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	% 5
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	- A
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	- 90

### 2. Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI

Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut

Tabel 7 Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2022

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Bobot (%)
1	2	3	4	5
1	<b>Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan akuntabel</b>			
	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	75	90
	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	350.000.000.000	120
	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	21.500.000.000	90
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	120	100
2	<b>Layanan Prima</b>			
	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	60	100
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	20	100
	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu	%	20	100

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Satuan	Target	Bobot (%)
1	2	3	4	5
	(QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir			
	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40	100
	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Perjumlah Dosen	0,5	100
	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	50	100
	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek ( <i>project-based learning</i> ) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	40	100
	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah	%	5	100

### 3. Target Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2022

Sasaran strategis, program strategis, dan indikator Renstra 2020-2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Sasaran strategis, Program Strategis, dan Indikator Renstra Tahun 2022

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	2022
1.	Peningkatan kualitas pendidikan		
1.	Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		
1.	1. Persentase afirmasi	%	20
2.	2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)	%	80
3.	3. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2)	%	49
4.	4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	orang	7.400
5.	5. Rata-rata IPK	-	
a.	a. Diploma Tiga		3,49
b.	b. Diploma Empat		-
c.	c. S1		3,50
d.	d. S2		3,76
e.	e. S3		3,76
6.	6. Rata-rata masa studi	tahun	
a.	a. Diploma Tiga		2,92
b.	b. Diploma Empat		-
c.	c. S1		4,5
d.	d. S2		2,72
e.	e. S3		5,32
7.	7. Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen)	-	431
a.	a. Diploma		424

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2022
		b. S1		431
		c. S2		471
		d. S3		488
	8.	Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi	Orang	88
	9.	Rasio dosen dan mahasiswa	-	26,39
		a. Saintek		
		Diploma		18,65
		S1		27,18
		S2		15,53
		S3		0,17
		b. Soshum		
		Diploma		24,08
		S1		31,48
		S2		16,29
		S3		16,96
	9.	Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	%	20
	10.	Persentase prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri	%	90
	2.	Mobilitas internasional		
	1.	Jumlah mahasiswa internasional	Orang	140
	2.	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit	Orang	240
		a. Bertempat di PT-Dalam Negeri		50
		b. Bertempat di PT-Luar Negeri		190
	3.	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY	Orang	
		a. Dari PT-Dalam Negeri		90
		b. Dari PT-Luar Negeri		75
	4.	Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun	Orang	90
	5.	Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun	Orang	180
	6.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 2.1)	%	35.5
	7.	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY	Orang	130
	3.	Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran		
	1.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek	Judul	110
	2.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM	Judul	40
	3.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi. (IKU 3.2)	%	100
	4.	Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia		
	1.	Jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan	Prodi	95
	2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter	Judul	25
2.		Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan		
	1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian		
	1.	Jumlah penelitian kompetisi nasional	Judul	135
	2.	Jumlah penelitian desentralisasi	Judul	50

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2022	
	3.	Jumlah penelitian unggulan	Judul	70	
		Jumlah penelitian <i>research group</i>	Judul	325	
		Jumlah penelitian kerja sama internasional	Judul	35	
	2.	Meningkatkan kinerja penelitian			
	1.	Jumlah publikasi terindeks scopus	Artikel	2050	
	2.	Jumlah publikasi di jurnal sinta 2	Artikel	140	
		Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	Artikel	250	
		Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	Artikel	75	
		Jumlah sitasi scopus	-	8000	
		Jumlah KI terdaftar	Judul	560	
		Jumlah KI yang diberikan (granted)	Judul	340	
		Jumlah prototip R&D	Judul	95	
		Jumlah prototip industri	Judul	15	
		3.	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal		
	1.	Jumlah jurnal terindeks sinta 1	Jurnal	3	
	2.	Jumlah jurnal terindeks sinta 2	Jurnal	15	
	3.	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat			
		1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM		
1.			Jumlah PPM kompetitif nasional	Judul	25
2.			Jumlah PPM desentralisasi	Judul	15
3.			Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	Judul	30
4.			Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	Judul	40
5.			Jumlah PPM-KKN	Judul	20
6.		Jumlah PPM Kelompok	Judul	230	
2.		Meningkatkan kinerja PPM			
1.		Jumlah publikasi hasil PPM	Artikel	50	
2.	Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	Nama	80		
3.	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	Nama	40		
4.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia				
	1.	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen			
		1.	Persentase doktor	%	37
		2.	Persentase lektor kepala	%	31
		3.	Persentase guru besar	%	10
		4.	Jumlah jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	Orang	72
		5.	Rata-rata sks pendidikan dosen per tahun	sks	32
		6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	Orang	30
		7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	%	40
		8.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	Orang	35
	9.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)	Jumlah keluaran per jumlah dosen	0,19	
		2.	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan		
	1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	Persentase	25	
	2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	%	8	

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	2022	
5.	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni				
	1.	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan			
		1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Orang	325
		2.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Orang	22
	2.	Meningkatkan keterlacakan alumni			
		1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	(1-5)	3,3
		2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	Instansi	400
	3.	Meningkatkan peran alumni			
		1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	-	Ada
	2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	Gedung	2	
6.	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan				
	1.	Menguatkan kapasitas inovatif			
		1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	Nama	10
		2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	Nama	15
		3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	Nama	16
	2.	Meningkatkan kualitas kewirausahaan			
1.		Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	200	
7.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama				
	1.	Mewujudkan tata pamong yang baik			
		1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	-	A
		2.	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	Prodi	100
		3.	Indeks kepuasan tata pamong	(1-5)	4
	2.	Menata program studi			
		1.	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	73
		2.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	43
		3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	%	38
		4.	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	%	100
	3.	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi			
		1.	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Milyar Rp	16
		2.	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 4.1)	-	A
		3.	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 4.2)	-	90
		4.	Persentase PNBPN BLU dalam membiayai biaya operasional	%	58
		5.	Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU	Milyar Rp	300
		6.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100
		7.	Dukungan manajemen dan operasional PTN	(tidak ada)	12
	4.	Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek			
		1.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)	Nama	9
		2.	Tingkat maturitas Science Techno-Park	(tidak ada)	Pratama
5.	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama				
	1.	Jumlah profesor mitra	Orang	400	
	2.	Jumlah mitra industri	Nama	35	
	3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra ( IKU 3.1 )	%	90	
	4.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri	Naskah		
		a.	<i>Memorandum of Understanding</i>		165
	b.	<i>Memorandum of Agreement</i>		165	

Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program				Satuan	2022
		c.	<i>Implementation Arrangement</i>		1400
	5.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri		Naskah	
		a.	<i>Memorandum of Understanding</i>		75
		b.	<i>Memorandum of Agreement</i>		75
		c.	<i>Implementation Arrangement</i>		90
	6.	Meningkatkan peringkat UNY			
		1.	Kemdikbud	-	11
		2.	Greenmetric	-	25
		3.	Webometric	-	22
		4.	4ICU	-	2
		5.	QS-Asia Tenggara	-	73
		6.	QS-AUR	-	450
		7.	QS-WUR by Subject	-	1000
8.	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan				
	1.	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan			
		1.	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	-	WTP
		2.	Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	100
		3.	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	100
9.	Penguatan prasarana dan sarana pendukung				
	1.	Menguatkan prasarana pendukung			
		1.	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	%	90
		2.	Jumlah laboratorium riset	Buah	20
		3.	Jumlah ruang <i>teleconference/loT laboratory</i>	Ruang	9
	2.	Menguatkan sarana pendukung			
		1.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik pada skala 1-5	(1-5)	3,9
		2.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada skala 1-5	(1-5)	5
		3.	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	%	95
		4.	Luas ruang terbuka hijau	m2	180.000
		5.	Jumlah sumber energi terbarukan di kampus	unit	7.000
		6.	Persentase pengolahan sampah di UNY	%	80
		7.	Volume air yang diolah untuk digunakan kembali	m3	8.000
		8.	Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY	Kamar	45
		9.	Jumlah koleksi museum pendidikan	Buah	510
10.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK				
	1.	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK			
		1.	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	%	75
		2.	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	KBps	96
		3.	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	(1-5)	4,2
	2.	Meningkatkan kualitas database akademik			
		1.	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	Jurnal	20
		2.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	17.437
		3.	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Judul	10,714

#### 4. Program Prioritas Bidang Tahun 2022

Program Prioritas Tahun 2022 ini berupa Program Prioritas di Tingkat Universitas (Rektorat), mencakup empat bidang, yakni: (1) program bidang akademik, (2) program

bidang umum dan keuangan, (3) program bidang kemahasiswaan dan alumni, serta (4) program bidang perencanaan dan kerja sama.

#### **a. Bidang Akademik**

Cakupan program prioritas bidang akademik, yakni: (1) Peningkatan keterlibatan dosen dengan dunia usaha & dunia industri (DUDI), meliputi: akselerasi dosen sebagai praktisi industri dan akselerasi dosen sebagai konsultan/tenaga ahli independent; (2) Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi meliputi peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwiraswasta dan pengembangan pembelajaran berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); (3) Peningkatan kualitas input mahasiswa, meliputi: peningkatan distribusi asal mahasiswa baru, peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa asing, peningkatan kapasitas test center, dan pemantapan SI PMB; (4) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, meliputi peningkatan kontribusi mitra dalam pembelajaran, praktisi mengajar di kampus, peningkatan evaluasi dengan case metode dan team-based project; (5) Peningkatan kualitas dosen, meliputi: dosen bergelar doktor (40%), dosen berbidang di luar kampus (30%), dosen bersertifikat kompetensi/profesi (40%), dan rekognisi luaran hasil penelitian dan PPM; (6) Penguatan kelembagaan akademik dan akreditasi, meliputi: akselerasi prodi terakreditasi A (80%), B (20%), dan akselerasi prodi terakreditasi internasional (40%); (7) Peningkatan kompetensi lulusan, meliputi penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sertifikasi kompetensi lulusan, peningkatan rerata IPK dan pemendekan masa studi; (8) Cyber Campus, meliputi: penguatan layanan teknologi informasi (TI) terpadu, pengembangan sistem berbasis mobile dan pengembangan big data UNY.

#### **b. Bidang Umum dan Keuangan**

Cakupan program prioritas bidang administrasi umum, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini dalam tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

##### **1) Pembangunan dan pengadaan Aset UNY**

Pembangunan dan pengadaan aset UNY terus menerus dilakukan untuk memenuhi fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Fasilitas ini diadakan secara bertahap secara terencana, sehingga dalam beberapa tahun, fasilitas kampus UNY akan terpenuhi sesuai yang diinginkan oleh semua civitas akademika.

Pada tahun 2022, UNY merencanakan 9 paket pembangunan dan pengadaan aset UNY antara lain:

- a) Pembangunan gedung kuliah vokasi kampus Gunungkidul;
- b) Pembangunan stadion dan laboratorium PUR kampus Gunungkidul;
- c) Pembangunan landscape dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul yang meliputi:
  - (1). Pembangunan pagar kawat berduri,
  - (2). Perataan lahan sisi selatan,
  - (3). Pembangunan pagar BRC,

- (4). Pembangunan talud dan paving sebelah timur gedung,
- (5). Pembangunan talud kantin,
- (6). Pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU),
- (7). Pembangunan kantin kampus Gunungkidul,
- (8). Pembangunan/perbaikan rumah jaga kampus vokasi UNY Gunungkidul
- (9). Pembangunan joglo dan pringgitan kampus vokasi Gunungkidul;
- d) Pembangunan gedung laboratorium dan sarana olahraga kampus Wates;
  - (1). Pemasangan lampu-lampu PJU kampus Wates;
  - (2). Pekerjaan sarana olahraga utara asrama mahasiswa kampus Wates;
  - (3). Pembuatan parit dan jalan paving di lingkungan kampus Wates;
  - (4). Pemasangan pagar besi harmonika dan tembok baru kampus Wates;
  - (5). Pemasangan *bathtub* dan ruang dosen kampus Wates;
  - (6). Pemasangan pagar *British Reinforced Concrete* (BRC) lapangan kampus Wates;
- e) Pembangunan gedung laboratorium kewirausahaan kampus Wates tahap III;
- f) Pembangunan stadion dan fasilitas olahraga kampus Wates;
- g) Pengembangan science techno park (STP) Piyungan yang berupa: pematangan lahan, pembangunan akses jalan, pagar, talud, taman dan lampu-lampu PJU;
- h) Pembangunan gedung kuliah fakultas ekonomi;
- i) Pembangunan fasilitas rusunawa/asrama Wedomartani yang meliputi:
  - (1). Pembangunan pagar dan pos Jaga,
  - (2). Pembangunan lanskap asrama,
  - (3). Pembangunan kantin dan parkir,
  - (4). Pembangunan vegetasi gazebo dan perlengkapan rusunawa/asrama.

## 2) Pemeliharaan Aset UNY

Selain pembangunan dan pengadaan aset, UNY juga melakukan pemeliharaan aset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Pemeliharaan ini dikategorikan pemeliharaan tidak rutin dan pemeliharaan rutin yang bersifat tahunan.

Pemeliharaan tidak rutin yang sifatnya sekali dalam beberapa tahun dilakukan karena membutuhkan pengembangan atau *upgrade* sistem untuk meningkatkan fasilitas antara lain:

- a). Pemeliharaan dan perbaikan ruang Teater LPMPP yang meliputi:
  - (1). Pemasangan AC Ruang Theater LPMPP, dan
  - (2). Pemasangan keramik Lantai Ruang Theater LPMPP.
- b). Pemeliharaan lintasan Atletik Sintetis Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY Tahun 2022

Beberapa pemeliharaan rutin yang dilakukan oleh UNY antara lain:

- 1). Perawatan taman dan halaman gedung auditorium UNY; 2). Perawatan taman dan kebersihan gedung pascasarjana UNY; 3). Perawatan taman dan halaman/gedung kewirausahaan (KWU) UNY; 4). Perawatan taman dan kebersihan gedung Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY; 5). Perawatan taman dan kebersihan gedung *student and multicultural center* (SMC); 6). Pemeliharaan taman dan pelayanan kebersihan gedung Lembaga Penjaminan Mutu dan

Pengembangan Pendidikan (LPMPP), *Language Training Center* (LTC), dan Karakter UNY; 7).Perawatan dan kebersihan Gedung Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNY, Parkir terpadu, taman randu alas, dan taman olahraga UNY; 8).Pemeliharaan gedung dan bangunan pembuangan sampah dari lingkungan kampus UNY ke luar kampus UNY; 9).Perawatan dan Pelayanan Kebersihan halaman, Jalan, Gedung TC, Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pusat komputer (PUSKOM), Layanan Bimbingan dan Konseling (LBK), Percetakan dan Penerbitan UNY; 10).Perawatan halaman dan kebersihan gedung percetakan, taman *food court*, halaman rektorat dan rumah dinas rektor UNY; 11).Pemeliharaan gedung/taman dan pelayanan kebersihan gedung perpustakaan, digital library, halaman gedung rektorat; 12).Pemeliharaan gedung dan pelayanan kebersihan gedung rektorat, lahan bersama dan pagar kampus UNY; 13).perawatan taman; 14).Pemeliharaan gedung rektorat; 15).pemeliharaan gedung auditorium; 16).Pemeliharaan Gedung Museum Pendidikan; 17).Pemeliharaan gedung digital library; 18).Pemeliharaan gedung perpustakaan; 19).Pemeliharaan gedung laboratorium kewirausahaan; 20).Pemeliharaan gedung SMC, gedung LTC, gedung karakter, gedung UPT TIK, gedung LPMPP, gedung LPPM, gedung percetakan, dan pencucian/pembersihan karpet-karpet gedung.

### 3) Evaluasi dan peningkatan Kualitas Tendik

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, bidang umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain: (1) Fasilitasi kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsional tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai purna tugas); serta (4) Fasilitas program *green campus*.

### c. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Cakupan program prioritas bidang kemahasiswaan, yakni: 1) Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru; 2) Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai *event* nasional, internasional, dan kompetisi yang diadakan Kemdikbudristek (PIMNAS, POMNAS, LIDM, MTQMN, KRI, Peksiminas, Pesparawi, dan Kompetisi Rekayasa Teknologi); 3) Pengembangan sistem layanan kemahasiswaan dan alumni terpadu; 4) Peningkatan sinergi antar unit dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan; 5) Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa; 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan mahasiswa; 7) Penyelenggaraan pembinaan mental kebangsaan; 8) Pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan mewujudkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek di Desa)

### d. Bidang Perencanaan dan Kerja Sama

Program prioritas bidang Perencanaan dan Kerja Sama antara lain: (1) penguatan mitra industri (nasional, internasional, dan start-up digital), (2) peningkatan program studi S1/D4/D3 yang bekerja sama dengan mitra, (3) fasilitasi kerja sama dengan

Perguruan Tinggi TOP100QS WUR, (4) akselerasi kerja sama Perguruan Tinggi Non-TOP100 QS WUR, (5) kerja sama Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), (6) kerja sama institusi pemerintah daerah, swasta; (7) kerja sama dengan BUMN, BUMD, (8) Anugerah Humas dan Kerja Sama Diktiristek (AHD), (9) kerja sama dengan Rumah Sakit (Negeri dan Swasta), (10) Organisasi, dan (11) meningkatnya peringkat UNY di level nasional versi Kemdikbud (8 IKU/Indikator Kinerja Utama).

# BAGIAN III

## CAPAIAN KINERJA

### A. Pencapaian dari Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI

Pencapaian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek periode tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel 8 Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Mendikbudristek RI Tahun 2022

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	
<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</b>				
<b>Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>				
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	74,4
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	31,314
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi			
2.1	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	8,734
2.2	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40	50,01
2.3	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian Per jumlah Dosen	0,5	0,76
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	144,67
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	70,2
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	10,34
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	A	A
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	90	89,35

Sumber: Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (Spasikita) 2022

## B. Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI

Pencapaian dari Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI periode Tahun 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9 Kontrak Kinerja Rektor UNY dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022		Capaian Semester II Tahun 2022
			Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A.</b>	<b>Aspek Keuangan</b>				
	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	30	60	78.79
	2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022	Rp	175.000.000.000	350.000000.000	540.594.859.090
	3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset	Rp	9.000.000.000	21.500.000.000	31.784.652.122
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	60	120	120
<b>B.</b>	<b>Aspek Layanan</b>				
	5. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	25	60	74.73
	6. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	10	20	31.414
	7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih	%	10	20	8.734

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022		Capaian Semester II Tahun 2022
			Semester I	Tahunan	
	Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir				
8.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	25	40	50.01
9.	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Hasil Penelitian per Jumlah dosen	0,3	0,5	0.76
10.	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	30	50	144.67
11.	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus ( <i>case method</i> ) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek ( <i>project-based learning</i> ) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	25	40	70.2
12.	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	3	5	10.34

Sumber: BLU Integrated On-Line System (BIOS) 2021

### C. Pencapaian Indikator Kinerja Program Renstra Tahun 2022

Berdasarkan dokumen Renstra UNY 2020- 2025, pada tahun 2020 ditetapkan sejumlah sepuluh sasaran strategis. Pertama, sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup tiga sasaran program, (1) Peningkatan kualitas pendidikan; (2) Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan; (3) Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM; (4) Peningkatan relevansi kualitas dan kuantitas SDM; (5) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; (6) Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan; (7) Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama; (8) Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan; (9) Penguatan prasarana dan sarana pendukung; serta (10) Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit. Capaian untuk masing-masing program yang ditargetkan pada Renstra UNY untuk tahun 2020 diuraikan pada sub-bagian berikut.

#### 1. Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pencapaian indikator kinerja yang terkait dengan Renstra UNY tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut. tentang Capaian Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tabel 10 Capaian Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Sasaran Program dan Indikator		2022				
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase afirmasi	23,64	23,4	20	22,2	111,0
2	Persentase lulusan dengan 20 SKS di luar kampus	80,05	47,71	49	69,38	141,5
3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	0	90	88	375	426,1
4	IPK mahasiswa D3	3,52	3,23	3,49	3,4	97,4
5	IPK mahasiswa S1	3,52	3,35	3,5	3,6	102,8
6	IPK mahasiswa S2	3,79	3,66	3,76	3,83	101,8
7	IPK mahasiswa S3	3,83	3,51	3,76	3,87	103
8	Masa studi mahasiswa D3	3,02	3,21	2,92	4,19	143
9	Masa studi mahasiswa S1	4,45	4,58	4,5	4,56	101,3
10	Masa studi mahasiswa S2	2,47	2,54	2,72	2,68	98,5
11	Masa studi mahasiswa S3	4,54	4,56	5,32	3,84	72,2
12	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) D3	425,22	436,55	424	427	100,1
13	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S1	442,27	443,30	431	450	104,6
14	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S2	454,86	465,26	471	474,11	100,8
15	Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) S3	480,38	478,94	488	494,2	101,5
16	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek Diploma	13,19	8	18,65	7,59	40,7

Sasaran Program dan Indikator		2022				
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
17	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S1	26,52	20	27,18	15,11	55,6
18	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S2	14,84	11	15,53	6,31	40,6
19	Rasio dosen dan mahasiswa Saintek S3	0,2	1	0,17	0,95	558,8
20	Rasio dosen dan mahasiswa Soshum Diploma	18,9	16	24,08	16,28	67,6
21	Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S1	28,21	30	31,48	24,22	77
22	Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S2	14,94	15	16,29	9,10	55,8
23	Rasio dosen dan mahasiswa Soshum S3	9,22	9	16,96	4,36	25,8
24	Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>	87,7	38,25	20	38,32	191,60
25	Persentase Prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri	100	100	90	100	117,65
26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus	5.888	8,321	7.400	7.632	103,13
27	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)	80,05	81,20	80	76,30	95,37

Keterangan: Tanda (-) menunjukkan bahwa program tersebut berada dalam periode renstra yang berbeda dan bukan termasuk sasaran program dan indikator

### 3.1.1. Persentase afirmasi

Mengacu pada pasal 31 UUD 1945 bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan. UNY merupakan salah satu LPTK terbaik nasional, sangat mengakomodasi kebutuhan atas keragaman kondisi sosial, ekonomi, geografis dengan menerima mahasiswa program afirmasi, yang bertujuan memperluas akses bagi calon mahasiswa untuk melanjutkan studi dari keluarga dengan keterbatasan. Afirmasi memiliki makna strategis untuk memperkuat kekuatan dan kesatuan bangsa. Keutuhan berbangsa tercermin dari tingkat pendidikan yang merata, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Tabel 11 Distribusi Mahasiswa Afirmasi UNY

No	Program	Tahun					Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Bidikmisi	1.246	1.352	1.847	1.506	1.532	7.483
2	ADIK	31	38	16	20	54	159
3	UKT 1	13	2	12	44	156	227
4	UKT II	127	8	21	37	163	356
Jumlah Afirmasi		1.417	1.400	1.896	1.607	1.905	8.225
Total Mahasiswa		4.821	5.858	6.898	9.477	9.989	37.043
Rasio		29.39%	23.90%	27.49%	16.96%	19.07%	22.20%

Rasio afirmasi menggambarkan persentase jumlah mahasiswa afirmasi (Bidikmisi, Beasiswa ADIK, UKT Kelompok I sebesar Rp500.000, Kelompok II sebesar Rp1.000.000, dan

beasiswa lainnya), dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan Diploma. Tahun 2022 menunjukkan bahwa UNY mengelola mahasiswa afirmasi sebanyak 8.225 orang, dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 37.043 orang. Pada tahun 2022, jumlah mahasiswa afirmasi menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa S1 dan D4 pada setiap tahunnya. Secara akumulasi rasio jumlah mahasiswa afirmatif dibanding jumlah total mahasiswa sebesar 22,20%. Dari data ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebanyak 22,20% melebihi ketentuan minimal kementerian sebesar 20% (persentase kenaikan sebesar 111%).

### 3.1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2)

Kiprah mahasiswa UNY dalam kebijakan Merdeka Belajar pada tahun 2022 cukup beragam. Kegiatan MBKM di bawah koordinasi kementerian diantaranya adalah Kampus Mengajar 3 dan 4, MSIB Tahap 2 dan 3, IISMA, IISMAVO, Internationale Credit Transfer, dan Praktik Kependidikan Internasional yang melibatkan 788 mahasiswa. Sedangkan yang dikelola secara mandiri diantaranya Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kependidikan, Praktik Kerja Lapangan, Pertukaran Mahasiswa Permata LPTK, mahasiswa yang terlibat PKKM, mahasiswa terlibat dalam *Matching Fund*, mahasiswa terlibat dalam Dosen berkegiatan di luar kampus, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang diikuti oleh 6.191 mahasiswa. Bidang Kemahasiswaan berupaya untuk mencapai target indikator persentase mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan cara: 1) Peningkatan sinergi antar unit dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan yang melibatkan dosen, praktisi, klub, sanggar, mitra dari desa/kelurahan, dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); 2) Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan delegasi/atlet serta pelibatan ORMAWA dalam mencapai sukses prestasi; 3) Pemenuhan fasilitas prasarana dan sarana latihan untuk optimalisasi dalam sebuah kejuaraan, serta pendampingan oleh dosen yang berpengalaman pada setiap event kejuaraan. Tahun 2022 ini sebanyak 1.247 mahasiswa yang memperoleh prestasi nasional, regional, dan internasional. Juga partisipasi mahasiswa dalam PPK Ormawa, program kewirausahaan dan lainnya sebanyak 194 mahasiswa. Dari data tersebut, UNY melibatkan mahasiswa sebanyak 7.632 orang.

Pada tahun 2022, Bidang Kemahasiswaan berupaya untuk mencapai target indikator persentase mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan cara: 1) Peningkatan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan workshop, pelatihan, dan pendampingan yang melibatkan dosen, praktisi, klub, sanggar, mitra dari desa/kelurahan, dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); 2) Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan delegasi/atlet serta pelibatan ORMAWA dalam mencapai sukses prestasi; 3) Pemenuhan fasilitas prasarana dan sarana latihan untuk optimalisasi dalam sebuah kejuaraan, serta pendampingan oleh dosen yang berpengalaman pada setiap *event* kejuaraan. Capaian prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional sejumlah 1247 mahasiswa.

Tabel 12 Capaian prestasi mahasiswa sesuai tingkat dan bidang pembinaan

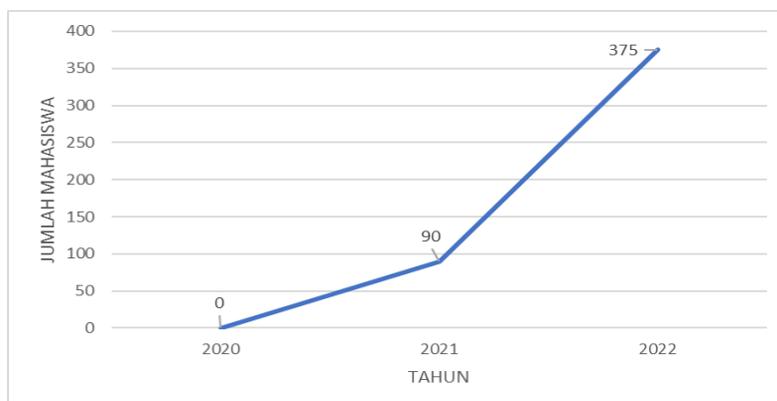
NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	95	82	35	0	212
2.	REGIONAL	12	0	5	0	17
3.	NASIONAL	280	105	257	376	1018

### 3.1.3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi

Pasca pandemi Covid-19 dan adanya kelonggaran PPKM, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait keterampilan, UNY melaksanakan sertifikasi uji kompetensi kepada para mahasiswa. Pada tahun 2022 terdaftar sebanyak 375 mahasiswa dari target 88 mahasiswa, telah meningkat dari jumlah tahun sebelumnya 90 mahasiswa. Oleh karena itu, realisasi capaian sebanyak 426%.

Pada tahun 2021, pembelajaran teori masih dilaksanakan secara daring, dan pembelajaran praktikum masih terbatas karena penerapan pembatasan berskala besar. Demikian halnya dengan uji kompetensi lulusan masih sangat terbatas, dan tahun 2021 hanya melakukan uji kompetensi sebanyak 90 mahasiswa. Pada tahun 2020, LSP UNY tidak melaksanakan uji kompetensi dikarenakan kondisi pandemi.

Tantangan yang perlu diantisipasi adalah kesiapan mahasiswa untuk uji kompetensi sesuai skema yang diujikan dan linearitas atau kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan kebutuhan materi uji kompetensi. Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan sosialisasi, lokakarya (*workshop*), dan pendampingan untuk perluasan skema di masing-masing fakultas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan di dunia kerja/industri. Rencana LSP UNY untuk turut serta dalam mensertifikasi kompetensi mahasiswa antara lain: memperluas skema uji kompetensi per program studi atau bidang keahlian/pekerjaan di semua fakultas, mendorong peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran agar mahasiswa siap untuk mengikuti uji kompetensi.



Gambar 3 Aktivitas Uji Kompetensi Mahasiswa yang dilakukan oleh LSP UNY

### 3.1.4. IPK mahasiswa Diploma/S1/S2/S3

Rerata IPK lulusan pada tahun 2022 secara umum sudah melampaui target Renstra. Rerata IPK untuk masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D-III sebesar 3,4 (capaian 97,4%); jenjang S-1 sebesar 3,6 (capaian 102,8%); jenjang S-2 sebesar 3,83 (capaian 101,8%); dan jenjang S3 sebesar 3,87 (capaian 103%).

### 3.1.5. Masa studi mahasiswa Diploma/S1/S2/S3

Sementara itu, berkaitan dengan lama masa studi lulusan, jenjang D-III memiliki rata-rata lama masa studi sekitar 4,19 tahun (*passing out*) dengan capaian 69,68%. Selanjutnya lama masa studi lulusan pada jenjang yang lain mengalami pengurangan, seperti pada jenjang S-1 rata-rata masa studinya menjadi sekitar 4,56 tahun (capaian 101,3%); jenjang S-2 sekitar 2,68 tahun (capaian 98,5%); dan jenjang S-3 sebesar 3,84 tahun (capaian 138,5%). Meskipun ada pengurangan masa studi dari periode sebelumnya, upaya untuk mempercepat masa studi lulusan tetap diperlukan

### 3.1.6. Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/TOEFL/ekuivalen) Diploma/S1/S2/S3

Salah satu syarat kelulusan mahasiswa dan juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing lulusan di era global, mahasiswa harus lulus ProTEFL dengan skor yang sudah ditetapkan untuk masing-masing jenjang pendidikan. Unit Layanan Bahasa (ULB) atau *Language Training Centre* LPMPP UNY telah berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui berbagai program, yakni (1) *Bridging Course dan Introductory Course*; (2) *Intensive Course*; (3) *Super-Intensive Course*; (4) *Super-Intensive Course on Weekend*, serta (5) *Super-Intensive Course Plus*.

Mahasiswa baru Program Sarjana dan Sarjana Terapan diwajibkan dapat mencapai skor ProTEFL 425, sementara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris khususnya wajib mencapai skor 500. Oleh sebab itu, pada tahun 2022, Bidang Akademik dan Unit Layanan Bahasa (ULB) melakukan berbagai upaya agar mahasiswa dapat mencapai skor yang telah ditentukan tersebut, salah satunya dengan menyediakan program tutorial dan layanan tes secara daring. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar mandiri dan mengunduh materi tutorial melalui *Learning Management System (LMS) BeSmart UNY*. Tabel di bawah ini menunjukkan sebaran rerata skor ProTEFL mahasiswa berdasarkan jenjang pendidikannya.

Tabel 13 Skor Pro-TEFL Lulusan UNY

No	Uraian	Target 2021	Capaian Skor ProTEFL	Capaian (%)
1	Rerata Skor Jenjang DIII	423	427	100,1
2	Rerata Skor Jenjang DIV	423	427	100,1
3	Rerata Skor Jenjang S1	430	450	104,65
4	Rerata Skor Jenjang S2	470	474,11	100,8
5	Rerata Skor Jenjang S3	487	494,2	101,5

Tabel tersebut memperlihatkan skor ProTEFL dari jenjang semua jenjang, baik itu D-III sampai S-3 memiliki keberhasilan capaian sesuai target yang diharapkan. Keberhasilan ini dapat dicapai atas dukungan penuh dari Bidang Akademik dan ULB dalam memfasilitasi mahasiswa, dari segi penyelenggaraan penyediaan materi, program tutorial, kelas super intensif, dan penyelenggaraan tes, mengingat salah satu persyaratan agar mahasiswa dapat mengikuti Ujian Tugas Akhir atau pengambilan ijazah adalah harus lulus ProTEFL sesuai dengan skor yang telah ditetapkan.

### 3.1.7. Rasio dosen dan mahasiswa Saintek Diploma/S1/S2/S3

Pada saat ini, secara keseluruhan jumlah dosen adalah 1.216 dosen dan jumlah mahasiswa aktif semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 mencapai 45.347 mahasiswa, sehingga dapat dihitung rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:37,29. Apabila capaian ini dibandingkan dengan target Renstra tahun 2022 yang 26.39%, maka pada tahun ini tahun ini rasio tersebut belum tercapai. Hal ini dikarenakan adanya dosen yang purna tugas pada tahun ini cukup signifikan serta penambahan daya tampung sebagai dampak animo yang semakin tinggi pula. Kebijakan penambahan dosen baru pada era UNY PTNBH perlu dilakukan.

Apabila ditinjau dari rasio dosen dan mahasiswa saintek, maka data dapat ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 14 Rasio Dosen dengan Mahasiswa bidang Saintek

No	Jenjang	Saintek		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Diploma	18,65	7,59	40,7
2	S1	27,18	15,11	55,6
2	S2	15,53	6,31	40,6
4	S3	0,17	0,95	558,8

### 3.1.8. Rasio dosen dan mahasiswa Soshum Diploma/S1/S2/S3

Tabel di bawah ini menampilkan rasio dosen dan mahasiswa rumpun Soshum dari jenjang D-III sampai S-3.

Tabel 15 Rasio dosen dan mahasiswa Soshum

No	Jenjang	Saintek		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Diploma	24,08	16,28	67,6
2	S1	31,48	24,22	77
2	S2	16,29	9,1	55,8
4	S3	16,96	4,36	25,8

Dari data yang ada, rasio dosen dan mahasiswa belum sesuai target yang ditetapkan, namun demikian pengelolaan pembelajaran masih memenuhi ketentuan melalui surat edaran BAN PT nomor 1041 /BAN-PT/LL/2020 yang menyatakan bahwa rasio dosen dan mahasiswa Sarjana dan Diploma 1:60, Magister Akademik 1:20, Magister Terapan 1:30, dan Doktor 1:10.

### 3.1.9. Persentase mata kuliah dengan *Blended Learning*

Dampak positif dari pandemi Covid-19 pada pembelajaran adalah meningkatnya pembelajaran blended dengan menggunakan bermacam moda perkuliahan melalui berbagai aplikasi, meningkatnya model-model penilaian secara online dan sebagainya. Tahun 2022 juga terjadi penambahan aktivitas dosen di Learning Management System (LMS) melalui BeSmart maupun Glacier UNY. Sebanyak 4.912 course e-learning dari 5.601 atau capaian sebesar 87,7%, dengan target 25 course tambahan, dan realisasinya mencapai 38 course tambahan 153%. Implementasi blended learning ini banyak dilakukan untuk mata kuliah teori, sedangkan mata kuliah praktikum telah dilakukan secara luring, dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

Pada tahun 2022, UNY menjadi ketua konsorsium program revitalisasi LPTK dengan anggota USD, UST, UAD, UPY, UMPurworejo, dan IKIP PGRI Pontianak. Dari program ini UNY dapat memperbaiki kualitas pembelajaran calon guru dengan penambahan kamera 360 dan VR yang diinstalasi pada laboratorium *microteaching*. Fasilitas ini melengkapi fasilitas yang sudah ada sebelumnya yaitu Simulator VR (*Flight Simulator*) Boeing 737, VR *Based Maintenance Simulation*, *E-Lab*, VR *Garment Production Planning*, VR *Restoran*, AR *Hair Colouring & Bleaching*, VR KSI Sipil, VR *Two-Stroke Engine*, DIFLOTY (*Dynamic Float Telemetry*), serta IoT *Enable Ventilator Monitoring System for Covid-19 Patients*.

### 3.1.10. Persentase Prodi vokasi dengan kurikulum berbasis industri

Pendidikan vokasi UNY berada di Kampus UNY Wates dan Kampus UNY Gunungkidul. Total pendidikan vokasi yang berada di Kampus UNY Wates sebanyak 13 program studi. Sementara, pendidikan vokasi yang ada di Kampus UNY Gunungkidul sebanyak 7 program studi. Adapun kurikulum yang disusun pada tahun 2022 telah berkolaborasi dengan berbagai dunia usaha maupun dunia industri (DUDI). Kolaborasi dengan DUDI ini dibuktikan dengan penandatanganan MoU, MoA, maupun IA. Diharapkan dengan adanya kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi UNY dengan DUDI antara lain dalam hal praktisi mengajar di kampus, penyediaan tempat magang mahasiswa, penyediaan alat praktikum, pembuatan proyek inovatif bersama, maupun dosen magang di industri. Berdasarkan target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 90%, prodi telah merealisasikannya sebesar 100%, sehingga diperoleh capaian sebesar 111,11%.

Untuk menunjang perkuliahan dan praktik pendidikan vokasi, Kampus UNY Wates telah meresmikan Plaza UNY Wates, sebagai media promosi untuk menampilkan karya mahasiswa, produk unggulan daerah, dan laboratorium pendidikan vokasi. Sementara, Kampus UNY Gunungkidul saat ini pembangunan gedung baru sebagai Learning Centre masih dalam proses pembangunan.

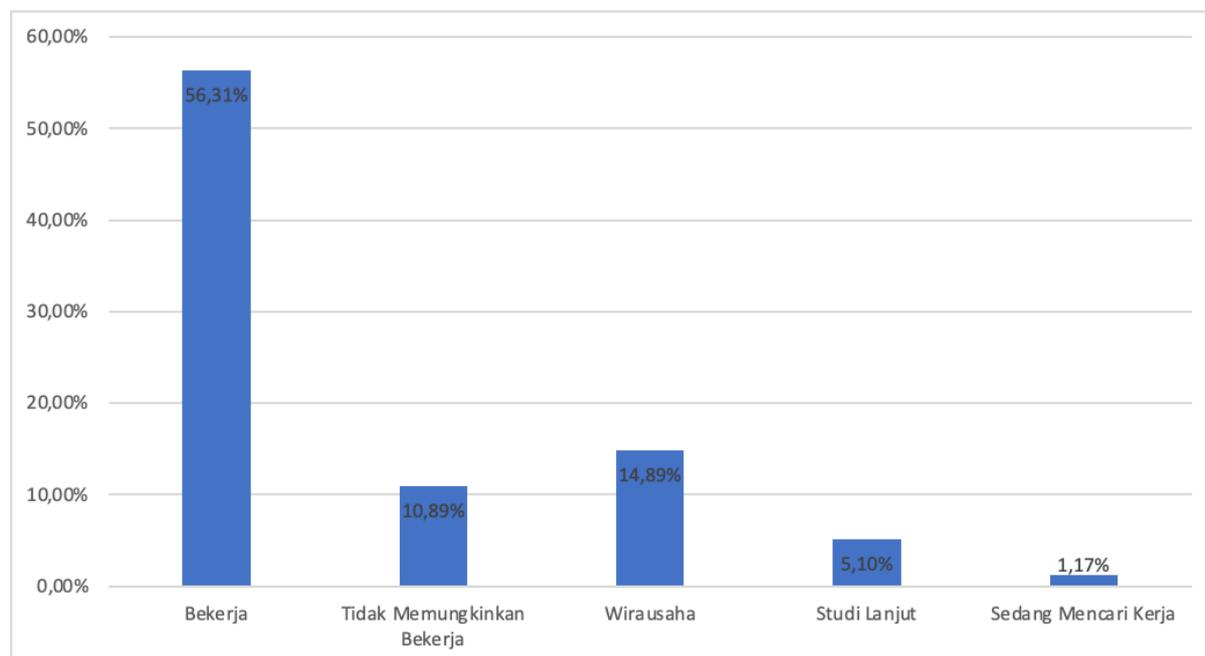
### 3.1.11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kampus

Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus diantaranya mengikuti kegiatan di luar kampus untuk tahun 2021 berupa PK sebanyak 3.541 mahasiswa, KKN saja sebanyak 1.072 mahasiswa, serta PI/PKL sebanyak 1.259 mahasiswa. Sementara itu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar UNY sebanyak 165 mahasiswa, dan mahasiswa yang sedang ke lapangan menyusun Tugas Akhir sebanyak 1.504 mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti

Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa dan Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang sebanyak 33 mahasiswa, Program Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sejumlah 55 mahasiswa, Magang kerjasama dengan *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) sebanyak 17 mahasiswa, dan *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) sebanyak 17 mahasiswa. Total mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak 8.321 mahasiswa, atau capaian sebesar 115,57 % dari target Renstra sebesar 7.200 mahasiswa.

**3.1.12. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1)**

Prosesi kelulusan mahasiswa UNY program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium setiap akhir bulan, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Agustus, November, Februari, dan Juni. Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (*GRR/Gross Response Rate*).



Gambar 4 Persentase lulusan yang bekerja, tidak bekerja, wiraswasta, dan melanjutkan studi

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2022 untuk alumni tahun 2021 berdasarkan rekapitulasi menunjukkan capaian *Gross Response Rate* (GRR) sebesar 76,30% dengan total alumni 4.198 yang terdiri atas 2.364 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wiraswasta sejumlah 625 dan yang melanjutkan studi sejumlah 214 lulusan.

Pada tahun 2021 mencapai sebesar 81,20%, tahun 2020 mencapai sebesar 80,05%, tahun 2019 sebanyak 82,67%. Tahun 2022 lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta mampu mencapai 76,30% capaian ini belum memenuhi target Renstra UNY, yaitu sebesar 80%. Hal ini dikarenakan lulusan 2021 paling terkena dampak pandemi *Covid-19*.

Hasil *tracer study* menunjukkan kemajuan, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 60%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 83%. Di tahun 2021 realisasi target sebesar 81,20%. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2021 sudah ada pelampauan target persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 1,20 %. Selanjutnya di tahun 2022, target lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sesuai bidang sebesar 80%, sedangkan realisasinya sebesar 76,30 %, yang berarti di tahun 2022 belum memenuhi target. Dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan belum memenuhi target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 terjadi penurunan karena lulusan tahun 2021 paling terkena dampak dari pandemi *Covid-19*, target nasionalpun turun dari 80% menjadi 60%, jika dilihat dari target nasional lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan melebihi target sebesar 16,3%.

Yang dilakukan dalam upaya pencapaian target indikator Program adalah:

- 1) Mengadakan sosialisasi ke seluruh Koordinator Prodi baik yang D4, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data *tracer study* serta Instrumen *Tracer* yang digunakan. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*.
- 2) Memberikan *username* dan *password* kepada seluruh Kaprodi di UNY dan Pimpinan UNY
- 3) Mengadakan *Workshop* 4 kali dalam satu tahun pada (April, Juni, September, dan November) untuk memonitor ketercapaian dan kendala pelaksanaan *tracer study* di UNY.

Penyebab keberhasilan:

- 1) *Supporting* dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen *tracer study*.
- 2) *Supporting* dana *tracer Study* dari UNY. Selain mendapatkan dana rutin yang di berikan lembaga terhadap Pusat sertifikasi dan karir untuk pelaksanaan *tracer study*, Puserka UNY sejak tahun 2012 mendapat dana kompetisi hibah *tracer study* dari Belmawa.
- 3) Pusat Sertifikasi dan Karir yang menangani *tracer study* sudah memiliki sistem *tracer* dengan link <http://tracer.uny.ac.id>

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan *tracer studi* di UNY antara lain:

- 1) Email Pusat Pengembangan Karir UNY diblokir oleh *google* dan *Yahoo* karena mengirimkan email yang sama ke banyak alamat email sehingga dianggap spam email
- 2) Nomor *handphone* yang digunakan untuk *Tracer Study* diblokir karena jumlah kiriman terlalu banyak dan mengirimkan isi pesan yang mirip.
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian *tracer study online* dan email terganggu

- 4) Respon alumni kurang mendukung. Alumni sering kali sudah menyetujui untuk segera mengisi data *tracer*, tetapi akhirnya tidak dilakukan. Hal itu dapat dimungkinkan karena kesulitan jaringan internet, kesibukan, lupa, sengaja tidak mau merespon, bahkan tidak peduli.
- 5) Response Rate Alumni Rendah, karena merasa yang mengirim pesan orang asing
- 6) Komputer yang digunakan untuk TIM Penelusur, dan Pengolah Data *Tracer Study* lemot, sehingga pengolahan data terhambat
- 7) *Handphone* yang digunakan tim *Tracer Study error* atau *hang* karena terlalu banyaknya pesan dan telp yang masuk.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membatasi email yang dikirimkan ke alumni sehari maksimal 150 email
- 2) Dibatasi pengiriman melalui SMS, WhatsApp, dan Telegram dibatasi maksimal 40 pesan setiap hari per nomor
- 3) Dilakukan wawancara secara langsung melalui sambungan telepon dan juga pengiriman kuesioner melalui WA, dan tim penelusur memasukkan hasil tracer ke web
- 4) Mengingatkan kembali kepada alumni untuk pengisian tracer study, dan pengiriman pesan, telepon, sms, whatsapp pada saat jam tidak sibuk
- 5) Melibatkan TIM Dosen muda, mahasiswa, dan alumni melalui lokakarya (*workshop*) penelusuran alumni
- 6) Meminjam komputer untuk pengolahan data di laboratorium komputer
- 7) *Restart Handphone*
- 8) Perlu pengolahan data dan penyesuaian data antara data, sehingga pengolahan data sebelum di upload membutuhkan waktu

Kegiatan diupayakan seefisien mungkin. Pelaksanaan tracer study di UNY dilaksanakan di bawah koordinator kepala pusat Sertifikasi dan karir dengan melibatkan 21 orang Tim yang tugasnya: menelusuri alumni dan mengolah data. Berikut ini merupakan data pendukung pencapaian target melalui Kegiatan Tracer Study 2022 Universitas Negeri Yogyakarta terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

### 1) **Persiapan Tracer Study**

Tahap persiapan Tracer Study 2021 UNY ini dimulai pada bulan Juni 2021 Pada langkah persiapan Tracer Study ini meliputi:

#### a) **Persiapan Data Alumni**

Penelusuran Data Alumni dilaksanakan dengan merekap *database* alumni dengan mengelompokkannya sesuai dengan angkatan kelulusan mahasiswa. Berdasarkan hasil penelusuran data alumni lulusan 2021 ada 4.198 orang alumni. Adapun rincian data alumni adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Data Alumni Per Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	698
2	Fakultas Bahasa dan Seni	698
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	571
4	Fakultas Ilmu Sosial	519
5	Fakultas Teknik	847
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	421
7	Fakultas Ekonomi	444
<b>Jumlah</b>		4.198

#### b) Persiapan Tim Survei/Sensus

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun-tahun sebelumnya, PPK UNY perlu mempersiapkan Tim Survey. Hal ini mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di PPK UNY yang hanya 3 orang, yaitu 2 orang sebagai Ketua dan Sekretaris Pusat Karir yang juga bertugas sebagai pengajar sehingga kurang memungkinkan melakukan sensus alumni secara intensif, dengan ditambah 1 orang staf.

Dalam rangka pelaksanaan *Tracer Study* alumni 2022 ini, PPK merekrut 21 orang *staff* yang bertugas untuk melakukan sensus alumni di 7 fakultas. Masing-masing mahasiswa yang telah direkrut bertanggung jawab melaksanakan sensus alumni 2021 di masing-masing fakultas. Tim ini bekerja selama 10 bulan, terhitung dari bulan Februari s/d November 2022.

#### c) Penyusunan mekanisme kerja

Mekanisme kerja perlu disusun agar ada kesamaan langkah para Tim *Tracer* dalam proses pengambilan data alumni. Mekanisme ini disusun dalam bentuk Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan *Tracer Study* Alumni 2022 oleh Pengelola PPK. Sebelum panduan ini diberlakukan, *draft* panduan disampaikan kepada Tim *Tracer* pada saat koordinasi awal untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama, mekanisme kerja pelaksanaan sensus diberlakukan mulai bulan Februari 2022.

#### d) Sosialisasi pelaksanaan tracer ke prodi dan fakultas di lingkungan UNY

Untuk mendapatkan dukungan kerja sama dari beberapa fakultas dan prodi di lingkungan UNY, maka dalam pelaksanaan *Tracer Study* ini PPK UNY melaksanakan sosialisasi ke masing-masing fakultas. Adapun mekanismenya dengan cara mengirimkan surat resmi yang berisi pemberitahuan bahwa Pelaksanaan *Tracer Study* alumni UNY 2022 telah mulai dan permohonan kerja sama dari pihak fakultas dan prodi untuk ikut berpartisipasi mensosialisasikan kepada para alumninya.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sensus alumni dimulai bulan Februari 2022 dan berakhir pada bulan November 2022. Pelaksanaan ini berupa:

#### a) Pelaksanaan sensus data alumni

Dalam pelaksanaan sensus ini, pengambilan data alumni dilakukan dengan menggunakan perangkat *handphone* dengan aplikasi *email*, *Aplikasi WhatsApp*, *Aplikasi Telegram*, *SMS*, dan *Telepon*. Pada saat awal pengambilan data, masing-masing Tim *Tracer* menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menghubungi para alumni. Caranya dengan memasukkan data alumni fakultas yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing ke dalam grup *whatsapp*. Pada saat awal, Tim *Tracer* memperkenalkan diri sebagai pemandu *tracer* dan tujuan grup yang dibentuk saat itu. Selanjutnya tugas Tim *Tracer* meminta para anggota grup untuk mengisi data instrumen dengan alamat web yang telah diinformasikan. Selain itu, Tim *Tracer* akan menampung pertanyaan dan bantuan para alumni berkaitan dengan cara pengisian instrumen *tracer*.

#### b) Pengolahan data alumni

Setelah ada data alumni masuk, maka data diolah dan dianalisis oleh Pengelola PPK dengan komputer. Pengolahan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran data alumni 2021 secara keseluruhan dengan menggunakan tabulasi data melalui grafik, diagram batang dan sebagainya .

### 3) Evaluasi Pelaksanaan

Selama pelaksanaan *tracer*, PPK melakukan koordinasi dan evaluasi kinerja Tim *Tracer* dan data alumni yang diperoleh pada masing-masing fakultas. Koordinasi dan evaluasi ini dilakukan 4 kali, yaitu pada bulan Mei, Agustus, Oktober dan November. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

#### 1. Evaluasi bulan Mei 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim *tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 594 orang. Capaian sensus ini sebesar 14,04% dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 65 orang, FBS sejumlah 89 orang, FMIPA sejumlah 97 orang, FIS sejumlah 92 orang, FT sejumlah 67 orang, FIK sejumlah 76 orang, dan FE sejumlah 108 orang.

#### 2. Evaluasi bulan Agustus 2022,

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim *Tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 878 orang. Capaian sensus ini sebesar 20,76 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 127 orang, FBS sejumlah 105 orang, FMIPA sejumlah 189 orang, FIS sejumlah 122 orang, FT sejumlah 105 orang, FIK sejumlah 98 orang, dan FE sejumlah 132 orang.

#### 3. Evaluasi bulan Oktober 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja tim *tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 1.659 orang. Capaian sensus ini sebesar 39,22 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 281 orang, FBS sejumlah 265 orang, FMIPA sejumlah 298 orang, FIS sejumlah 165 orang, FT sejumlah 265 orang, FIK sejumlah 168 orang, dan FE sejumlah 217 orang.

#### 4. Evaluasi bulan November 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim *Tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 3.133 orang. Capaian sensus ini sebesar 74,63 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sejumlah 531 orang, FBS sejumlah 525 orang, FMIPA sejumlah 435 orang, FIS sejumlah 382 orang, FT sejumlah 673 orang, FIK sejumlah 291 orang, dan FE sejumlah 296 orang.

Tabel 16 Jumlah Lulusan dan Jumlah Responden Tracer Study

Fakultas	Prodi	Jumlah Alumni	Tidak Terkontak	Mengisi	Prosentase
FIP	Manajemen Pendidikan - S1	58	5	53	91,38%
	Pendidikan Luar Sekolah - S1	74	4	70	94,59%
	Pendidikan Luar Biasa - S1	60	4	56	93,33%
	Bimbingan dan Konseling - S1	86	2	84	97,67%
	Teknologi Pendidikan - S1	83	9	74	89,16%
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	173	11	162	93,64%

Fakultas	Prodi	Jumlah Alumni	Tidak Terkontak	Mengisi	Prosentase
	Kebijakan Pendidikan - S1	32	4	28	87,50%
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	86	12	74	86,05%
	Psikologi - S1	46	2	44	95,65%
FBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	116	12	104	89,66%
	Pendidikan Bahasa Inggris - S1	92	4	88	95,65%
	Pendidikan Bahasa Jerman - S1	59	0	59	100,00%
	Pendidikan Bahasa Perancis - S1	47	1	46	97,87%
	Pendidikan Bahasa Jawa - S1	78	3	75	96,15%
	Pendidikan Seni Rupa - S1	62	8	54	87,10%
	Pendidikan Kriya - S1	44	5	39	88,64%
	Pendidikan Seni Musik - S1	41	2	39	95,12%
	Pendidikan Seni Tari - S1	47	1	46	97,87%
	Sastra Indonesia - S1	56	6	50	89,29%
	Sastra Inggris - S1	56	3	53	94,64%
FMIPA	Pendidikan Matematika - S1	70	2	68	97,14%
	Pendidikan Fisika - S1	48	4	44	91,67%
	Pendidikan Kimia - S1	57	8	49	85,96%
	Pendidikan Biologi - S1	54	14	40	74,07%
	Matematika - S1	48	1	47	97,92%
	Fisika - S1	48	7	41	85,42%
	Kimia - S1	89	13	76	85,39%
	Biologi - S1	72	11	61	84,72%
Pendidikan IPA - S1	85	11	74	87,06%	
FIS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1	75	16	59	78,67%
	Pendidikan Geografi - S1	64	12	52	81,25%
	Pendidikan Sejarah - S1	54	7	47	87,04%
	Ilmu Sejarah - S1	69	8	61	88,41%
	Pendidikan Sosiologi - S1	47	13	34	72,34%
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	69	9	60	86,96%
	Administrasi Publik - S1	73	8	65	89,04%
Ilmu Komunikasi - S1	68	12	56	82,35%	
FT	Pendidikan Teknik Elektro - S1	53	6	47	88,68%
	Pendidikan Teknik Elektronika - S1	40	3	37	92,50%
	Pendidikan Teknik Mesin - S1	56	15	41	73,21%
	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	75	8	67	89,33%
	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan - S1	109	15	94	86,24%
	Teknik Elektro - D3	30	2	28	93,33%
	Teknik Elektro - D4	1	0	1	100,00%
	Teknik Elektronika - D3	16	3	13	81,25%
	Teknik Elektronika - D4	1	0	1	100,00%
	Teknik Mesin - D3	65	8	57	87,69%
	Teknik Mesin - D4	3	1	2	66,67%
	Teknik Otomotif - D3	29	6	23	79,31%
	Teknik Sipil - D3	24	2	22	91,67%
	Teknik Sipil - D4	5	2	3	60,00%
	Pendidikan Tata Boga - S1	54	4	50	92,59%
	Tata Boga - D3	48	9	39	81,25%
	Pendidikan Tata Busana - S1	73	3	70	95,89%
	Tata Busana - D3	33	6	27	81,82%
	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	60	10	50	83,33%
	Tata Rias dan Kecantikan - D3	12	5	7	58,33%
Pendidikan Teknik Informatika - S1	60	8	52	86,67%	
FIK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1	164	30	134	81,71%
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	83	8	75	90,36%
	Ilmu Keolahragaan - S1	44	4	40	90,91%
	PGSD Pendidikan Jasmani - S1	130	14	116	89,23%
FE	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1	43	4	39	90,70%
	Pendidikan Akuntansi - S1	60	4	56	93,33%
	Pendidikan Ekonomi - S1	38	2	36	94,74%
	Manajemen - S1	59	8	51	86,44%
	Akuntansi - D3	68	10	58	85,29%
	Akuntansi - D4	2	0	2	100,00%
	Manajemen Pemasaran - D3	53	23	30	56,60%
	Manajemen Pemasaran - D4	8	2	6	75,00%

Fakultas	Prodi	Jumlah Alumni	Tidak Terkontak	Mengisi	Prosentase
	Administrasi Perkantoran - D3	56	4	52	92,86%
	Akuntansi - S1	57	6	51	89,47%
Jumlah		4198	489	3709	

## 2. Program Mobilitas Internasional

Capaian Program Mobilitas Internasional UNY pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

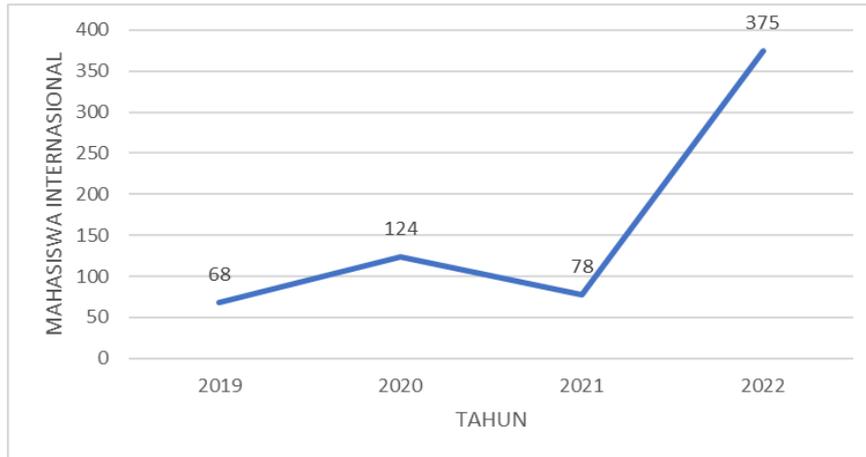
Tabel 17 Capaian Program Mobilitas Internasional

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi			2021		
	2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1 Jumlah mahasiswa internasional	68	124	78	140	161	115.0%
2 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di PT dalam negeri	-	126	194	50	197	394.0%
3 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di PT luar negeri	-	151	414	190	157	82.6%
4 Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT dalam negeri	-	226	573	90	619	687.8%
5 Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT luar negeri	-	55	85	75	64	85.3%
6 Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun	-	103	49	90	85	94.4%
7 Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun	-	4	20	170	19	11.2%
8 Persentase dosen yang melakukan tridarma di luar kampus	-	16	46,93	35,5	31,41	88.5%
9 Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY	-	16	323	130	68	52.3%

### 3.2.1. Jumlah mahasiswa internasional

Program mobilitas internasional terbagi menjadi tujuh kinerja program. Pada tahun 2022, target program tersebut secara umum dapat dicapai. Secara rinci, capaian masing-masing kinerja program dijelaskan sebagai berikut.

Pascapandemic Covid-19, jumlah mahasiswa internasional mulai meningkat sebanyak 161 mahasiswa pada tahun 2022 atau capaian 115%. Sebagian besar dari mahasiswa internasional mengambil program studi dari jenjang S-1, S-2, dan S-3, serta beberapa mahasiswa transfer kredit maupun peserta *short course*. Data mahasiswa internasional ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.

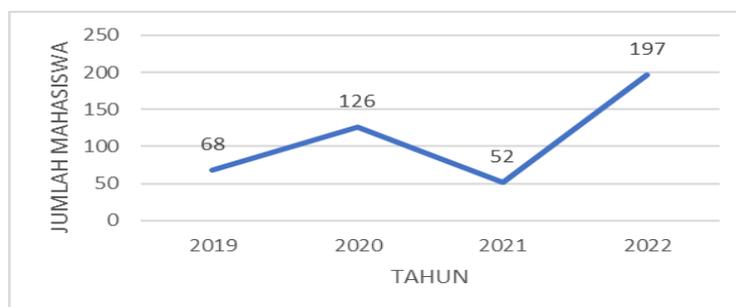


Gambar 5 Jumlah Mahasiswa Internasional UNY Tahun 2019-2022

Kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra luar negeri maupun dalam negeri bagi mahasiswa UNY difasilitasi dengan adanya program transfer kredit. Selain bertujuan untuk kegiatan mobilitas internasional, transfer kredit ini juga bermanfaat untuk meningkatkan wawasan internasional, budaya, dan pengalaman belajar dengan dosen internasional. Mata kuliah yang diikuti mahasiswa di universitas luar negeri tersebut kemudian diekuivalensikan sebagai SKS yang tercantum dalam transkrip nilai. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program transfer kredit dijelaskan pada bagian-bagian berikut ini.

### 3.2.2. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi dalam negeri

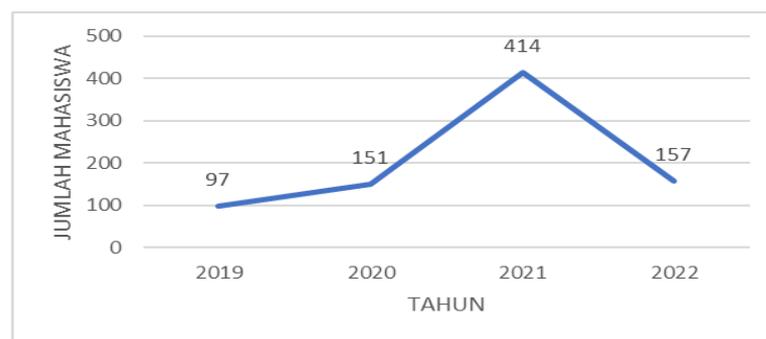
Program transfer kredit dengan perguruan tinggi dalam negeri didukung dengan adanya program MBKM dari kementerian. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program transfer kredit perguruan tinggi dalam negeri pada tahun 2022 ini sebanyak 197 mahasiswa. Dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebanyak 126 mahasiswa, tahun 2021 menurun menjadi 52 karena adanya pandemic Covid-19. Tahun 2022 meningkat menjadi 197, namun trend mahasiswa transfer kredit dalam negeri *outbound* dari UNY kurang begitu baik karena minat mahasiswa memang memilih UNY sebagai kampus pilihan. Data mahasiswa yang mengikuti program transfer kredit dalam negeri dideskripsikan pada gambar berikut ini.



Gambar 6 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi dalam negeri

### 3.2.3. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi luar negeri

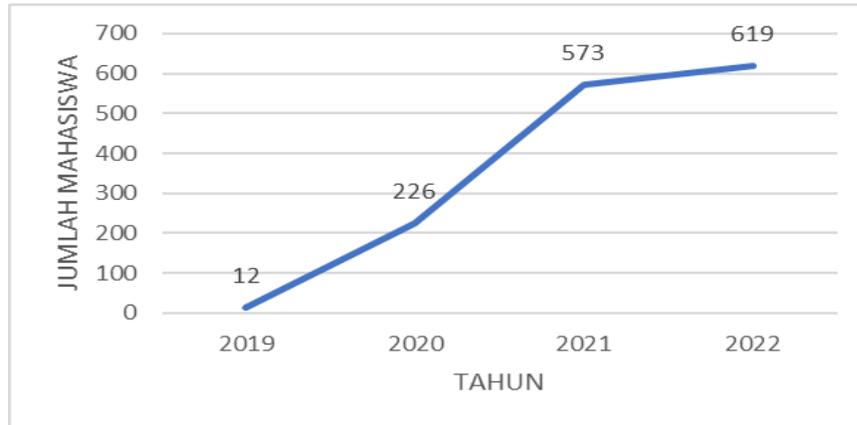
Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di perguruan tinggi luar negeri pada tahun 2019 sebanyak 97 mahasiswa, tahun 2020 tercapai 151 mahasiswa, dan tertinggi tahun 2021 sebanyak 414 mahasiswa. Pada tahun ini jumlahnya cukup tinggi dikarenakan dilaksanakan secara daring. Tahun 2022 kegiatan transfer kredit ke luar negeri sebagian besar dilaksanakan luring. Data mahasiswa yang mengikuti transfer kredit *outbound* ke perguruan tinggi luar negeri disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 7 Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit di perguruan tinggi luar negeri

### 3.2.4. Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi dalam negeri

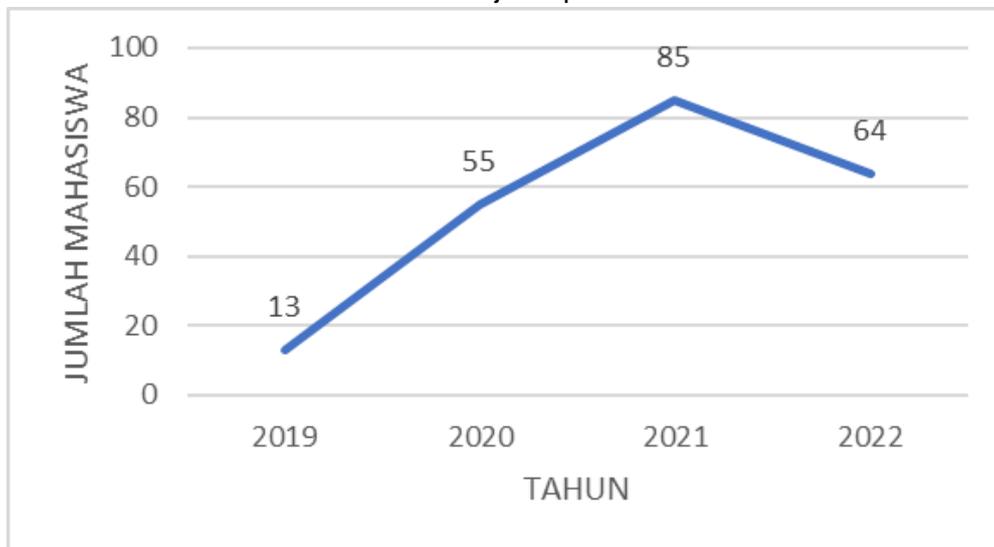
Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi dalam negeri pada tahun 2019 sebanyak 12 mahasiswa. Seiring dengan kebijakan MBKM, tahun 2020 perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan belajar mahasiswa untuk mengirim atau menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Perguruan yang memiliki reputasi pendidikan yang baik, tentunya akan memiliki peminat yang tinggi. UNY pada tahun 2020 mendapatkan mahasiswa transfer kredit *inbound* sebanyak 226 mahasiswa, dan tahun 2021 meningkat menjadi 573 mahasiswa. Tahun 2022 ini jumlahnya terus meningkat mencapai 619 mahasiswa. Kondisi inipun karena dibatasi, sebagai contoh Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2022, peminatnya mencapai 2700 mahasiswa, sedangkan kuota hanya dibatasi 140 mahasiswa. Jumlah peminat yang sangat tinggi ini juga menjadi salah satu indikator bahwa Prodi di UNY memiliki kualitas dan mendapat pengakuan dari perguruan tinggi lain. Data mahasiswa dalam negeri yang mengikuti transfer kredit *inbound* di UNY disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 8 Data mahasiswa dalam negeri peserta transfer kredit inbound di UNY

### 3.2.5. Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi luar negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari perguruan tinggi luar negeri pada tahun 2019 sebanyak 13 mahasiswa, tahun 2020 sebanyak 55 mahasiswa dan tahun 2021 sebanyak 85 mahasiswa (perkuliahan dilaksanakan secara daring kondisi pandemi Covid-19). Pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan menjadi 64 mahasiswa. Hal ini dapat dimungkinkan bahwa mahasiswa luar negeri memiliki kecenderungan menjadi mahasiswa UNY, sehingga jumlah mahasiswa luar negeri meningkat. Data mahasiswa luar negeri yang mengikuti transfer kredit *inbound* di UNY disajikan pada Gambar berikut.

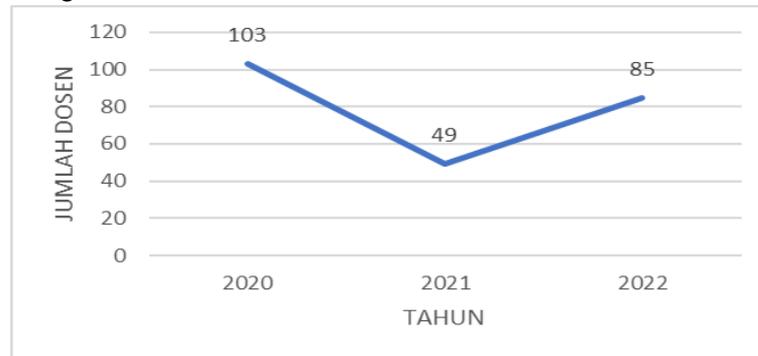


Gambar 9 Jumlah mahasiswa luar negeri yang mengikuti transfer kredit di UNY

### 3.2.6. Jumlah *international visiting scholar inbound* di UNY setiap tahun

UNY selalu meningkatkan *networking* internasional melalui program *visiting professor inbound*. Program ini mengundang profesor dan akademisi luar negeri yang berkualitas untuk hadir di kampus untuk mengajar, kolaborasi riset, *joint curriculum*, *joint publication* dan

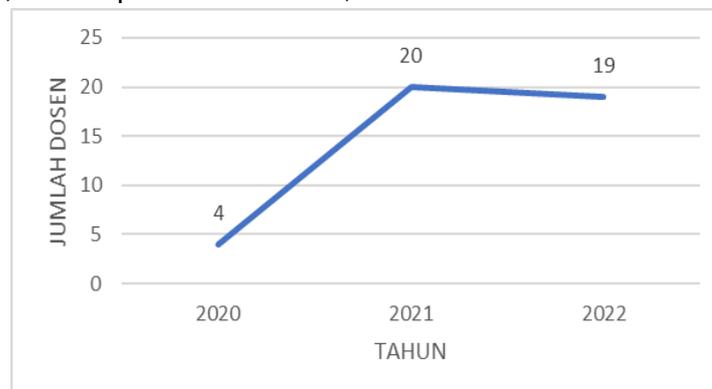
lainnya. Jumlah VP pada tahun 2020 sebanyak 103 orang dan tahun 2021 menurun sebanyak 49 orang. Pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi 85 orang dari target 90 orang, dengan capaian 94,44% dari target.



Gambar 10 Jumlah international visiting scholar inbound di UNY setiap tahun

### 3.2.7. Jumlah dosen UNY sebagai *internasional visiting scholar outbound* di LN setiap tahun

*International visiting scholar outbound* adalah diundangnya profesor dan akademisi UNY untuk mengunjungi kampus mitra internasional, guna membangun jejaring akademis dalam hal pendidikan dan pengajaran riset dan publikasi. Menilik dari perkembangannya, VP *outbond* oleh dosen UNY masih sangat sedikit dari target yang ditentukan. Tahun 2020 sebanyak 4 dosen, tahun 2021 sebanyak 20 orang, dan tahun 2022 ini sebanyak 19 dosen dari target 180 dosen, atau capaian sebesar 10,5%.



Gambar 11 Jumlah dosen UNY sebagai internasional visiting scholar outbound di LN

### 3.2.8. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 2.1)

UNY masih memiliki keterbatasan pada indikator dosen berkegiatan di universitas yang masuk dalam 100 Top Ranks Dunia. Pada tahun 2022 ini, data untuk IKU ini yang terekap sebagian besar berasal dari dosen yang melakukan pembimbingan bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi minimal tingkat nasional. Sedangkan untuk dosen berkegiatan di luar

kampus QS100 datanya masih minim. Tahun 2022 pada indikator ini sebanyak 385 dosen, dengan capaian 31,41% telah melampaui standar nasional yang ditetapkan sebesar 20%).

Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain di QS100 by subject. Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa.

Universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 by subject dan juga perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat. Kemudian, proses pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa juga perlu dilakukan.

### 3.2.9. Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY

Kurikulum 2020 yang merupakan bagian dari kurikulum MBKM telah diadopsi oleh UNY. Program studi akan diminta untuk memulai kurikulum tunggal pada tahun 2021 karena UNY masih mengadopsi tiga kurikulum pada tahun tersebut. Dalam rangka UNY mempromosikan program studi untuk memperluas kontribusi mitra untuk belajar melalui kurikulum MBKM, dan pada tahun 2021, 323 praktisi mengajar di kampus sebagai bagian dari 73 program studi, kemudian di tahun 2022 telah melibatkan 30 praktisi mengajar untuk 30 program studi. Kurikulum 2020 yang merupakan bagian dari kurikulum MBKM telah diadopsi oleh UNY. Program studi akan diminta untuk memulai kurikulum tunggal pada tahun 2021 karena UNY masih akan mengadopsi tiga kurikulum pada tahun tersebut. UNY mempromosikan program studi untuk memperluas kontribusi mitra untuk belajar melalui kurikulum MBKM, dan status UNY telah berubah menjadi PT dengan status PTN-BH maka penataan sesuai OTK (organisasi dan tata kelola) mengalami transformasi untuk akademik dan kemahasiswaan sehingga pengelolaan MBKM akan semakin efektif dan efisien di tahun 2023.

## 3. Program Meningkatnya Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran

Capaian program meningkatnya keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam pembelajaran pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 18 Capaian Program Meningkatnya Keterpaduan Tridarma Perguruan Tinggi dalam Pembelajaran

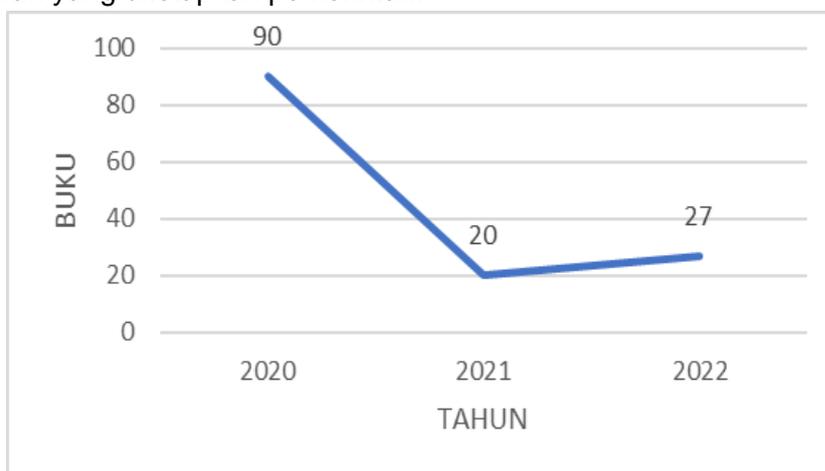
Sasaran Program dan Indikator	2020	2021	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek.	90	20	100	27	27,00

Sasaran Program dan Indikator		2020	2021	2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
2.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM.	7	15	30	18	60,00
3.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 3.1).	89	100,00	90	100	111,11
4.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian bobot evaluasi (IKU 3.2).	100	100	100	100	100,00

### 3.3.1. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek

jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi IPTEKS masih belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2020, jumlah produk yang berupa bahan ajar jenis ini sebanyak 90 judul, tahun 2021 turun kembali menjadi 20 buku ajar, dan tahun 2022 sedikit meningkat sebanyak 27 atau capaian sebesar 27% dari target 100 buku ajar.

Kondisi ini diduga karena belum meningkatnya motivasi menulis pasca pandemi Covid-19. Pandemi ini dapat mempengaruhi aktivitas penelitian dan inovasi serta konsentrasi dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan produk ajar. Namun, dalam situasi pandemi, perlu diingat bahwa kondisi ini dapat berubah-ubah dan perlu diperhatikan perkembangan situasi pandemi dan aturan yang ditetapkan pemerintah.

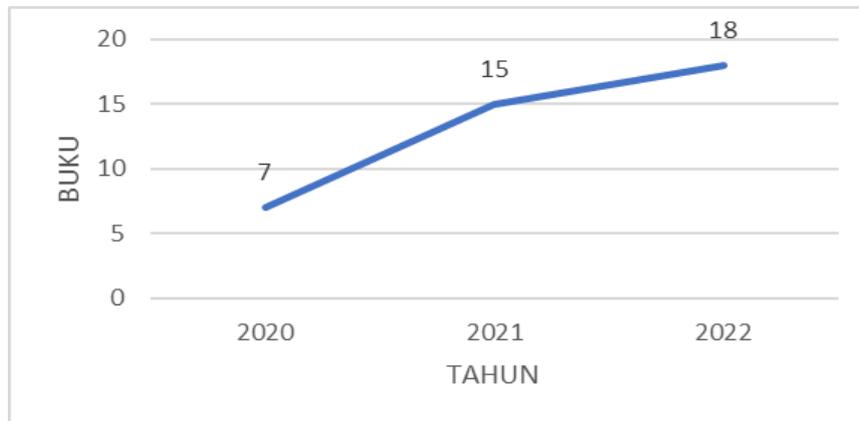


Gambar 12 bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek

### 3.3.2. Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM

Gambar berikut ini memberi ilustrasi mengenai jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan PPM. Pada tahun 2020 capaian buku sebanyak 7 judul, tahun 2021 meningkat menjadi 15 judul, dan tahun 2022 meningkat menjadi 18 buku atau capaian sebesar 60%. Belum optimalnya target capaian ini disebabkan karena belum semua luaran wajib berbasis

penelitian dan PPM dilaporkan dalam sistem. Kondisi lain yang menyebabkan penurunan jumlah bahan ajar dimungkinkan karena beberapa luaran wajib belum dapat dipenuhi.



Gambar 13 bahan ajar perkuliahan berbasis PPM

### 3.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 3.1).

Indikator kinerja utama (IKU) yang secara khusus membahas tentang kerja sama adalah IKU 6. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian program melalui dua bidang kerja sama, yaitu kerja dalam negeri (KDN) dan kerja sama luar negeri (KLN). KDN berfokus kepada strategi penjangkaran mitra dengan dunia usaha atau industri (nasional, multinasional, start-up digital), pemerintah pusat dan daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Sekolah Negeri dan Swasta, Organisasi, dan Rumah Sakit. Sedangkan kerja sama luar negeri menitikberatkan kepada institusi pendidikan dalam bentuk (pengembangan kurikulum, kerja sama magang, kerja sama penelitian bersama, publikasi bersama, kerja sama kelembagaan dengan perguruan tinggi luar negeri (TOP100 QS WUR dan Non-TOP100 QS WUR), Industri luar negeri (perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global), Organisasi (nirlaba kelas dunia, institusi pemerintah atau swasta, organisasi multilateral, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI), Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI), dan Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN)

Dalam bidang kerja sama dalam negeri, pencapaian dokumen MoU, MoA dan IA telah memenuhi target rencana. Keberhasilan program yang telah dilaksanakan berdasarkan kepada strategi penjangkaran mitra yang dilaksanakan. UNY melalui bidang perencanaan dan kerja sama melaksanakan kegiatan berupa workshop untuk kepala sekolah dan guru dari semua jenjang pendidikan, sedangkan untuk perguruan tinggi mendasarkan kepada pendampingan program 8 IKU. Ketertarikan pemerintah daerah, BUMN, BUMD disambut baik oleh UNY dengan menjalin berbagai implementasi kerja sama yang saling menguntungkan. Bentuk kerja sama yang dimaksud adalah pengiriman putera terbaik daerah untuk menempuh pendidikan dari jenjang S1, S2 dan S3 di UNY, Pelatihan sertifikasi bagi guru, *sponsorship* untuk kegiatan kemahasiswaan, serta banyak kegiatan lainnya.

Dalam hal kerja sama luar negeri, keberhasilan dititikberatkan pada Implementasi kerja sama (IA) yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNY. Salah satu bentuk keberhasilan program tersebut diantaranya adalah pelaksanaan workshop untuk guru, dosen yang bekerja sama dengan KBRI Beijing selama dua periode berjalan. Jumlah peserta yang berhasil dihimpun sebesar 5.000 orang dengan berbagai kompetensi bidang yang berbeda, terdiri dari peserta di dalam negeri dan luar negeri. Di sisi yang lain, UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan di Kawasan Asia Tenggara di antaranya adalah Thailand (Atdikbud Thailand, Rajamangala University of Technology (RMUTT), Mahidol University, Chulalongkorn University, Sekolah Indonesia Bangkok (SIB), Singapura (KBRI Singapura, Atdikbud Singapura, Sekolah Indonesia Singapura (SIS), National Institute of Education (NIE), Filipina (KBRI Manila, Atdikbud Manila, Philippine Normal University (PNU), University of the Philipines (UP), University of Southeastern Philipines (USEP), University Malaya (UM).



Gambar 14 Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama dengan mitra (PKNU-Korea Selatan)

Kawasan Asia Timur yang berhasil dijangkau adalah Korea Selatan dengan dua Universitas terkemuka di Seoul (Pukyong National University dan Tongmyong University), Tiongkok (Beihang University of Aeronautics and Astronautics, Nanjing Vocational University of Industry Technology, Beijing University of Chemical Technology. Kawasan Asia Selatan (Pakistan, Bangladesh, India), untuk Kawasan Eropa (Trazbon University, Medeniyet University). Rangkaian penutup kegiatan kerja sama luar negeri adalah dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Jeddah (KJRI Jeddah), Kedutaan Besar University of Burundi (UB), Kedutaan Besar Republik Indonesia Nairobi (KBRI Nairobi). Solusi berbagai permasalahan kerja sama dapat diselesaikan melalui pencapaian program 5 in 1 *Project* (kurikulum bersama, publikasi bersama, penelitian bersama, pertukaran mahasiswa/magang, dan *double degree*).

Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri masing-masing memiliki staf ahli dan didukung dua tenaga kependidikan. Sedangkan untuk keberhasilan program sepenuhnya dilaksanakan oleh tim teknis. Jumlah dokumen yang telah dihasilkan selama periode 2022 adalah MoU (168), MoA (581) dan IA (1653). Nilai ini melebihi jumlah target rencana untuk masing-masing dokumen MoU, MoA, dan IA sebesar 1,81%, 252% dan 18,07%. Hal ini berarti untuk jumlah 5 (lima) orang bidang kerja sama masing-masing menghasilkan dokumen MoU, MoA dan IA sebesar 34, 116, dan 331.

Kerjasama luar negeri memiliki capaian untuk dokumen MoU (90), MoA (80) dan IA (1000). Jumlah tersebut melampaui target kinerja untuk masing-masing dokumen MoU, MoA dan IA berturut-turut sebesar 20%, 6.67% dan 1011%. Hal ini mengindikasikan efektifitas manajemen sumber daya dengan target masing-masing personel menghasilkan dokumen untuk MoU (18), MoA (16) dan IA (200).

Data pendukung pencapaian target kegiatan ini diwujudkan dalam laporan kinerja akhir tahun untuk Bidang Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri sebagaimana pada gambar XX, sedangkan untuk akses laporan sebagaimana pada link terlampir (<https://siagen.uny.ac.id/link/JeYjNI6MO4w0s>).



Gambar 15 Data Dukung Pencapaian Target

3.3.4. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi (IKU 3.2).

Melalui sosialisasi dan *workshop*, dosen diwajibkan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Tidak ada kendala untuk mencapai indikator ini. Strategi dan tindak lanjutnya adalah diperlukan dukungan untuk mengubah *mindset* pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi telah melampaui target. Pada tahun 2022, kementerian merevisi target mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 sebesar 40%, pada saat ini telah tercapai 70,4 % mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Melalui berbagai hibah bidang akademik melaksanakan penguatan penyusunan RPS pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif, atau capaian sebesar 176% dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Realisasi capaian akhir tahun sudah meningkat dan sesuai Renstra tahun

2025 yang ditargetkan sebesar 47% telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal yang harus tetap dilakukan adalah melakukan *update* konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pencapaian target dilaksanakan melalui pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa. Seluruh dosen didorong untuk memiliki sifat *growth mindset* dalam implementasi pembelajaran. Cara baru dalam *transfer of knowledge* harus disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi dan penyegaran terkait kurikulum, dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Program studi diharapkan selalui melaksanakan pemantauan terhadap implementasi pembelajaran yang telah disusun sampai pada evaluasi yang dilakukan.

Keberhasilan target diperoleh dari adanya kesepahaman terhadap konsep kebutuhan pembelajaran saat ini. Adanya dosen muda yang kompeten, memiliki visi ke depan dan mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan, serta adanya pandemi *Covid-19* mendorong para dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi *case methode* dan *team based project*.

Tantangan yang ada adalah terbatasnya SDM prodi jika harus melaksanakan pemantauan implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua dosen, oleh karenanya melibatkan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran *case method* dan *team based project*.

Dukungan dari universitas dengan adanya system rps.uny.ac.id, termasuk adanya *form* penilaian yang terdapat di <https://siakad2013.uny.ac.id/> sudah menyiapkan *template* sehingga dapat lebih dioperasionalkan mengacu pada aspek pembelajaran partisipatif dan kolaboratif.

#### 4. Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Capaian Program meningkatnya implementasi Pendidikan karakter berjati diri Indonesia pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 19 Capaian Program Meningkatkan implementasi Pendidikan Karakter Berjati Diri Indonesia

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan	140	128	95	137	144,21%
2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter	7	10	25	10	40%

##### 3.4.1. Jumlah Prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan

Gambar tersebut menunjukkan data mengenai jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, terealisasi sebanyak 140 prodi telah menerapkan upaya penanaman nilai-nilai karakter dalam perkuliahan. Data mengalami peningkatan pada tahun 2021 terealisasi 128 prodi dari target 90 prodi, dengan capaian 142,22%, yang menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak menyebabkan terhentinya aktivitas dosen untuk berkarya dalam upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan. Pada Tahun 2022 terealisasi

137 prodi dari target 95 prodi dengan capaian 144,21%. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 jumlah prodi di Universitas Negeri Yogyakarta bertambah.

### 3.4.1. Jumlah penelitian pendidikan karakter

data jumlah penelitian pendidikan karakter menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah penelitian sebanyak 7 judul, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 27 judul, namun pada tahun 2022 jumlah penelitian menurun sebanyak 10 judul. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, data jumlah penelitian pendidikan karakter tahun 2022 menunjukkan penurunan, karena target yang ingin dicapai sebanyak 25 judul, sehingga persentase ketercapaiannya adalah 40%.

Ini memberikan gambaran bahwa kinerja dosen dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan karakter masih belum optimal. Dalam situasi pandemi, perlu diingat bahwa kondisi ini dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan situasi pandemi dan aturan yang ditetapkan pemerintah. Namun, kita harus berusaha untuk meningkatkan kualitas penelitian pendidikan karakter dengan berbagai cara seperti meningkatkan kompetensi dosen, menyediakan fasilitas yang memadai, dan memberikan dukungan yang cukup..

## 5. Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian

Capaian program meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 20 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Penelitian

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah penelitian kompetisi nasional	122	47	135	82	61
2.	Jumlah penelitian desentralisasi	7	14	50	12	24
3.	Jumlah penelitian unggulan	33	45	70	50	71
4.	Jumlah penelitian <i>research group</i>	294	301	325	300	92
5.	Jumlah penelitian kerja sama internasional	101	40	35	20	57

Dari sasaran program dan indikator capaian program penelitian *riset group* yang paling tinggi dibanding program penelitian yang lain yaitu sebesar 92%, karena program penelitian *Research Group* wajib bagi dosen yang tidak sedang tugas belajar.

### 3.5.1. Jumlah penelitian kompetisi nasional



Gambar 16 Jumlah Penelitian Kompetisi Nasional

Gambar 3.13 menunjukkan data penelitian kompetisi nasional LPPM UNY dalam tiga tahun terakhir sebanyak 251 judul penelitian dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 sebanyak 122 judul, tahun 2021 sebanyak 47 judul dan tahun 2022 sebanyak 82 judul dari 135 judul yang ditargetkan. Sehingga penelitian kompetisi nasional pada tahun 2022 target ketercapaiannya sebesar 61%.

Penelitian kompetisi nasional tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya *refocusing* anggaran penelitian pada tahun 2021 untuk penanggulangan COVID-19 di kementerian. Pada tahun 2022 ada kebijakan jumlah pembagian prosentase penelitian yang didanai untuk PTN lebih sedikit dari tahun sebelumnya dan lebih banyak prosentasenya untuk PTS. Untuk meningkatkan jumlah proposal kompetisi nasional perlu diadakan program pendampingan penulisan proposal penelitian yang dilakukan oleh LPPM UNY bagi setiap dosen UNY dengan memanfaatkan dosen yang memiliki reputasi memenangkan penelitian kompetisi nasional. Sehingga pada tahun 2022, jumlah penelitian mengalami peningkatan dari 47 judul pada tahun 2021 menjadi 82 judul pada tahun 2022.

### 3.5.2. Jumlah penelitian desentralisasi



Gambar 17 Jumlah penelitian desentralisasi

Gambar 3.14 memperlihatkan informasi mengenai data penelitian desentralisasi UNY selama kurun waktu tiga tahun, yaitu tahun 2020-2022. Jumlah total penelitian desentralisasi untuk tahun 2020 sejumlah 7 judul, untuk tahun 2021 sejumlah 14, sedangkan pada tahun 2022 sejumlah 12 judul. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu 50 judul sehingga

persentase ketercapaiannya sebesar 24%. Faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah penelitian desentralisasi di tahun 2022 karena adanya penambahan persyaratan untuk ketua peneliti dan menurunnya jumlah anggaran penelitian untuk PTN.

### 3.5.3. Jumlah penelitian unggulan



Gambar 18 Data penelitian unggulan

Gambar 3.15 menunjukkan data yang terkait dengan penelitian unggulan LPPM UNY tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020-2022. Jumlah penelitian unggulan pada tahun 2020 mencapai 33 judul. Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 45 judul penelitian dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 50 judul. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 sebanyak 70 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 71%. Walaupun pada tahun 2022 tidak memenuhi target yang diharapkan namun mengalami peningkatan dibanding jumlah pengusul tahun 2020 dan tahun 2021.

### 3.5.4. Jumlah penelitian *research group*

Jumlah penelitian RG untuk tahun 2020 sebanyak 294 judul. Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 301 judul penelitian dan tahun 2022 bisa dikatakan tidak berubah dengan jumlah 300 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 325 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 92%. Peningkatan pada tahun 2021 ini disebabkan karena lebih banyak dosen UNY yang terlibat karena dosen telah selesai studi, maupun adanya tambahan dosen PNS maupun dosen kontrak.

### 3.5.5. Jumlah penelitian kerja sama internasional

Jumlah penelitian kerja sama internasional tahun 2020 sebanyak 101 judul penelitian, pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 40 judul penelitian dan pada tahun 2022 juga mengalami penurunan jumlah yaitu 20 judul penelitian. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu 35 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 57%. Kondisi ini menjelaskan bahwa penurunan penelitian kerja sama internasional disebabkan oleh keterbatasan jumlah dana yang dianggarkan untuk penelitian kerja sama internasional.

Pada tahun 2020 Progam On Top bagi Prodi ini mampu memotivasi bagi seluruh dosen di prodi untuk dapat melakukan penelitian rintisan atau penelitian lanjutan kerja sama internasional. Dampak dari kebijakan tersebut, yakni meningkatkan jumlah penelitian kerja sama dan juga jumlah luaran artikel jurnal terindeks *Scopus*. Artikel terindeks *Scopus* ini merupakan luaran wajib. Sayangnya belum seluruh peneliti dapat berhasil untuk menerbitkan artikelnya pada tahun 2020 dikarenakan banyak kendala dalam pelaksanaan penelitian yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2021 diharapkan luaran wajib dari penelitian kerja sama internasional dapat direalisasikan lebih optimal.

**Pada tahun 2022 capaian Penelitian dana Internal UNY selain yang ditargetkan di dalam Renstra UNT 2020 – 2025 dan dana dari eksternal adalah sebagai berikut :**

### 1. Penelitian Kerjasama LPTK



Gambar 19 Jumlah Penelitian Kerjasama LPTK

Dengan menggunakan basis pendekatan riset kolaborasi untuk memperkaya dan menghasilkan riset lebih komprehensif, sebagai upaya untuk mengimbangi cepatnya perkembangan iptek yang bersifat multi disiplin; maka UNY mendorong penelitian kerja sama LPTK . Sesama LPTK yang memiliki karakteristik yang sama, menuntut adanya kerja sama yang intens dalam rangka merumuskan arah kebijakan bersama untuk peningkatan kualitas serta memecahkan persoalan-persoalan bersama guna melakukan solusi/terobosan menghadapi tantangan revolusi 4.0.

### 2. Penelitian Percepatan Guru Besar



Gambar 20 Jumlah Penelitian Percepatan Guru Besar

UNY berupaya mendukung inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan sivitas akademika UNY terus mendukung terwujudnya universitas berbasis riset kelas dunia. Salah satu programnya adalah peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia khususnya dosen melalui penelitian percepatan guru besar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru besar.

Pada tahun 2022, UNY memberikan pendanaan penelitian prototipe industri sebanyak 10 (sepuluh) judul. Penelitian Prototipe Industri untuk meningkatkan kemampuan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi. Dengan adanya Penelitian Prototipe Industri (Unggulan Inovasi) diharapkan membawa peningkatan jumlah pelaksanaan penelitian Kerjasama dengan berbagai lembaga industri baik skala nasional maupun internasional; dan mendorong produk inovatif dan penulisan publikasi ilmiah dari UNY menuju *World Class University*.

### 3. Pendanaan Penelitian dari Dana Eksternal UNY

Pada tahun 2022, UNY mendapatkan 1 (satu) kegiatan penelitian hibah dari Program Inkubasi Bangkit dengan Google, sebagai Program Penelitian Penugasan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program Bangkit merupakan program untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk berkarir di dunia teknologi yang didesain melalui kemitraan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi - Kemendikbudristek, Google, Gojek, Tokopedia, Traveloka, dan mitra perguruan tinggi dalam kerangka kebijakan Kampus Merdeka.

Pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) dari Deputi Fasilitasi Riset dan Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Nasional diperuntukkan kepada institusi/lembaga riset termasuk perguruan tinggi, untuk melaksanakan kegiatan pencarian novelty/kebaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. UNY mendapatkan pendanaan 1 (satu) judul penelitian.

Pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen untuk mendukung dharma bidang penelitian, merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui hasil-hasil riset. Melalui berbagai kegiatan riset keilmuan, diharapkan seorang dosen dapat menggali berbagai ide dan kreatifitasnya melalui berbagai kegiatan riset yang mendukung pelaksanaan Kampus Merdeka. Oleh karena itu, Kemendikbudristek meluncurkan Program Riset Keilmuan yang diharapkan akan menghasilkan model atau rancangan pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif antara dosen, mahasiswa dan mitra terkait. Untuk tahun 2022, UNY mendapatkan pendanaan untuk melaksanakan Program Riset Keilmuan sebanyak 4 judul penelitian.

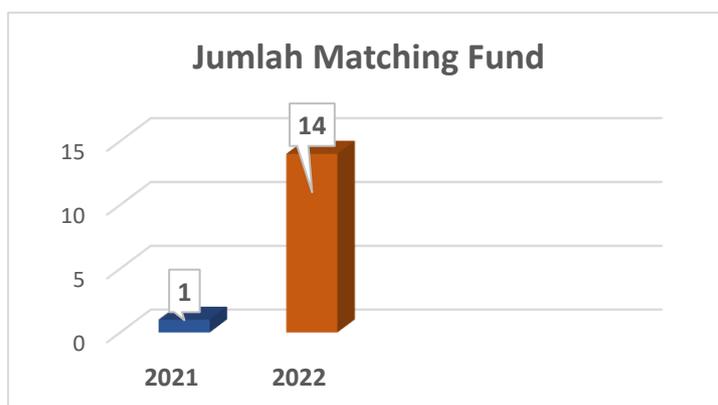
Tahun 2022, UNY mendapatkan Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif sebanyak 1 (satu) judul, melalui penelitian tahun jamak dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP); melalui Program Pendanaan Riset Pembangunan Indonesia. Bantuan Dana Riset Inovatif Produktif (RISPRO) adalah program pendanaan riset bersifat multidisiplin dan dilaksanakan dalam tahun jamak (multiyears) yang ditujukan untuk mendorong inovasi produk riset dan mengarah pada komersialisasi/implementasi luaran riset.

Pemerintah menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatn untuk semua pemangku kepentingan yang ingin terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka pemerintah merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan Industri dalam ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi

dengan DUDI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan skema insentif dana padanan (“matching fund”) yang mengajak pihak DUDI dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Kedaireka sebagai wadah kolaborasi diharapkan mendorong terbentuknya ekosistem tersebut, yaitu iklim inovasi dengan sinergi yang inklusif antara unsur pemerintah, kampus, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan media (penta-helix). Peluncuran Program Matching Fund pada akhir Tahun 2020. Melalui Matching fund, Perguruan Tinggi diakselerasi sebagai pusat inovasi bangsa dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengeluarkan kebijakan di tingkat universitas sebagai turunan dari kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek); bahwa UNY dapat memerankan dirinya sebagai agent of education, agent of research and development, berlanjut sebagai agent of knowledge and technology transfer, serta pada akhirnya sebagai agent of economic development. Dalam hal ini, UNY dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat secara luas.



Gambar 21 Jumlah judul Matching Fund UNY

Pada tahun 2021, UNY mendapatkan pendanaan matching fund 1 (satu) judul kegiatan, pada tahun 2022, ada 14 (empat belas) judul matching fund dari UNY yang mendapatkan pendanaan, Kenaikan yang relatif signifikan, karena dari kegiatan matching fund, merupakan upaya UNY dalam mengoptimalkan luaran riset yang telah dihasilkan, jejaring dengan mitra.

## 6. Program Meningkatkan Kinerja Penelitian

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21 Capaian Program Meningkatkan Kinerja Penelitian

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah publikasi terindeks Scopus	561	488	2050	440	21%
2.	Jumlah publikasi terindeks WoS				35	
3.	Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2	432	432	140	170	121%
4.	Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	101	232	250	128	51%

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks Sopus	60	56	75	10	13%
6.	Jumlah sitasi Scopus	5,358	12.243	8	10063	126%
7.	Jumlah KI terdaftar	444	346	350	503	144%
8.	Jumlah KI yang diberikan ( <i>granted</i> )	436	333	335	496	148%
9.	Jumlah prototip R&D	123	30	90	10	11%
10.	Jumlah prototip industri	10	10	12	10	83%

### 3.6.1. Jumlah publikasi terindeks Scopus

Gambar berikut ini menginformasikan mengenai data yang terkait dengan artikel afiliasi UNY terindeks *Scopus* dalam kurun waktu tahun 2010-2022. Jumlah artikel terindeks *Scopus* selama tahun 2020 sebanyak 561 artikel, pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan hingga ke angka 488 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu 2050 artikel sedangkan realisasi yang dapat dicapai adalah 440 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 21%. Penurunan jumlah artikel pada tahun 2022 disebabkan karena respon dari penerbit atas status artikel yang terkirim mengalami perlambatan dari dimensi waktu.

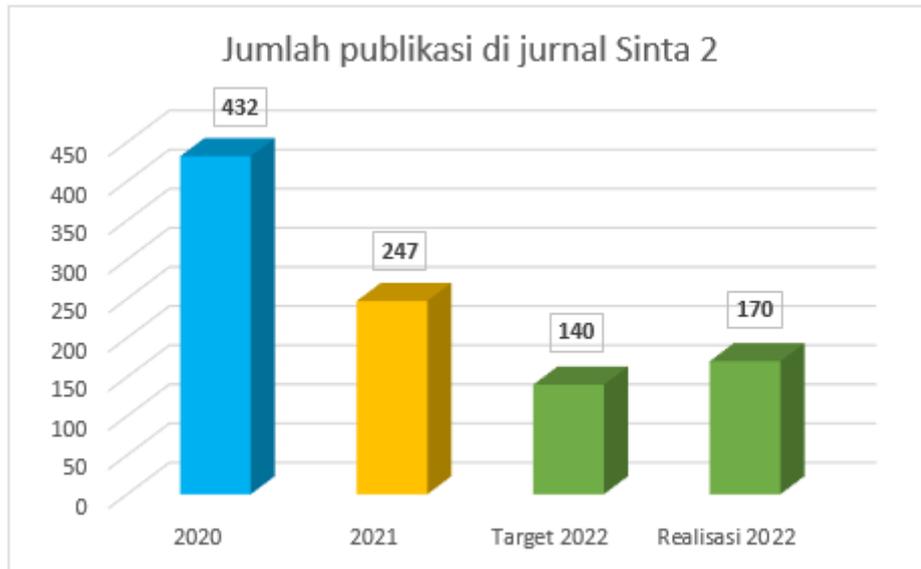


Gambar 22 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Scopus

### 3.6.2. Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2

Gambar berikut ini memberi informasi mengenai data artikel afiliasi UNY yang terpublikasi di Jurnal Sinta 2 dalam rentang waktu tiga tahun dari tahun 2020-2022. Jumlah tahun 2020 terdapat 432 artikel, sedangkan untuk tahun 2021 mengalami penurunan hingga

mencapai 247 artikel. Target yang diharapkan pada tahun 2022 sebesar 140 artikel dan realitas artikel adalah 170 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 121%.



Gambar 23 Data Publikasi Afiliasi UNY Terindeks Sinta 2

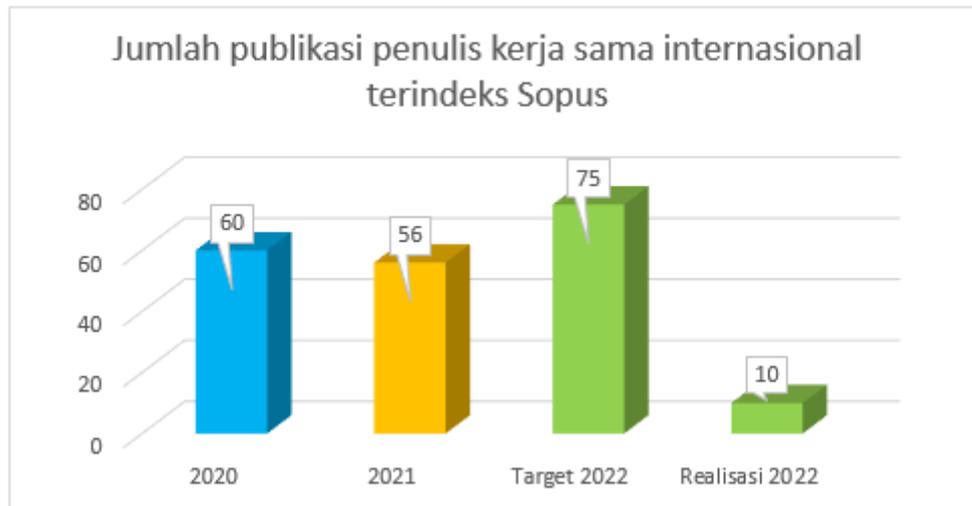
### 3.6.3. Jumlah publikasi penelitian research group

Gambar berikut ini menyajikan informasi tentang data publikasi hasil penelitian *research group* dalam rentang tiga tahun dari tahun 2020-2022. Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian RG untuk tahun 2020 sebanyak 101 artikel, tahun 2021 mengalami peningkatan tajam mencapai sebanyak 232 artikel dan tahun 2022 mengalami penurunan tajam sebanyak 128 artikel. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 sebanyak 250 artikel sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 51,2%. Penurunan jumlah luaran penelitian RG ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran bagi setiap kelompok peneliti untuk memenuhi kewajiban yang berupa luaran wajib.



Gambar 24 Data Publikasi Afiliasi UNY Hasil Penelitian RG

#### 3.6.4. Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks Scopus

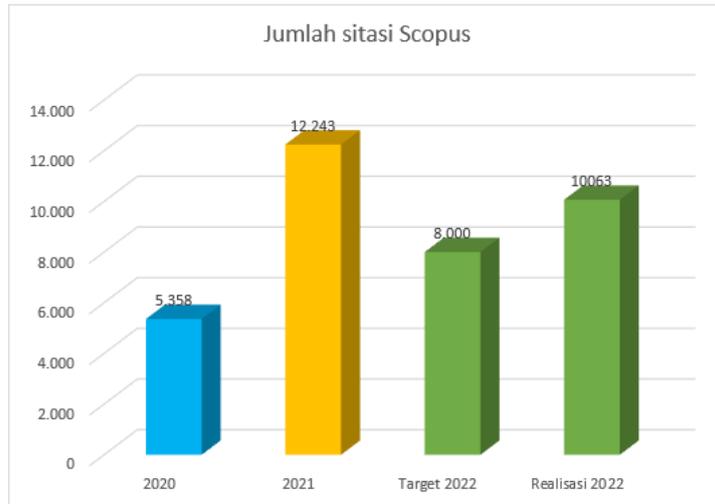


Gambar 25 Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks Scopus

Pada tahun 2020 jumlah publikasi penulis Kerjasama Internasional adalah 60 artikel. Pada tahun 2021 sebanyak 56 artikel dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 10 artikel. Target jumlah publikasi penulis kerjasama internasional sebanyak 75 artikel. Besarnya capaian untuk tahun 2022 sebesar 1.33%. Penurunan Jumlah Publikasi tahun 2022 dikarenakan publikasi luaran penelitian yang sudah disubmit di jurnal Internasional Sebagian masih proses review redaksi yang dituju. UNY berkomitmen untuk meningkatkan jumlah artikel hasil kerja sama ini dengan memberi insentif bagi penulis UNY yang berhasil menulis artikel bersama penulis luar yang terindeks Scopus.

#### 3.6.5. Jumlah sitasi Scopus

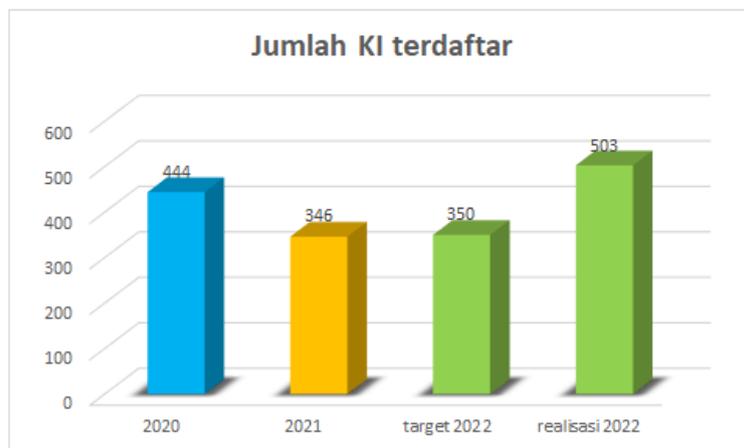
Gambar berikut ini menyajikan informasi mengenai data sitasi bagi artikel afiliasi UNY yang terindeks Scopus selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2020-2022. Jumlah sitasi terhadap artikel yang terindeks Scopus selama tahun 2020 sebanyak 5.358 sitasi, dan tahun 2021 mengalami peningkatan yang tajam dengan jumlah realisasi 12,243 sitasi. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 yaitu sebanyak 8,000 sitasi dan realisasi sebanyak 10063 sehingga persentase ketercapaian sebesar 126%. Faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan sitasi artikel di tahun 2022 disebabkan oleh tiga faktor, yaitu jumlah artikel afiliasi UNY yang terindeks Scopus meningkat; adanya kesadaran warga UNY untuk dapat mensitasi hasil karya cititas akademika UNY, serta adanya kesadaran untuk bisa membangun kolaborasi dalam penulisan artikel antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.



Gambar 26 Data Jumlah Sitasi Artikel Terindeks Scopus

### 3.6.6. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) terdaftar

Gambar berikut ini menyajikan informasi mengenai data kekayaan intelektual (KI) yang terdaftar selama kurun waktu tiga tahun dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 jumlah HKI terdaftar sebanyak 444 judul/produk dan tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah 346 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 sebesar 350 judul/produk dan realisasi tercapai 503 judul/produk yang terdaftar sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 144%. Peningkatan ini disebabkan karena animo pendaftaran HKI semakin meningkat dari kalangan dosen maupun mahasiswa. UNY menerapkan budaya HKI dari hasil luaran penelitian, skripsi, tesis dan disertasi untuk didaftarkan HKI baik hak cipta, desain industri maupun paten.



Gambar 27 Data Jumlah KI Terdaftar

### 3.6.7. Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang diberikan (granted)

Gambar berikut ini menyajikan informasi yang terkait dengan data KI yang diberikan (Granted) UNY selama tiga tahun dari tahun 2020--2022. Jumlah KI (granted) tahun 2020 sebanyak 436 judul/produk dan tahun 2021 mengalami penurunan jumlah yaitu sebesar 333 judul/produk. Target yang ingin dicapai pada tahun 2022 sebanyak 335 judul/produk dan realisasi HKI granted sebanyak 496 judul/produk sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 148%. Kondisi ini menggambarkan bahwa dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya HKI selain untuk menunjang kenaikan pangkat bagi dosen dan kelulusan bagi mahasiswa juga penting untuk akreditasi lembaga. Selain itu produk HKI dapat dikomersialisasikan akan membantu dalam income generating UNY.

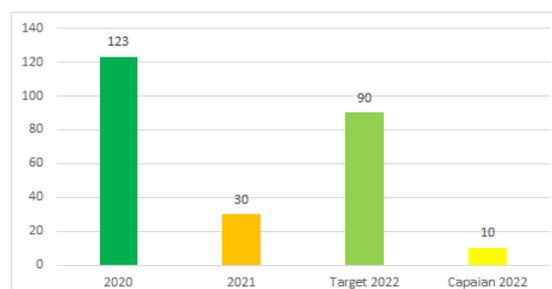


Gambar 28 Data KI Granted

### 3.6.8. Jumlah prototipe R&D

Hasil penelitian dengan produk prototipe R&D pada tahun 2020 sejumlah 123 judul. Pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan jumlah prototipe R&D yang dihasilkan sebanyak 30 judul, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan jumlah 10 prototipe. Target prototipe R&D pada tahun 2022 adalah 90 sehingga persentase capaiannya yaitu 11,11%.

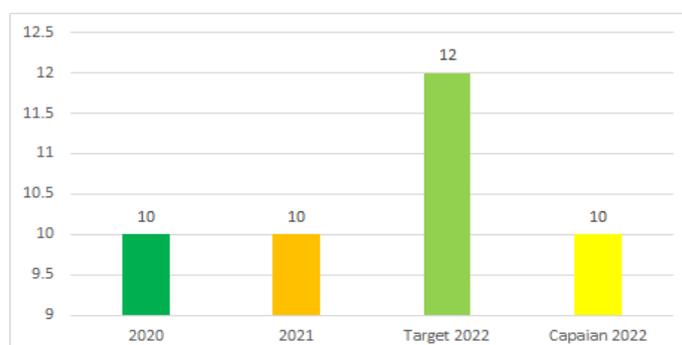
Gambar berikut ini menyajikan informasi mengenai data prototipe R&D UNY selama periode tiga tahun dari tahun 2020--2022. Prinsip pengembangan karakter kreatif menjadi salah faktor penting dalam pengembangan R&D yang berbasis pada luaran yang berdaya guna bagi masyarakat. Produk berbasis riset yang dihasilkan akan menjadi salah satu solusi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat Indonesia.



Gambar 29 Data Prototipe R&D

### 3.6.9. Jumlah prototipe industri

Pada tahun 2020 prototipe industri sebanyak 10 judul, pada tahun 2021 prototipe untuk industri diperoleh sejumlah 10 judul. Pada tahun 2022 jumlah prototipe yang dihasilkan sejumlah 10 judul dari yang ditargetkan 12 judul, sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2022 sebesar 83.33%.



Gambar 30 Data Prototipe Industri

Jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNY dari tahun 2020-2022 jumlahnya tidak mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi oleh LPPM UNY melalui program riset rintisan pada Pusat Unggulan IPTEKS yang dimiliki UNY.

## 7. Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Capaian program meningkatkan kinerja kualitas penerbitan jurnal pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 15 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Penerbitan Jurnal

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah jurnal terindeks Sinta 1	1	1	2	1	50%
2.	Jumlah jurnal terindeks Sinta 2	6	13	13	15	115%

### 3.7.1. Jumlah jurnal terindeks Sinta 1

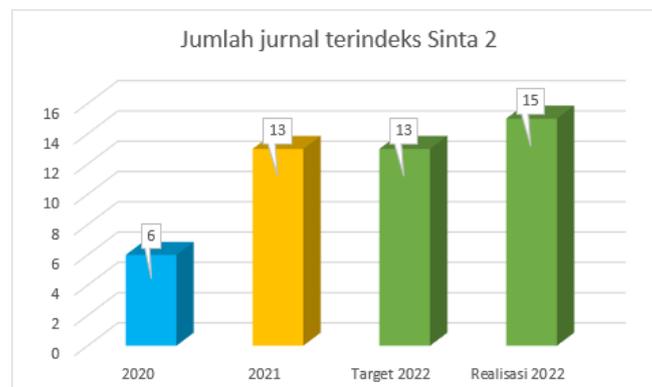
Gambar 3.26 menunjukkan jurnal terindeks Sinta 1 UNY selama rentang waktu tiga tahun dari tahun 2020-2022. Jumlah jurnal UNY yang terindeks Sinta 1 selama tahun 2020

sebanyak 1 jurnal. Pada tahun 2021 tetap 1 jurnal dan tahun 2022 tetap sama 1 jurnal. Target capaian pada tahun 2022 sebanyak 2 jurnal sehingga persentase ketercapaian pada tahun 2021 sebesar 50.00%. Kondisi stagnasi jumlah jurnal pada tiga tahun ini direspons melalui proses peningkatan peringkat jurnal di UNY melalui program unggulan di tahun 2020 terkait dengan program akselerasi status jurnal di UNY. Program ini diharapkan dapat diketahui hasilnya mulai tahun 2021. Di samping itu, proses peningkatan indeks jurnal sangat ditentukan oleh dinamika proses internal dan eksternal. Proses internal sangat ditentukan oleh kapasitas dan manajemen jurnal, sedangkan proses eksternal sangat ditentukan oleh proses penilaian yang sangat ketat dengan indikator yang mempunyai standarisasi yang komprehensif. Keberhasilan dalam peningkatan jurnal terindeks Sinta satu sangat ditentukan oleh dinamika dan sinergitas dari dua proses internal dan eksternal yang membutuhkan daya adaptasi yang kuat terhadap terjadinya perubahan aturan.



Gambar 31 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1

### 3.7.2. Jumlah jurnal terindeks Sinta 2



Gambar 32 Data Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 2

Pada tahun 2020 jumlah jurnal sinta 2 sebanyak 6 jurnal, dan tahun 2021 sebanyak 13 jurnal. Pada tahun 2022, jurnal mengalami peningkatan yakni 15 jurnal dengan target 13 jurnal

sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 115 %. Keberhasilan terhadap status jurnal terindeks Sinta 2 UNY disebabkan adanya kebijakan UNY untuk melakukan akselerasi terhadap semua jurnal yang dimiliki UNY untuk mencapai peringkat yang lebih tinggi. Kebijakan ini didukung dalam bentuk proses pendampingan oleh PBI LPPM UNY untuk aspek manajemen dan penguatan SDM. Proses pendampingan dilakukan secara rutin oleh LPPM UNY melalui rapat koordinasi rutin antara PBI dengan Dekan dari masing-masing fakultas. Dekan berupaya untuk memberikan perhatian dan apresiasi terhadap eksistensi jurnal yang berbasis pada fakultas dan pascasarjana. Sinergitas kerja inilah yang menyebabkan peningkatan jumlah jurnal terindeks Sinta 2 terjadi secara signifikan.

## 7. Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Capaian program meningkatkan kinerja penelitian pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22 Capaian Program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas PPM

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah PPM kompetitif nasional	10	9	20	4	20
2.	Jumlah PPM desentralisasi	0	0	10	0	0
3.	Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	7	10	25	41	164
4.	Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	10	12	40	68	170
5.	Jumlah PPMKKN	3	5	20	11	55
6.	Jumlah PPM Kelompok (Dosen berkegiatan di luar Kampus)	240	249	230	271	118

### 3.8.1. Jumlah PPM kompetitif nasional



Gambar 33 Data Jumlah PPM Kompetisi Nasional

Gambar 3.28 menunjukkan data PPM Kompetitif Nasional UNY selama rentang waktu tiga tahun, yaitu dari tahun 2020--2022 Jumlah PPM Kompetitif Nasional tahun 2020 sebanyak 10 judul. Tahun 2021 mengalami sedikit penurunan hingga mencapai sebanyak 9 judul dan tahun 2022 mengalami penurunan kembali hingga menjadi sebanyak 4 judul. Target pada tahun 2022 sebanyak 20 judul sehingga prosentase ketercapaiannya sebanyak 20%. Faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan untuk mendapatkan PPM Kompetitif Nasional disebabkan adanya persyaratan administratif yang menjadi kendala utama dan kebijakan pendanaan untuk PkM bagi PTN tahun 2022 prosentasenya menurun. Upaya yang dilakukan oleh LPPM UNY berupa Workshop penulisan proposal dan pendampingan kepada para pengusul. Dosen memiliki kecenderungan penilaian bahwa PPM dengan dana yang diberikan oleh UNY pada setiap dosen dinilai mencukupi untuk mendukung PPM setiap tahun yang dilakukan mereka. Selain itu dosen juga melakukan PPM mandiri setiap tahun dengan sumber dana mandiri. Dosen berupaya seoptimal mungkin untuk memenuhi tugas Tridarma dalam bentuk kegiatan PPM. PPM yang berbasis kemitraan masih terus dibudayakan oleh UNY dengan melakukan proses pendampingan yang lebih intensif pada setiap program pengabdian masyarakat.

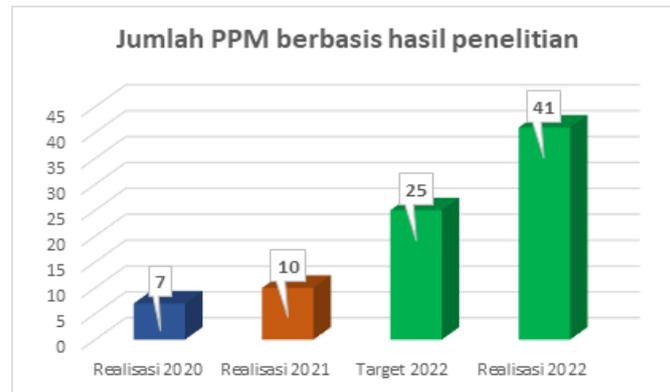
### 3.8.2. Jumlah PPM desentralisasi

Selama tiga tahun terakhir UNY belum mampu menembus dana PPM Desentralisasi, karena masih rendahnya motivasi dosen untuk berkompetisi dalam memperebutkan dana PPM. Perolehan dana PPM Desentralisasi pada tahun 2022 sebanyak 0 judul. Target tahun 2022 adalah terdani 10 judul, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 0%

Faktor penyebab utama secara internal, karena setiap dosen pada umumnya telah terpenuhi kewajiban dalam melakukan program PPM dari dana UNY, walaupun para dosen menilai bahwa hasil dari program PPM sangat penting untuk proses kenaikan pangkat. Di samping itu, sebagian besar dosen lebih tertarik untuk melakukan penelitian dibandingkan PPM, sehingga motivasi untuk berkompetisi memperebutkan dana PPM Desentralisasi sangat rendah. Analisis ini didukung data yang terkait dengan perbedaan yang sangat besar antara jumlah dosen yang mengajukan dana riset dengan dana PPM Desentralisasi. Perbedaan jumlah dan kualitas proposal juga sangat mendukung analisis di atas. Adapun

faktor eksternal disebabkan oleh peraturan dalam PPM Desentralisasi yang ditentukan oleh adanya mitra yang dapat bekerja efektif dengan program yang dirancang bersama. Persyaratan ini menyulitkan para pengusul proposal, karena tidak semua program mampu mengajak mitra yang mempunyai program dan spirit yang sama.

### 3.8.3. Jumlah PPM berbasis hasil penelitian



Gambar 34 Data PPM Berbasis Hasil Penelitian

Jumlah PPM berbasis hasil penelitian selama tahun 2020 sebanyak 7 judul. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan hingga mencapai angka sebanyak 10 judul. Dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali dengan jumlah 25 judul. Target pada tahun 2022 sebanyak 41 judul sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 164%. Faktor penyebab meningkatnya jumlah PPM berbasis hasil penelitian disebabkan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh tingginya motivasi dosen untuk melakukan PPM berbasis hasil penelitian, dan sudah terbangun budaya yang kuat bahwa setiap hasil riset akan sangat bermakna jika diaplikasikan di masyarakat. Keberhasilan PPM ini, karena edukasi tentang pentingnya mengembangkan hasil riset untuk PPM telah dilakukan oleh LPPM UNY

### 3.8.4. Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah



Gambar 35 Data PPM Berbasis Pengembangan Wilayah

Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah selama tahun 2020 sebanyak 10 judul. Pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan pada angka 12 judul. Dan pada tahun 2022 mengalami lonjakan peningkatan dengan jumlah 68 judul. Target yang dipatok untuk tahun 2022 sebanyak 40 judul, sehingga persentase ketercapaian sebesar 235%. Faktor utama yang menyebabkan lonjakan kuantitas ini adanya kebijakan penamhana kuota pendanaan untuk PkM Pengembangan Wilayah. Upaya membangkitkan masyarakat untuk bangkit dari kepurukan pandemic, direspon dengan baik oleh UNY.

### 3.8.5. Jumlah PPM- KKN



Gambar 36 Data PPM-KKN

Gambar 3.31 menginformasikan mengenai data PPM-KKN UNY selama rentang waktu tiga tahun dari tahun 2020-2022. Jumlah PPM-KKN selama tahun 2020 sebanyak 3 judul PPM-KKN. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan hingga mencapai sebanyak 5 judul PPM-KKN. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan jumlah 11 judul. Target untuk tahun 2022 yaitu 20 judul sehingga persentase ketercapaian sebesar 55%.

### 3.8.6. Jumlah PPM Kelompok



Gambar 37 Data Jumlah PPM Kelompok

Jumlah PPM kelompok selama tahun 2020 yaitu 240 PPM kelompok, pada tahun 2021 mengalami peningkatan hingga mencapai 249 judul PPM kelompok. Pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 271 judul. Target untuk tahun 2022 sebesar 230 judul

sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 118%. Faktor yang menyebabkan kenaikan PPM kelompok, karena kebijakan penambahan pendanaan untuk PPM Kelompok (Dosen berkegiatan di Luar kampus) yang mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama 2 (IKU2).

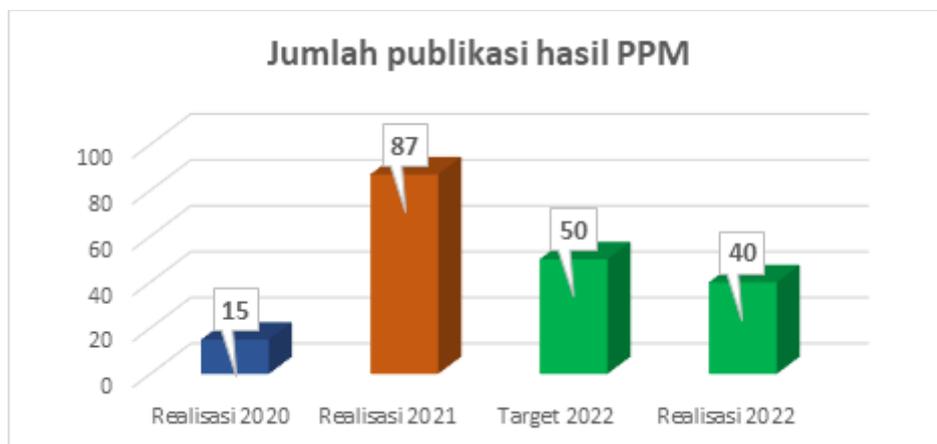
## 9. Program Meningkatkan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

Capaian program meningkatkan kinerja PPM pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 23 Capaian Program Meningkatkan Kinerja PPM

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		Target	2022	
	2020	2021		Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah publikasi hasil PPM	15	87	50	40	80
2. Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	16	30	70	14	20
3. Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	33	18	30	89	297

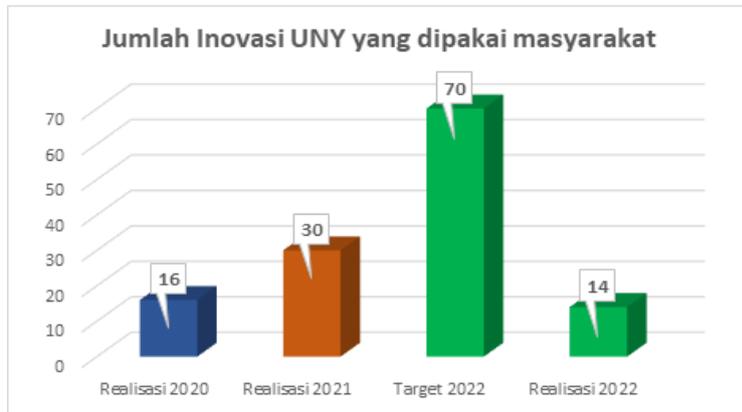
### 3.9.1. Jumlah publikasi hasil PPM



Gambar 38 Data Jumlah Publikasi Hasil PPM

Jumlah publikasi hasil PPM tahun 2020 sebanyak 15 judul, pada tahun 2021 sebanyak 87 judul sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan hingga mencapai 40 judul publikasi yang ditargetkan dari 50 judul, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 80 %.

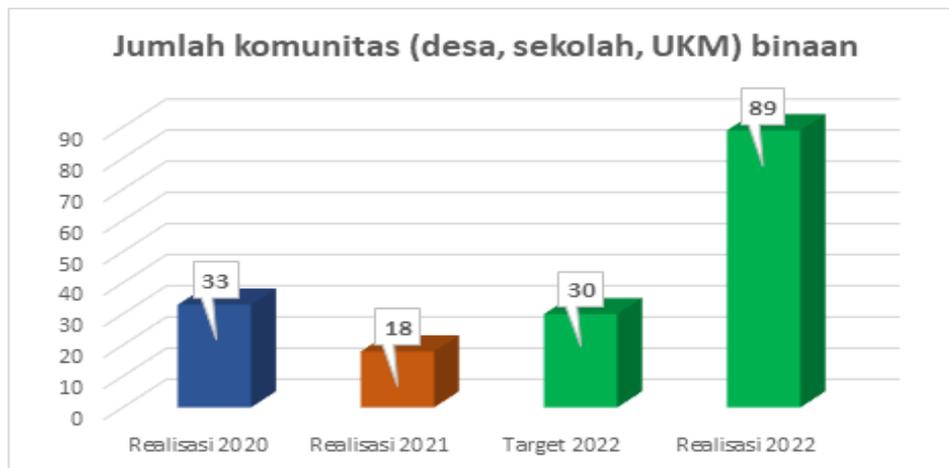
### 3.9.2. Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat



Gambar 39 Data Inovasi UNY Yang Dipakai di Masyarakat

Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat selama tahun 2020 hingga mencapai 16 inovasi. Pada tahun 2021 meningkat dengan jumlah sebesar 30 inovasi. Capaian tahun 2022 sebanyak 14 inovasi. Target untuk tahun 2022 sebesar 70 inovasi sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 20 %. Kondisi ini terjadi karena untuk mengembangkan inovasi sangat ditentukan oleh dana yang dapat diperoleh secara kolaboratif antara UNY, dunia usaha dan masyarakat. Strategi untuk mengembangkan sinergitas terus diupayakan oleh LPPM UNY dengan Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI, akan tetapi karena kondisi pasca pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa program yang sudah dirancang harus mengalami penundaan pelaksanaannya.

### 3.9.3. Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan



Gambar 40 Data Komunitas (Desa, Sekolah, UKM) Binaan UNY

Jumlah komunitas (Desa, Sekolah, UKM, dll.) binaan selama tahun 2020 yaitu sebanyak 33 komunitas. Tahun 2021 mengalami penurunan hingga mencapai 18 komunitas, dan tahun 2022 menjadi 89 komunitas mitra. Target untuk tahun 2022 sebesar 30 komunitas mitra sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 297 %. Pasca pandemik dengan era new normal menjadi momen baik dalam menguatkan sinergitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Penguatan kerja sama dengan mitra telah mulai dilakukan oleh pusat-pusat yang dimiliki LPPM UNY melalui beberapa program unggulan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam berbagai komunitas di Indonesia. Berdasarkan paparan di atas secara umum ada beberapa faktor pendukung dan penghambat ketercapaian kinerja LPPM UNY tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 24 Faktor Pendukung dan Penghambat Ketercapaian Kinerja LPPM UNY

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	Kerja sama antar perguruan tinggi dengan lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM
2	Transformasi Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota pariwisata	Terbatasnya jumlah dana penelitian dan PKM dengan dana di luar Kemdikbud dan dana lembaga (PNBP)
3	Reputasi kelembagaan tingkat nasional dan internasional	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM internasional
4	Sumber Daya berupa <i>stakeholders</i> internal meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam pencapaian kinerja LPPM UNY	Terbatasnya jumlah penelitian dan PPM payung
5	<i>Stakeholders</i> eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan UNY	Terbatasnya jumlah artikel hasil penelitian dan PPM tingkat internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
6	Sumber dana terutama terkait dengan skenario pendanaan	Terbatasnya jumlah paten dan HaKI per dosen
7	Prasarana dan sarana pendukung berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan sistem informasi, <i>bandwidth</i>	Terbatasnya jumlah penelitian yang dibuat PPM berbasis riset
8	Sinergitas, koordinasi dan pelaporan (evaluasi dan monitoring)	Belum optimal penerapan kebijakan skema penelitian dan PPM pada tingkat fakultas/pascasarjana berbasis luaran
9	Mekanisme pelaksanaan program kegiatan	Sejak awal tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di seluruh dunia yang memberi dampak pada penurunan target kinerja LPPM UNY

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, LPPM UNY akan melakukan berbagai terobosan dengan menjunjung tinggi paradigma pemberdayaan (*empowering*) berbagai potensi yang dimiliki, baik yang ada di UNY maupun yang ada di instansi lain dalam rangka memfasilitasi peningkatan kuantitas, kualitas, proses pelaksanaan, dan efektivitas hasil pelaksanaan penelitian dan PPM. Dengan demikian, produktivitas penelitian dan PPM akan lebih bermakna bagi kepentingan para *stakeholders*. LPPM UNY akan selalu melakukan koordinasi dengan pusat-pusat penelitian dan PPM yang dikelola dalam menjalin kerja sama penelitian dan PPM dengan instansi yang relevan. LPPM sangat berharap adanya kerja sama yang baik dari para

peneliti dan pengabdian dan dukungan secara optimal dari UNY untuk mewujudkan dan merealisasikan program penelitian dan PPM sesuai dengan Visi dan Misi UNY 2020--2025.

Kerjasama dan Kolaborasi sangat mendukung untuk pencapaian kinerja di LPPM UNY Kerjasama. Adapun Kerjasama yang dilaksanakan di Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Kerjasama PPM di Tahun 2022

No	Nama Instansi	Waktu Kerjasama	Judul Kerjasama	Pendanaan
1.	Yayasan Gajah Sumatra (Yagasu)	Tahun 2022	Pengembangan Smart Green Village	Belum ada IA, RAB dan KAK
2.	Desa Canden	3 Tahun (2022-2025)	Pengembangan Desa Herbal, Wisata, Budaya, dan Digital	Ada IA namun tidak ada RAB dan KAK
3.	Jamu Kiringan (Koperasi Seruni)	3 Tahun (2022-2025)	Pelatihan, Pendampingan dan Pengembangan Desa Jamu	Ada IA namun tidak ada RAB dan KAK
4.	Kemensos RI	9-13 November 2022	Pelatihan Kewirausahaan Karang Taruna	#####
5.	Kemenko RI	24-Nov-22	Seminar Nasional Ekonomi Syariah	#####
6.	Kemenko RI	28 Juni 2022	Seminar Nasional "Upaya Peningkatan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa Melalui KUR dan Kemudahan Akses Permodalan"	#####
7.	Kemendes, Desa Pucunharjo, Desa Gondosuli	8 Desember 2022	FGD	Baru Tahap awal, belum ada IA, RAB dan KAK
8.	Pemerintah Kota Madiun	Tahun 2022	RAD PUG	#####
9.	Universitas Siliwangi	18 Oktober 2022	Workshop Lokakarya Inkubasi Bisnis dan Entrepreneurship in Practice	Ada IA, RAB dan KAK
10.	Universitas Kuningan	19 Oktober 2022	Benchmarking Pengembangan Start-Up dan Pengelolaan Inkubator Bisnis	Ada IA, RAB dan KAK
11.	Universitas Bengkulu	22-26 November 2022	Magang Dosen	#####
12.	Universitas Brawijaya	20 Oktober 2022	Benchmarking Pengembangan Start-Up dan Pengelolaan Inkubator Bisnis	Ada IA, RAB dan KAK
13.	BRIN	Desember 2022	Join Research Jamu, Batik, Artikel	Join Research, ada IA, tidak ada RAB dan KAK
14.	Dinas Koperasi dan UMKM DIY	3 Tahun (2022-2025)	Pemberdayaan UKM Teras 2 Malioboro	Baru Tahap Awal, IA dalam proses,

No	Nama Instansi	Waktu Kerjasama	Judul Kerjasama	Pendanaan
				belum ada RAB dan KAK
15	Biro Pemberdayaan Masyarakat DIY	3 Tahun (2022-2025)	Pemberdayaan Manajemen dan Badan Usaha Milik Desa	Baru Tahap Awal, IA dalam proses, belum ada RAB dan KAK
16	Desa Karangtengah, Imogiri, Bantul	15 Januari 2022.	Pengisian Perangkat desa Karangtengah, Imogiri, Bantul	15,000,000
17	Desa Wonokerto, Turi, Sleman	18 Januari 2022.	Pengisian Perangkat desa Wonokerto, Turi, Sleman	15,000,000
18	Desa Srigading, Sanden, Bantul	19 Februari 2022.	Pengisian Perangkat desa Srigading, Sanden, Bantul	15,000,000
19	Desa Jogotirto, Berbah, Sleman	2 Maret 2022.	Pengisian Perangkat desa Jogotirto, Berbah, Sleman	15,000,000
20	Desa Sidutan, Temon, Kulon Progo	21 Maret 2022.	Pengisian Perangkat desa Sidutan, Temon, Kulon Progo	12,000,000
21	Desa Pleret, Panjatan, Kulon Progo	21 Maret 2022.	Pengisian Perangkat desa Pleret, Panjatan, Kulon Progo	12,300,000
22	Desa Sendangagung, Minggir, Sleman	29 Maret 2022.	Pengisian Perangkat desa Sendangagung, Minggir, Sleman	15,000,000
23	Desa Wukirsari, Cangkringan,	30 Maret 2022.	Pengisian Perangkat desa Wukirsari, Cangkringan,	15,000,000
24	Desa Sumberadi, Mlati, Sleman	7 April 2022.	Pengisian Perangkat desa Sumberadi, Mlati, Sleman	15,000,000
25	Desa Sinduharjo, Ngaglik, Sleman	11 April 2022.	Pengisian Perangkat desa Sinduharjo, Ngaglik, Sleman	12,500,000
26	Desa Sentolo, Kulon Progo	17 April 2022.	Pengisian Perangkat desa Sentolo, Kulon Progo	12,000,000
27	Desa Girikerto, Turi, Sleman	02 Juni 2022.	Pengisian Perangkat desa Girikerto, Turi, Sleman	25,000,000
28	Desa Lumbungrejo, Tempel, Sleman	07 Juni 2022.	Pengisian Perangkat desa Lumbungrejo, Tempel, Sleman	17,500,000
29	Desa Wukirharjo, Prambanan, Sleman	16 Juni 2022.	Pengisian Perangkat desa Wukirharjo, Prambanan, Sleman	45,000,000
30	Desa Bugel, Bugel, Kulon Progo	12 Juli 2022.	Pengisian Perangkat desa Bugel, Bugel, Kulon Progo	10,000,000
31	Desa Margokaton, Seyegan, Sleman	24 Juli 2022.	Pengisian Perangkat desa Margokaton, Seyegan, Sleman	15,000,000
32	Desa Gotakan, Panjatan Kulon Progo	20 Agust 2022.	Pengisian Perangkat desa Gotakan, Panjatan Kulon Progo	10,000,000
33	Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul	23 Agust 2022.	Pengisian Perangkat desa Bangunharjo, Sewon, Bantul	15,000,000
34	Desa Sambungmacan, Sragen	25 Agust 2022.	Pengisian Perangkat desa Sambungmacan, Sragen	45,256,756
35	Desa Umbulharjo, Cangkringan, Sleman	21 Sept 2022.	Pengisian Perangkat desa Umbulharjo, Cangkringan, Sleman	12,500,000
36	Desa Karangsewu Galur, Kulon Progo	5 Okto 2022.	Pengisian Perangkat desa Karangsewu Galur, Kulon Progo	13,213,513

No	Nama Instansi	Waktu Kerjasama	Judul Kerjasama	Pendanaan
37	Desa Nogotirto, Gamping, Sleman	10 Okto 2022.	Pengisian Perangkat desa Nogotirto, Gamping, Sleman	25,000,000
38	Desa Wonorejo, Sragen	12 Okto 2022.	Pengisian Perangkat desa Wonorejo, Sragen	53,243,243
39	Kalurahan Srigading, Sanden, Bantul	22 Okto 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Srigading, Sanden, Bantul	15,000,000
40	Kalurahan Tirtoadi, Mlati, Sleman	26 Okto 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Tirtoadi, Mlati, Sleman	37,500,000
41	Kalurahan Wukirsari, Imogiri, Bantul	6 Nov 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Wukirsari, Imogiri, Bantul	14,100,000
42	Desa Karangtalun, Tanon, Sragen	24 Nov 2022.	Pengisian Perangkat desa Karangtalun, Tanon, Sragen	30,000,000
43	Kalurahan Pandowan, Galur, Kulon Progo	27 Nov 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Pandowan, Galur, Kulon Progo	13,213,513
44	Kalurahan Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	27 Nov 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo	14,790,000
45	Kalurahan Condongcatur, Depok, Sleman	26 Nov 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Condongcatur, Depok, Sleman	45,000,000
46	Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo	4 Des 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Sentolo, Sentolo, Kulon Progo	15,009,009
47	Kalurahan Singosaren, Banguntapan, Bantul	3 Des 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Singosaren, Banguntapan, Bantul	15,040,000
48	Kalurahan Sariharjo, Ngaglik, Sleman	8 Des 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Sariharjo, Ngaglik, Sleman	15,000,000
49	Kalurahan Donotirto, Kretek, Bantul	17 Des 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Donotirto, Kretek, Bantul	13,884,000
50	Kalurahan Srimartani, Piyungan, Bantul	29 Des 2022.	Pengisian Perangkat Kalurahan Srimartani, Piyungan, Bantul	60,000,000
51	BPSDM Perhubungan Kemenhub RI	2022	Pendampingan Penulisan dan publikasi Artikel Ilmiah bagi Dosen PPTI (BPSDM Perhubungan) Kemenhub RI	44,460,000
52	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI	2022	Penyusunan Pedomona dan Rekomendasi Kajian Implementasi Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila Lingkup Pendidikan Formal kerjasama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI dengan LPPM UNY	193,400,000

LPPM UNY didukung 6 pusat dalam menjalankan kinerjanya. Pusat-pusat sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu dan juga menjalin kerjasama.

Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI LPPM UNY selama kurun waktu 2021-2022 sudah bekerjasama dengan banyak stakeholder baik dari Kementerian, LSM, Universitas maupun dari pihak masyarakat. Pada Tahun 2021 terjalin 3 kerjasama yaitu dengan Kemenkop, Kemenristekdikbud dan Kemensos. Sedangkan pada tahun 2022 terjalin 14 kerjasama dalam bentuk kegiatan seminar, workshop dll.

Pusat Pengembangan dan Pelayanan Pengujian dalam kurun waktu 2022 bekerjasama dengan pemerintah desa sebanyak 35 kegiatan dalam menyelenggarakan proses seleksi perangkat desa/pamong kalurahan dan seleksi staf.

Pada tahun 2022 Pusat Pendidikan Pancasila dan karakter LPPM UNY menjalin kerjasama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI dalam penyusunan Pedomona dan Rekomendasi Kajian Implementasi Kebijakan Pembinaan Ideologi Pancasila Lingkup Pendidikan Formal .



Gambar 41 Dokumentasi Kegiatan Seleksi Pamong Kalurahan/Desa

Dalam rangka meningkatkan manajemen pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY) melaksanakan kunjungan studi dan *benchmarking* ke Institut Teknologi Bandung dan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung bersama dengan Komisi B Senat UNY, serta ke LPPM Universitas Negeri Malang (UM) dalam rangka mendukung Universitas Negeri Yogyakarta PTNBH .



Gambar 42 Kunjungan Studi ke LPPM Universitas Pendidikan Indonesia





Gambar 44 Kunjungan Studi ke LPPM Universitas Negeri Malang

Dalam rangka peningkatan produk inovasi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian di UNY dan pengelolaan Inovasi dan Inkubator Bisnis di UNY, Pada tahun 2022 ini Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis dan HKI LPPM UNY melaksanakan kunjungan studi ke Inkunator Bisnis Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.



Gambar 45 Kunjungan Studi Pusat Inovasi, Inkubi dan HKI LPPM UNY

LPPM Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2022 juga mendapatkan kunjungan studi untuk Benchmarking dan Kerjasama dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari beberapa Perguruan Tinggi antara lain dari LPPM Universitas Bengkulu, LPPM Universitas Mulawarman Samarinda Kalimantan Timur, LPPM Universitas Negeri Surabaya, LPPM Universitas Halu Oleo Sulawesi Tenggara, LPPM Universitas Negeri Malang, Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Polbangtan Malang, UIN SMH Banten.

## 6. Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Capaian program meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 26 Capaian Program Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Doktor	37.68	35.89	37	41,78	112,9
2.	Persentase Lektor Kepala	32.57	23.28	31	22,1	71,3
3.	Persentase Guru Besar	8.66	9.22	10	10,94	109,4
4.	Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	136	186	72	326	452,77
5.	Rata-rata SKS pendidikan dosen per tahun	32	34	32	37,03	86,41
6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	42	65	25	65	260
7.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	5	20	35	28	80
8.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)	0.26`	0.40	0.50	0.76	152
9.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)	81,61	82,58	40	50,82	127,05

### 3.10.1. Persentase Doktor

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan reputasi kelembagaan dapat dicapai dengan penambahan jumlah dosen berkualifikasi doktor, sebagai salah satu indikatornya. Hal ini juga berdampak positif untuk peningkatan kualitas lulusan menjadi lulusan kompeten agar dapat bersaing di era globalisasi. Jumlah dosen bergelar Doktor pada tahun 2022 sebanyak 508 orang dari total 1216 orang, maka jumlah persentase Doktor sebesar 41,78% atau capaian sebesar 112,9% dari target 37%. Capaian pada tahun 2022 ini meningkat secara signifikan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, sebesar 35,8%. Hal ini menunjukkan antusias para dosen untuk melanjutkan pendidikan mereka dan keberhasilan kebijakan dan strategi para pimpinan untuk memotivasi para dosen.

Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 40%, capaian pada tahun 2022 ini sudah sesuai dengan target tersebut. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh universitas adalah mendorong semua dosen yang belum S-3 segera menempuh pendidikan Program Doktor, baik dosen PNS maupun dosen non-PNS dan kontrak. Bahkan, dosen kontrak yang masih S-2 dan tidak berkenan untuk melanjutkan studi, akan berpeluang tidak diperpanjang surat kontraknya di tahun depan.

Perbandingan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa cenderung tidak signifikan, sebab beban kerja/mengajar dosen masih relatif tinggi. Dosen dengan status izin belajar yang

sedang menempuh studi jenjang Doktor, diberikan beban mengajar sebanyak 12 hingga 14 SKS. Apabila dosen tersebut belum menguasai manajemen waktu yang baik, berakibat masa studi akan bertambah lama, sehingga dapat menjadi kendala untuk meningkatkan jumlah kebutuhan dosen bergelar Doktor.

Universitas memberikan dukungan penuh untuk memfasilitai semua dosen untuk mengambil dan juga segera menyelesaikan studi S-3. Salah satu fasilitas yang diberikan bagi dosen studi lanjut adalah beasiswa LPDP bagi dosen Tugas Belajar atau sementara bagi dosen dengan status Izin Belajar diberikan bantuan penelitian. Agar jumlah dosen bergelar Doktor dapat ditingkatkan persentasenya tahun depan, universitas membentuk tim pendamping percepatan dosen studi lanjut, mengurangi beban mengajar dan/atau tugas tambahan, serta memberikan fasilitasi penelitian dan penulisan tugas akhir disertai.

### 3.10.2. Persentase Lektor Kepala

Dalam mewujudkan capaian kebutuhan dosen berjabatan Lektor Kepala ada beberapa hal yang menjadi tantangan, sebab proses penilaian angka kredit (PAK) ditentukan di Jakarta. Selain itu, dosen juga wajib memiliki publikasi artikel ilmiah yang terbit di jurnal terindeks nasional. Pada tahun 2022, realisasi dosen dengan jabatan Lektor Kepala sebanyak 269 orang atau sebesar 22,12% dari target 31%. Dengan kata lain capaian baru mencapai 71,3%.

Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, dimana realisasi tahun 2021 dan 2020 adalah sama sebesar 29% dan 30%, capaian tahun ini menjadi penurunan target yang cukup signifikan. Sesuai dengan Renstra UNY tahun 2025, target yang ingin dicapai untuk jumlah dosen berkualifikasi jabatan Lektor Kepala adalah sebesar 34%. Oleh sebab itu, diperlukan strategi untuk mengakselerasi jumlah tersebut. Kendala utama dalam meningkatkan jumlah tersebut adalah adanya persyaratan penelitian artikel publikasi, pada bagian Kum C, yakni artikel publikasi yang dimuat di jurnal terindeks.

Beberapa strategi yang dilakukan universitas, yakni 1) pembentukan research group atau kelompok penelitian, agar para dosen memiliki karya penelitian setiap tahun dan dapat diolah untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah (khususnya Sinta); 2) peningkatan kualitas jurnal di lingkup internal UNY sebagai sarana untuk publikasi artikel ilmiah bagi para dosen; 3) penambahan jejaring atau kolaborasi dengan universitas lain, terutama dalam hal penelitian dan publikasi; 4) penyelenggaraan coaching clinic bagi para calon penulis yang dikoordinasi oleh Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah di LPPM.

Salah satu kendala tidak tercapainya target ini karena tidak seimbanginya peningkatan jumlah Guru Besar dengan peningkatan dosen berjabatan Lektor ke Lektor Kepala. Selain itu, minat para dosen untuk mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya masih rendah. Beberapa di antaranya juga masih memiliki mindset bahwa prosesnya sulit dan rumit, ditambah belum terpenuhinya artikel ilmiah yang sudah dipublikasi di jurnal terindeks. Dengan demikian, kendala utama belum tercapainya target dosen berjabatan Lektor Kepala adalah kurangnya publikasi artikel ilmiah dan penelitian yang dimiliki dosen.

Berbagai pihak juga berupaya untuk mengakselerasi jumlah dosen Lektor Kepala baik dari tingkat departemen, fakultas, dan universitas. Salah satu upayanya adalah pembentukan tim pendamping percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen. Selain itu, adapula Tim Internasionalisasi Jurnal dan Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah yang mengusahakan agar jurnal-jurnal berkualitas dapat tersedia dan dimanfaatkan oleh dosen. Pada tingkat universitas, pelaksanaan kerja sama juga ditingkatkan dengan perguruan tinggi lain dalam hal

penerbitan artikel dan juga pelaksanaan coaching clinic maupun kerja sama penerjemahan apabila diterbitkan dalam bahasa asing. Di sisi lain, strategi pemetaan dosen yang memenuhi kualifikasi dan berpeluang untuk mencapai jabatan Lektor Kepala juga dilakukan dengan adanya pendampingan secara intensif.

### 3.10.3. Persentase Guru Besar

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, UNY sangat berkomitmen untuk akselerasi pencapaian Guru Besar. Tahun 2022, UNY berhasil menambah 22 Guru Besar baru untuk memperkuat posisi kelembagaan. Total dosen berjabatan Guru Besar sebanyak 133 orang atau realisasi sebesar 10,94%.

Realisasi tahun 2022 ini sudah melebihi realisasi tahun 2021 sebesar 10,2% dan tahun 2020 sebesar 8,66%. Sementara itu, target Renstra pada tahun 2025 yakni ditetapkan ada realisasi sebesar 13%. Dengan demikian, diperlukan kebijakan dan langkah strategis agar dapat merealisasikannya. Mengingat, beberapa Guru Besar saat ini juga mendekati usia purna tugas, maka percepatan dosen berjabatan Guru Besar sangat diperlukan.

Kebijakan dan langkah yang dilakukan universitas untuk memfasilitasi percepatan jabatan fungsional Guru Besar yakni dengan dibentuknya Tim Percepatan Guru Besar, pendampingan, pemberian kemudahan dalam proses birokrasi dengan tetap mempertahankan kualitas usulan. Tim PAK UNY juga mengembangkan sistem penilaian PAK yang bisa dimanfaatkan langsung oleh dosen untuk melakukan simulasi penilaian angka kredit secara mandiri.

Keberhasilan pencapaian realisasi guru besar ini salah satu penunjangnya adalah adanya fasilitasi pendampingan secara serius dari berbagai pihak. Strategi percepatan proses Guru Besar di UNY memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan jumlah Guru Besar baru. Saat ini masih terdapat 58 dosen yang sedang berproses menuju jabatan fungsional guru besar baik di UNY maupun di Jakarta.

### 3.10.4. Jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2

Pada tahun 2022 data jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2 menunjukkan bahwa persentase capaian sebesar 452,7%. Capaian tahun ini telah melebihi target Renstra 2025. Data tersebut menunjukkan kualitas dan kuantitas dosen dalam menulis karya ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal atau prosiding berkualitas tinggi, sehingga upaya untuk meningkatkan jumlah ini terus dilakukan.

Target jumlah dosen yang memiliki h-indeks minimal 2 pada tahun 2022 ini sebanyak 72 dosen, dan dapat terealisasi sebanyak 326 dosen. Dibandingkan dengan tahun 2021 di mana waktu itu tercapai 186 dosen, capaian tahun 2022 ini meningkat dibanding tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 99 orang, maka dapat dikatakan target tersebut sudah tercapai.

Universitas memberikan pendampingan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan coaching clinic, penerjemahan naskah, dan berkolaborasi dengan berbagai mitra perguruan tinggi. Kebijakan universitas memberikan insentif publikasi terhadap karya dosen yang terbit di jurnal terindeks internasional. Upaya mendorong publikasi dengan pemberian insentif cukup memberikan hasil yang signifikan, sehingga kebijakan ini perlu dilanjutkan.

Kendala yang dapat menghambat pencapaian target adalah belum semua dosen memiliki semangat untuk menghasilkan naskah publikasi. Upaya mengatasi hal tersebut, diperlukan tim penelitian melalui research group, dan secara kontinyu berupaya untuk terus menerbitkan naskah publikasi. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah mendorong dosen yang belum memiliki h-indeks minimal 2 untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat disitasi oleh penulis lain. Setiap karya dosen mulai dari penelitian, penulisan dan publikasi artikel diupayakan bersama dengan kolega luar negeri. Universitas didorong untuk menghasilkan karya ilmiah kependidikan, non kependidikan, juga karya yang unik, ikonik, dan unggul.

#### 3.10.5. Rata-rata SKS Pendidikan dosen per tahun

Salah satu tugas dosen adalah mengajar sebagai kewajiban aktualisasi Tridharma perguruan tinggi, baik itu mengajar mata kuliah teori maupun praktik. Beban kerja rata-rata yang dimiliki dosen dari semester genap dan ganjil dalam satu tahun dapat diketahui melalui data rata-rata SKS pendidikan. Pada periode ini, rata-rata SKS pendidikan dosen adalah sebesar 37,03 SKS per tahun, yang terdiri atas SKS pendidikan untuk semester genap 2021 dengan rata-rata sebesar 17,15 SKS dan semester gasal 2022 dengan rata-rata sebesar 19,98 SKS. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, beban SKS dosen masih di atas target Renstra, atau capaian baru 86,41%.

Besarnya rata-rata beban SKS dosen ini, salah satunya disebabkan karena animo mahasiswa yang cukup tinggi terutama dari jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau, jalur kerja sama dengan Pemda dan Kemendesa PDTT, maupun pertukaran mahasiswa antarperguruan tinggi baik lingkup nasional maupun internasional. Melihat target Renstra tahun 2025, beban rata-rata SKS per dosen adalah sebanyak 30 SKS, maka diperlukan adanya kebijakan strategis dari universitas untuk menyeimbangkan jumlah dosen, mahasiswa, dan strategi pengaturan rombongan belajar.

Strategi yang dilakukan agar rata-rata SKS dosen dapat memenuhi target yakni dengan pemetaan kebutuhan dan selanjutnya diproses melalui usulan pengangkatan dosen CPNS maupun kontrak. Langkah-langkahnya meliputi analisis kebutuhan, pengadaan rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, penataan jumlah rombongan belajar, dan efisiensi kelas dengan jumlah kecil. Imbas dari penambahan dosen baru ini juga harus diselaraskan dengan kebijakan studi lanjut dan kenaikan jabatan fungsional.

Penyebab belum tercapainya target pada tahun 2022 ini salah satu kendalanya karena penambahan jalur masuk mahasiswa baru dan penambahan animo mahasiswa baru tidak diimbangi dengan rekrutmen dosen baru. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut secara internal dapat diupayakan dengan mengurangi jumlah kelas mahasiswa (dimaksimalkan 59 mahasiswa), mereduksi jumlah kelas yang memiliki kurang dari 5 mahasiswa.

#### 3.10.6. Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi

Dalam rangka menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri, diperlukan dosen vokasi yang memiliki kompetensi memadai dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi. Tahun 2021, sebanyak 65 dosen vokasi telah lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi, dan di tahun 2022 masih tetap sama yaitu sebanyak 65 orang atau capaian sebesar 260%.

Realisasi pada tahun 2022 ini telah melebihi target Renstra tahun 2025 sebesar 45 dosen, maka realisasi tahun ini sudah melebihi target akhir Renstra. Dikarenakan sertifikat kompetensi ini memiliki masa berlaku terbatas (rata-rata 2 tahun), sehingga pemutakhiran atau upgrading sertifikat kompetensi secara berkala harus direncanakan.

Kemudian, untuk menjaga kesinambungan kepemilikan sertifikat kompetensi, universitas sebaiknya juga harus memiliki TUK sesuai dengan bidang kerjanya. Pemerolehan sertifikat kompetensi oleh dosen memerlukan persiapan dan waktu ujian, serta pendanaan. Dalam mempertahankan capaian, maka perlu identifikasi masa berlaku sertifikat kompetensi, serta memprioritaskan pengadaan sertifikat kompetensi terutama bagi dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi.

#### 3.10.7. Jumlah dosen vokasi magang di industri

Jumlah dosen vokasi yang mengikuti magang di industri merupakan indikator penting yang ditargetkan di dalam Renstra. Sebagai upaya UNY untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas hanya bisa terwujud jika dosen yang mengajar juga memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, UNY memberi dukungan dosen vokasi untuk magang di industri. Pada tahun 2022 UNY menargetkan 35 orang dosen mengikuti magang di industri, dan baru tercapai 28 dosen yang melaksanakan magang di industri sehingga persentase realisasi capaian untuk indikator ini sebesar 80%.

Kondisi ini belum dapat mencapai target dikarenakan DUDI sudah mulai menjalankan aktivitasnya secara normal kembali setelah pandemi covid-19. Apabila dibandingkan dengan Renstra tahun 2025, dengan target sebesar 50 dosen, maka situasi saat ini sudah cukup baik dan perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan dosen magang di industri agar pembelajaran di kampus tetap berjalan dengan lancar.

Upaya yang perlu dilakukan yakni analisis kebutuhan, pemetaan, dan pemerataan implementasi magang di industri bagi dosen. Kegiatan dosen vokasi magang di industri ini perlu dirancang dengan memperhatikan waktu, tidak mengganggu tugas kerja dosen kampus, ketepatan waktu dengan DUDI, dan fasilitasi pendanaan yang memadai. Pendekatan secara personal dengan pemilik DUDI, pemanfaatan alumni yang bekerja di DUDI, serta saling kontribusi merupakan faktor penting dalam terjalinnya kerjasama magang bagi dosen. Dalam rangka meningkatkan jumlah dosen magang di DUDI, perguruan tinggi dapat meningkatkan intensitas kegiatan dalam rangka kerjasama melalui MoU/MoA/IA. Universitas perlu memetakan personil yang akan melaksanakan magang, terutama bagi dosen yang belum pernah magang.

#### 3.10.8. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 2.3)

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi

internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,40 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 220,39%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan peningkatan sebesar 173%. Sedangkan tahun 2022 realisasi jumlah keluaran penelitian dan PPM yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,76 dari target sebesar 0,50, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 152%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Program Manuscript Coaching Clinic (MCC) Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi program unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks scopus dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan

pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

Penggunaan sumber daya sangat efisien karena UNY sudah memiliki dosen-dosen yang sudah memiliki kemampuan meneliti dan menulis yang dapat dijadikan modal awal untuk program optimalisasi peningkatan rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat. Langkah strategis adalah pemetaan yang lebih detail dari kapasitas dosen untuk ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap dosen.

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individual dan level organisasional. Pada level individual digunakan database dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

3.10.9. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 2.2)

Kementerian merevisi target capaian dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, dunia kerja menjadi 40%. Pada tahun 2022 ini UNY mampu mencapai angka 50,82% dari target 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan dari capaian pada tahun sebelumnya. Walaupun, ada penambahan beberapa dosen CPNS baru pada tahun 2022, tetapi target dapat tercapai. Untuk memenuhi target tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain

- 1) kebijakan nolisasi S-2 bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun non-PNS/kontrak;
- 2) pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut;
- 3) penguatan dan penugasan kepada dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan keahlian/kompetensi dari lembaga yang terpercaya;
- 4) pembukaan peluang pada praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu syaratnya yakni bergelar Doktor;
- dan 5) pemberian fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan.

Sementara itu, upaya universitas untuk meningkatkan persentase dosen bergelar Doktor dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi juga menemui kendala, kendala tersebut yang utama adalah rendahnya minat dosen senior (di atas 50 tahun) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Doktor. Di samping itu, tidak semua dosen memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi/keahlian. Dengan demikian, alternatif strategi yang bisa dilakukan adalah universitas memberikan bantuan pendanaan, baik untuk studi lanjut maupun pendanaan untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

## 7. Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Capaian program meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 27 Capaian Program Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Sasaran Program dan Indikator		Capaian		2022	
		2020	2021	Target	Capaian (%)
1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	23.54	100	25	
2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	26.14	22.69	8	

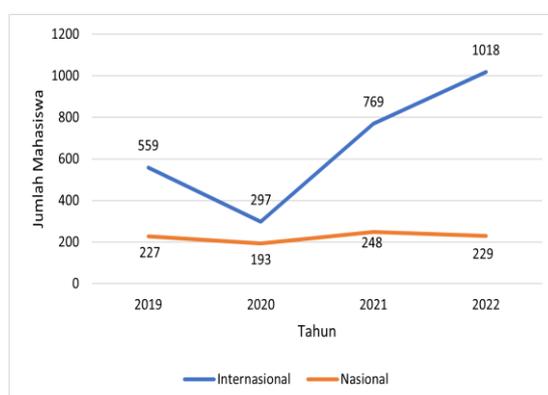
## 8. Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan

Capaian program meningkatkan kualitas kemahasiswaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 28 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kemahasiswaan

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi			2022		
		2019	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	559	297	769	325	1018	313,23
2.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	227	193	248	22	229	1040,9

Pada tahun 2022 akumulasi capaian mahasiswa berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1247 mahasiswa atau tercapai 359,37% dari target renstra. Tren capaian prestasi mahasiswa tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 (lihat gambar 1)



Gambar 46 Tren Capaian Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional dan Nasional

Capaian tersebut berkat sinergisitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. Capaian prestasi mahasiswa merupakan hasil dari berbagai program yang mengarah pada peningkatan kualitas kemahasiswaan antara lain: penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, kerjasama dan sinergi antar unit di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, pembinaan di organisasi kemahasiswaan, serta keikutsertaan dalam berbagai kejuaraan. UNY secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas kemahasiswaan dengan cara mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kejuaraan untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Program peningkatan kualitas kemahasiswaan juga dilakukan kegiatan pembinaan bakat mahasiswa melalui ORMAWA, pembinaan talenta melalui berbagai kegiatan kejuaraan, pemberian insentif/penghargaan kepada mahasiswa berprestasi, dan pengakuan/ekuivalensi capaian prestasi mahasiswa ke sks mata kuliah/skripsi yang sudah diatur melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

#### 3.12.1. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional

Pada tahun 2022 target jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional tercapai 313,23%. Target mahasiswa berprestasi tingkat nasional di Renstra UNY sebanyak 325 mahasiswa dan tercapai sebanyak 1018 mahasiswa atau sebesar 313,23%. Capaian tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang hanya sebesar 240,31% dari target. Capaian tersebut dapat diraih berkat semangat, dukungan, motivasi dari pimpinan dan sinergitas kerja kolaboratif berbagai elemen di UNY. Keberhasilan tersebut diperoleh melalui keikutsertaan mahasiswa mengikuti kejuaraan nasional di perguruan tinggi lain dan penyelenggaraan kejuaraan nasional yang diselenggarakan di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi di UNY. UNY terus berupaya menggali potensi mahasiswa dan melakukan pembinaan secara intensif serta mengikuti berbagai kejuaraan untuk memperoleh prestasi.

#### 3.12.2. Jumlah mahasiswa berprestasi internasional

UNY berupaya mengimplementasikan berbagai kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung visi menjadi *world class university* dengan mengikuti kompetisi dan berprestasi di tingkat internasional. UNY memberi dukungan baik materiil maupun spiritual kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba pada skala internasional. Target prestasi internasional pada tahun 2022 sebanyak 22 mahasiswa dengan capaian sebanyak 229 mahasiswa atau sebesar 1040,90%.

## 9. Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Capaian program meningkatkan keterlacakan alumni pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 29 Capaian Program Meningkatkan Keterlacakan Alumni

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	3,67-	4,96	3,3	4,84	146,67
2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	227-	692	400	2340	230,67

### 3.13.1. Indeks kepuasan pengguna lulusan

Indeks kepuasan penggunaan lulusan merupakan salah satu indikator penting untuk mengungkap tanggapan pihak eksternal terhadap kualitas dan kinerja lulusan di dunia kerja. Indeks tersebut mengungkap pendapat pengguna lulusan tentang kemampuan lulusan dalam berbagai aspek seperti Integritas (etika dan moral), Keahlian bidang ilmu (profesionalisme), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan Diri. Data kepuasan penggunaan lulusan tahun 2023 menunjukkan angka rerata sebesar 4,84 dari angka maksimal 5. Hal ini menunjukkan capaian yang sangat baik sehingga menjadi dasar untuk peningkatan kualitas lulusan di masa depan.

Upaya untuk mencapai target indeks kepuasan pengguna lulusan yang baik dilakukan dengan berbagai cara yang berfokus kepada peningkatan kapasitas dan kapabilitas lulusan melalui program pembelajaran maupun non pembelajaran termasuk didalamnya kegiatan kemahasiswaan. Semakin baik kualitas pembelajaran maupun iklim akademik yang baik akan semakin meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lulusan yang pada akhirnya meningkatkan indeks kepuasan penggunaan lulusan. Dengan demikian upaya efektif yang dilakukan untuk mencapai target kepuasan penggunaan lulusan adalah peningkatan kualitas pembelajaran, penumbuhan iklim akademik, dan layanan kemahasiswaan

Secara umum, tingkat kepuasan pengguna lulusan termasuk kategori sangat baik. Namun demikian perhatian perlu diberikan kepada aspek-aspek kinerja lulusan menurut pengguna dalam hal penguasaan bahasa asing dan beberapa kemampuan dalam aspek kepribadian. Keberhasilan capaian kepuasan pengguna lulusan berkat dukungan perencanaan, pengelolaan, dan implementasi pembelajaran yang baik. Sedangkan kekurangan yang terjadi dalam beberapa aspek seperti kemampuan bahasa asing dan beberapa aspek kepribadian perlu dilakukan peningkatan.

Langkah-langkah solutif yang telah dilakukan adalah peningkatan kualitas lulusan melalui pembelajaran dan peningkatan iklim akademik yang mampu menumbuhkan kemampuan baik akademik maupun kepribadian. Perkuliahan tidak hanya diorientasikan kepada pemenuhan kompetensi bidang keahlian saja namun juga secara proporsional mengembangkan aspek etika dan moral, teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Pengukuran kepuasan serta upaya peningkatan kompetensi lulusan telah menjadi bagian integral dari sistem akademik di UNY, sehingga implementasinya secara efektif telah terintegrasi secara efisien. Data pendukung pencapaian target adalah data

kepuasan pengguna lulusan yang dijaring melalui sistim informasi survey kepuasan (SISUKE) di <https://survey.uny.ac.id/>

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan UNY dalam mencetak lulusan yang memiliki kompetensi memadai sesuai kebutuhan pengguna. Sehubungan dengan itu UNY selalu melakukan survei terhadap kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2021 UNY menargetkan dengan indeks kepuasan pengguna lulusan sebesar 3,2 dengan skala 1-5, dan tercapai sebesar 4,95. Untuk itu besarnya persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 154,69.

Adapun untuk tahun 2022, target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 3,3 pada skala 1-5, dengan capaian target sebesar 4,84. Sehingga besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 146,67. Ada penurunan capaian dari tahun 2021.

### 3.13.2. Jumlah pengguna lulusan yang terlacak

Jumlah pengguna lulusan yang terlacak memiliki peran penting dalam upaya peningkatan mutu lulusan maupun kerjasama. Melalui pengguna lulusan akan dapat diperoleh berbagai informasi actual tentang kinerja lulusan maupun kriteria lulusan yang diinginkan serta potensi kerjasama penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan data, jumlah pengguna lulusan yang terlacak tahun 2022 sejumlah 2340 hal ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 400.

Untuk mendapatkan jumlah pengguna lulusans esuai target dilakukan berbagai upaya diantaranya upaya pendataan melalui alumni terintegrasi dengan tracer study, sosialisasi melalui website UNY dan media sosial, penyediaan sistim informasi survey kepuasan, serta optimalisasi peran program studi dalam menjalin komunikasi dengan pengguna lulusan sesuai prodi masing-masing.

Target jumlah pengguna lulusan yang terlacak telah memenuhi target, namun demikian dilihat dari jumlah lulusan yang bekerja, angka tersebut masih dapat dioptimalkan. Jaringan komunikasi didukung dengan sistim informasi memiliki peran penting dalam pemenuhan target, disamping peran masing-masing prodi dalam upaya melacak lulusan berikut pengguna lulusan.

Solusi yang dilakukan guna meningkatkan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah dengan upaya sosialisasi, fasilitasi melalui sistim informasi, dan optimalisasi peran program studi dalam peningkatan jumlah pengguna lulusan yang terlacak. Telah tersedia media komunikasi efektif melalui website, media sosial dan jaringan alumni didukung sistem survey dan tracer study yang tertata sehingga efisiensi sumber daya dapat dilakukan. Data pendukung pencapaian target adalah data kepuasan pengguna lulusan yang dijaring melalui sistim informasi survey kepuasan (SISUKE) di [survey.uny.ac.id](https://survey.uny.ac.id/).

Pengguna lulusan memiliki peran sangat penting bagi UNY, karena dapat dijadikan sumber informasi terkait dengan kompetensi lulusan UNY yang bekerja di tempat pengguna lulusan. Untuk melacak pengguna lulusan UNY menggunakan sistem *survey* dengan alamat [survey.uny.ac.id](https://survey.uny.ac.id/). Jumlah pengguna lulusan yang terlacak untuk tahun 2021 ditargetkan sebanyak 300 orang, dan tercapai sebanyak 692 instansi. Untuk itu persentase capaian untuk indikator pengguna lulusan yang terlacak pada tahun 2021 sebesar 230,67%.

Adapun pada tahun 2022, target capaian pengguna lulusan UNY yang terlacak dari sistem *survey* adalah sebesar 400, dengan capaian target sebesar 2340 instansi. Sehingga

besarnya persentase capaian target capaian indeks kepuasan pengguna lulusan UNY adalah sebesar 585%. Ada peningkatan signifikan dari tahun 2021.

### 10. Program Meningkatkan Peran Alumni

Capaian program meningkatkan peran alumni pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 30 Capaian Program Meningkatkan Peran Alumni

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	Ada	Ada	Ada	Ada	100
2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	-	2	2	2	100

### 11. Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif

Capaian program meningkatkan kapasitas inovatif pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 31 Capaian Program Meningkatkan Kapasitas Inovatif

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	7	3			
2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	10	13			
3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	15	4			

### 12. Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Capaian program meningkatkan kualitas kewirausahaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 32 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kewirausahaan

Sasaran Program dan Indikator		2022				
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah mahasiswa berwirausaha	330	341	200	402	201

Upaya pencapaian target indikator melalui sinergi dan kolaborasi di tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Upaya yang dilakukan antara lain: membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mendaftar Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Batch 1 dan Batch 2.

Bagian kemahasiswaan UNY mengelola Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai wadah *entrepreneurship* mahasiswa sejak tahun 2008 dengan tujuan supaya mahasiswa memiliki kematangan, siap untuk bekerja, dan menciptakan lapangan kerja. Selain PMW, terdapat Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) dan Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) yang diselenggarakan oleh BELMAWA Kemdikbudristek. Pada Tahun 2022, UNY mendanai 97 mahasiswa (31 tim) melalui program PMW di Batch 1 dan 286 mahasiswa (68 tim) di Batch 2 dengan total dana sebesar Rp. 430,517,500. UNY juga mendapatkan pendanaan dari Belmawa melalui program P2MW sebanyak 19 orang mahasiswa (6 tim) dengan total pendanaan sebesar Rp. 91.260.000. Mahasiswa berwirausaha tahun 2022 sejumlah 402 mahasiswa, Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang tercapai sejumlah 341 mahasiswa. Kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi tambahan yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa UNY. Kegiatan pengembangan kewirausahaan dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten untuk mendorong mahasiswa yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Sebaran jumlah mahasiswa berwirausaha berdasarkan fakultas disajikan pada table 3.25 berikut ini,

Tabel 33 Mahasiswa Berwirausaha Berdasarkan Program dan Fakultas

Fakultas	PMW Batch 1	PMW Batch 2	P2MW Belmawa	Total
FIP	19	103	0	122
FBS	20	0	2	22
FMIPA	16	120	4	140
FIS	2	4	0	6
FT	15	50	6	71
FIK	14	2	1	17
FE	11	7	6	24
<b>Jumlah</b>	<b>97</b>	<b>286</b>	<b>19</b>	<b>402</b>

### 13. Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama secara rinci disajikan pada tabel capaian program mewujudkan tata pamong yang baik pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 34 Capaian Program Mewujudkan Tata Pamong yang Baik

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	A	A	A	Unggul	100
2.	Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	113	128	100	100	100
3.	Indeks kepuasan tata pamong	3,8	3,76	4	4,60	115

UNY berupaya untuk memiliki tata pamong yang baik agar mampu memberikan pelayanan optimal bagi mahasiswa. Kondisi ini juga mampu menciptakan atmosfer kerja yang kondusif, sehingga setiap unit kerja dapat berperan secara optimal untuk mendukung visi UNY sebagai *world class university* pada tahun 2025.

Upaya untuk mewujudkan tata pamong yang baik di UNY dengan capaian yang meliputi:

#### 3.17.1. Akreditasi Perguruan Tinggi

UNY memiliki akreditasi institusi unggul terhitung sejak tanggal 12 April 2022 s.d. 12 April 2027 yang tertuang dalam SK BAN-PT No. 144/SK/BAN\_PT?AK-ISK/PT/IV/2022. Hal ini menunjukkan tercapainya target akreditasi institusi secara optimal. UNY telah terakreditasi institusi unggul. Selaras dengan regulasi terbaru tentang akreditasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi terkait dengan pemantauan akreditasi maka menjadi kewajiban UNY untuk selalu menjaga kualitas dengan menjaga berbagai indikator capaian setiap tahun. Oleh karenanya upaya untuk tetap mempertahankan akreditasi institusi unggul dilakukan dengan monitoring dan evaluasi capaian sehingga tetap berada pada posisi unggul. Tercapainya target akreditasi institusi unggul didukung oleh capaian berbagai aspek, upaya penjaminan mutu, monitoring, pengendalian, peningkatan, dan komitmen mutu yang tinggi dari seluruh unsur. Oleh karenanya sinergitas berbagai aspek tersebut perlu terus dijaga. Langkah utama yang dilakukan dalam upaya tetap menjamin akreditasi institusi unggul adalah dengan penguatan sistem penjaminan mutu. Melalui system ini dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Penggunaan sumber daya baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan sumber daya lainnya semakin efisien seiring dengan tertatanya sistem penjaminan mutu. Data-data pendukung pencapaian target akreditasi institusi dapat diakses dari sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan di UNY. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), merupakan ruhnya sebuah perguruan tinggi. Bermutu tidaknya sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari status APT nya. APT UNY Tahun 2019 dan 2020 masih dalam realisasi A karena masih dalam masa berlaku APT. Target tahun 2021 adalah akreditasi A, dan terealisasi 100 persen dengan status Akreditasi yang berlaku

tahun 2021-2026 adalah A. Dan pada tahun 2022, dengan mengajukan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) akreditasi institusi Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Unggul.

### 3.17.2. Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko

SPMI berbasis resiko menempatkan sistem penjaminan mutu yang memberikan jaminan bahwa risiko pada sebuah institusi telah dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan oleh institusi dalam hal ini UNY. Implementasi dari penjaminan mutu berbasis resiko salah satunya diwujudkan dengan audit mutu internal berbasis resiko. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan bahwa kegiatan manajemen resiko yang telah disepakati oleh manajemen institusi telah berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan data, semua (100%) prodi di UNY telah menerapkan SPMI berbasis resiko yang ditunjukkan dengan dokumen mutu dan implementasi SPMI serta Audit Mutu Internal.

Untuk memastikan bahwa semua prodi menerapkan SPMI berbasis resiko dilakukan dengan upaya sosialisasi, pemastian dokumen, monitoring implementasi, audit mutu internal, pengendalian melalui rapat tinjauan manajemen, dan peningkatan. Secara implementatif dilakukan penjadwalan atau scheduling implementasi SPMI dan pemastian bahwa semua prodi dilakukan Audit Mutu Internal

Keberhasilan semua prodi menerapkan SPMI berbasis resiko dan secara khusus semua prodi telah mengikuti audit mutu internal didukung oleh komitmen prodi yang semakin meningkat dalam penjaminan mutu dilandasi dengan pemahaman akan pentingnya penjaminan mutu termasuk di dalamnya Audit Mutu Internal. Namun demikian berbagai penyempurnaan perlu dilakukan terutama dalam menghadirkan sistem audit mutu yang semakin praktis, terukur, dan memiliki kemanfaatan optimal dalam mendukung kinerja prodi. Audit Mutu Internal berbasis system (SIAUDI) yang telah dimulai sejak tahun 2020 terbukti mampu menumbuhkan komitmen prodi untuk mengikuti proses Audit Mutu Internal secara rutin.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menghadirkan SPMI berbasis resiko yang semakin efektif seiring dengan meningkatnya komitmen prodi dalam menerapkan penjaminan mutu yang terukur. Upaya terbaru yang terus dilakukan adalah pengembangan SPMI dan Audit Mutu Internal berbasis kinerja. Melalui pendekatan ini diharapkan SPMI termasuk di dalamnya AMI semakin memberikan peran dalam meningkatkan mutu prodi secara berkelanjutan.

Penggunaan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya semakin efisien dengan terimplementasikannya SPMI termasuk di dalamnya AMI berbasis resiko melalui sistem informasi Audit Mutu Internal.

Realisasi persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko pada tahun 2022 sebanyak 137 prodi. Target pada tahun 2022 sebanyak 100 persen dari 137 prodi di UNY yang menerapkan SPMI berbasis resiko. Adapun realisasinya pada tahun 2021 adalah sebanyak 137 prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko. Oleh karena itu capaian prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko adalah 100 persen. Data actual dapat diakses melalui sistem informasi audit mutu internal (SIAUDI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi. Realisasi persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko pada tahun 2021 sebanyak 128 prodi. Target pada tahun 2022 sebanyak 100 persen dari 137 prodi di UNY yang menerapkan SPMI berbasis resiko. Adapun realisasinya pada tahun 2022 adalah

sebanyak 137 prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko. Oleh karena itu capaiannya adalah 100 persen.

### 3.17.3. Indeks kepuasan tata pamong

Indeks kepuasan tata pamong merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa baik tata pamong telah menghadirkan iklim dan suasana kerja yang kondusif sehingga seluruh unsur yang ada di UNY secara nyaman dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing secara optimal. Indeks kepuasan tata pamong semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2022 indeks kepuasan tata pamong tersebut mencapai angka 4,60 dengan ketercapaian target 115%.

Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi target indeks kepuasan tata pamong. Mengingat bahwa indeks kepuasan tata pamong merupakan gabungan dari berbagai aspek tata pamong, maka perbaikan dilakukan peningkatan tata pamong dalam semua aspek.

Tingginya indeks kepuasan tata pamong merupakan dampak dari sistem dan implementasi tata pamong selama ini yang secara umum menunjukkan angka yang memuaskan. Namun demikian pencermatan tetap perlu dilakukan dari berbagai aspek yang menyusunnnya. Hal ini dilakukan agar indeks kepuasan tata pamong tersebut secara utuh menggambarkan kepuasan yang tinggi dalam semua aspek.

Solusi yang diwujudkan agar indeks kepuasan tata pamong selalu konsisten adalah melakukan analisis dan sosialisasi hasil pemantauan menurut aspek-aspek kepuasan tata pamong. Dengan demikian peningkatan tata pamong terjadi dalam seluruh aspek secara komprehensif.

Terbangunnya tata kelola yang semakin baik mampu menghadirkan implementasi yang semakin efisien dalam pemanfaatan sumber daya manusia amupun sumber daya selebihnya.

Data indek kepuasan tata pamong dapat diakses secara rutin dan periodik melalui system infromasi survey kepuasan (SISUKE). Kepuasan terhadap tata pamong secara periodic dilakukan pengukuran sebagai bagian dari penjaminan mutu berkelanjutan

Realisasi indeks kepuasan tata pamong tahun 2020 adalah 3.5, sedangkan realisasi pada tahun 2020 adalah 3,8. Adapun target kepuasan tata pamong pada tahun 2021 adalah sebesar 3.5. Sedangkan capaiannya indeks kepuasan tata pamong tahun 2022 adalah 4,46 dari target sebesar 4 yang masuk dalam kategori sangat puas. Oleh karena itu, realisasi capaian indeks kepuasan tata pamong adalah 115 persen, yang berarti sudah melebihi target capaian. Indeks kepuasan tata pamong diukur dari kepuasan dosen terhadap layanan manajemen menggunakan sistem yang dapat diakses dari <http://survey.uny.ac.id/>. Sebanyak 4 aspek yang diukur, yaitu:

- a. Pelaksanaan lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil);
- b. Kepemimpinan Prodi (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik);
- c. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*);
- d. Penjaminan mutu

## 14. Program Menata Program Studi

Capaian program menata program studi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 35 Capaian Program Menata Program Studi

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2022		
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Prodi terakreditasi unggul	73.63	50.78	70	62	88,57
2.	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	39	47	43	47	109,3
3.	Persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	91	85	100	85	85.71
4.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)	35.13	10.59	5	10,34	206,8

### 3.18.1. Persentase Prodi terakreditasi unggul

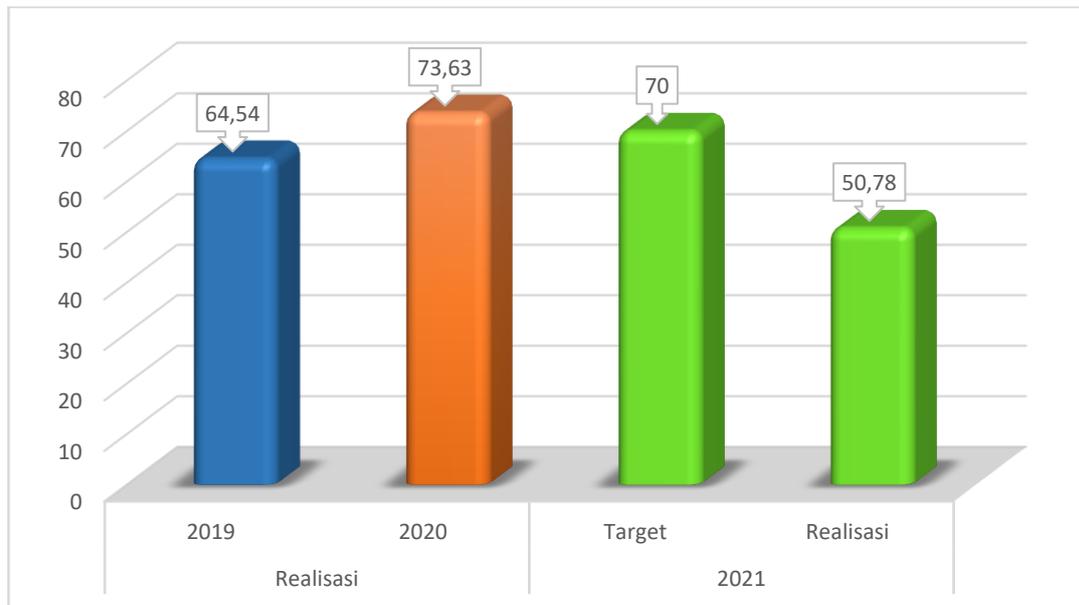
Untuk mencapai target, serangkaian kegiatan dilaksanakan oleh pusat pengembangan mutu pendidikan tinggi (P2MPT). Kegiatan tersebut terdiri dari updating secara berkala data status akreditasi prodi sehingga diketahui prodi-prodi yang akan habis masa akreditasinya dan harus segera mengusulkan re-akreditasi. Prodi-prodi tersebut akan diundang untuk rapat koordinasi, menentukan time-line dan membuat rencana kerja. P2MPT akan menyediakan pendamping dari internal UNY untuk prodi dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi sekaligus melakukan review. P2MPT akan melakukan monitoring untuk memastikan borang prodi dapat dikumpulkan sesuai target.

Selain itu, Pusat Audit Mutu dan Evaluasi didukung oleh Pusat TIK terus memperbaiki kualitas instrumen pengukuran mutu dan sistem audit mutu internal. Jumlah auditor mutu internal juga ditambah dengan menyelenggarakan pelatihan auditor untuk dosen-dosen UNY.

Keberhasilan upaya-upaya pencapaian target, tak lepas dari adanya dukungan dana dari UNY mulai dari awal proses pendaftaran, penyusunan hingga tahap terakhir yaitu asesmen lapangan. Selain itu, jumlah dosen UNY yang menjadi asesor untuk BAN-PT dan LAM bertambah sehingga UNY bisa menyediakan pendamping penyusunan borang akreditasi dari internal UNY sendiri. Adapun faktor penghambat bagi prodi dalam meraih status akreditasi unggul terutama adalah data-data yang dibutuhkan untuk mengisi borang beberapa belum tersedia, kurang atau tidak sinkron antara sumber data di universitas dengan sumber data di fakultas. Selain itu, data beberapa prodi di sistem PDPT yang tidak sesuai dengan kondisi terkini di prodi membuat prodi-prodi tersebut masuk kategori PEPA sehingga harus melakukan checking data dan penyusunan laporan. Sistem pelaporan PEPA juga belum jelas dan tidak mudah untuk menghubungi BAN-PT/Dikti untuk melakukan klarifikasi.

Langkah yang telah dilakukan adalah mengubah home-based dosen agar sesuai dengan standar minimal kecukupan dosen di prodi. Selain itu dilakukan juga sinkronisasi data

walaupun hasilnya belum maksimal. Dalam hal sumber daya terkait finansial telah menggunakan prinsip efisiensi yang berdasarkan aturan dan mekanisme yang berlaku. Sistem organisasi sumber daya untuk mengelola akreditasi di UNY telah tersedia agar keseluruhan proses penjaminan mutu dapat terselenggara dengan efisien. Pada tahun 2019 persentase prodi yang terakreditasi unggul sebesar 64,54%, kemudian naik di tahun 2020 dengan 73,63% prodi terakreditasi unggul. Pada tahun 2021 UNY menargetkan 70% persen prodi terakreditasi unggul, namun realisasinya adalah sebesar 50,78% prodi terakreditasi unggul. Sementara pada tahun 2022, target persentase prodi terakreditasi unggul adalah 70%, dan capaiannya adalah 62%, sehingga prosentasenya adalah sebesar 88,57%.



Gambar 3. 38 Prodi terakreditasi unggul

### 3.18.2. Jumlah Prodi terakreditasi internasional

Upaya meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional dilakukan dengan cara: 1) memberikan serangkaian program pendampingan dan dukungan sumber daya bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional di tahun 2021/2022 ke lembaga akreditasi internasional FIBAA dan AQAS. Rangkaian program pendampingan tersebut meliputi persiapan, penyusunan dokumen sampai pada kegiatan asesmen lapangan beserta tindak lanjutnya; 2) memberikan dukungan pendampingan dan sumber daya bagi program studi yang belum memenuhi syarat terakreditasi internasional secara penuh; 3) memberikan dukungan sumber daya bagi program studi yang telah terakreditasi internasional secara penuh untuk melakukan penyetaraan status akreditasi ke LAM atau BAN-PT

Berikut analisis penyebab keberhasilan/kegagalan: 1) jumlah prodi yang mendapatkan status terakreditasi internasional belum bertambah di tahun 2022. Hal ini dikarenakan lembaga akreditasi yang dipilih yaitu FIBAA dan AQAS memberikan jadwal waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan di akhir bulan November 2022 (FIBAA) dan awal Januari 2023 (AQAS). Asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi telah berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023; 2) interpreter internal

yang akan bertugas dalam simulasi dan asesmen lapangan belum memenuhi jumlahnya; 3) untuk ke-17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 masih kekurangan jumlah pendamping internal dan penerjemah dokumen; 4) masih kesulitan untuk menentukan lembaga akreditasi mana yang akan dipilih mengingat polemik lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah Indonesia sesuai Kepmendikbud No 385/2021. 5). memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dan penerjemahaan dokumen akreditasi internasional, serta merekrut mahasiswa prodi PBI S1 dan S2 untuk membantu menerjemahkan dokumen; 2) Melakukan penelusuran dan pengkajian ke lembaga penyedia akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud Ristekdikti Republik Indonesia di tingkat internasional walaupun hasilnya belum memuaskan karena minimnya informasi yang didapat.

Di awal tahun telah dilaksanakan penyusunan perencanaan anggaran kegiatan terkait kegiatan perolehan status akreditasi internasional. Perencanaan ini sudah berdasarkan pengalaman akreditasi internasional di tahun lalu sehingga di tahun 2022 anggaran bisa dilaksanakan dengan efisien sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku.

Jumlah prodi-prodi yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir tahun 2022, tercatat 47 prodi telah terakreditasi internasional, dengan data seperti pada tabel di bawah ini.

No	Jenjang	ASIC	AQAS	ASIIN	AUN_QA	Jumlah
1	S1	15	1	8	4	27
2	S2	8	2	5	-	15
3	S3	3	1	-	-	4
4	D3	-	-	-	-	-
5	D4	-	-	-	-	-
6	Profesi	-	-	-	-	-
	JUMLAH	26	4	13	4	47

Jumlah prodi-prodi S1 yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir tahun 2022, tercatat 28 prodi telah terakreditasi internasional, dengan data seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 29 Prodi-Prodi yang telah Berhasil memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional.

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
1	Pend. Matematika (S1)	ASIIN
2	Pend. Kimia (S1)	ASIIN
3	Matematika (S1)	ASIIN
4	Pend. IPA (S1)	ASIIN
5	Kimia (S1)	ASIIN
6	Pend. Biologi (S1)	ASIIN
7	Biologi (S1)	ASIIN
8	Pendidikan Teknik Informatika (S1)	ASIIN
9	Pendidikan Matematika (S1)	AUN-QA
10	Pendidikan Kimia (S1)	AUN-QA
11	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	AUN-QA
12	Pendidikan Teknik Elektronika (S1)	AUN-QA

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
13	Pend Bahasa Jerman S1	ASIC
14	Pend. Seni Tari S1	ASIC
15	Manajemen Pendidikan S1	ASIC
16	Teknologi Pendidikan S1	ASIC
17	Pend. Geografi S1	ASIC
18	Bimbingan dan Konseling S1	ASIC
19	Pend. Sejarah S1	ASIC
20	Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
21	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
22	Pend. Bahasa Daerah S1	ASIC
23	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1	ASIC
24	Pend. IPS S1	ASIC
25	Pend. Sosiologi S1	ASIC
26	Pend. Kepelatihan Olahraga S1	ASIC
27	Ilmu Keolahragaan S1	ASIC
28	Pendidikan Bahasa Inggris S1	AQAS

Reakreditasi perguruan tinggi dan program studi menjadi salah satu kebijakan baru dalam paket “Kampus Merdeka” yang diluncurkan Kemendikbudristek. Salah satu poin kebijakan reakreditasi perguruan tinggi dan prodi tersebut adalah memberikan akreditasi A atau unggul secara otomatis kepada kampus yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Namun, akreditasi internasional ini perlu dilakukan secara hati-hati, karena Kemendikbudristek mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Kemendikbud.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tersebut, sebanyak 19 prodi S1 di UNY yang terakreditasi internasional tidak termasuk yang diakomodasi dalam peraturan Menteri tersebut. Oleh sebab itu, dari 28 prodi yang tadinya terakreditasi internasional akhirnya menyisakan sebanyak sembilan (9) prodi terakreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek, karena hanya ASIIN dan AQAS yang diakui Kemendikbudristek.

Selain 28 Prodi S1 yang telah terakreditasi internasional (baik yang diakui dan tidak diakui Kemendikbudristek), terdapat 16 prodi S2 dan 3 prodi S3 di UNY yang telah terakreditasi internasional oleh ASIC, ASIIN, dan AQAS. Sehingga jumlah keseluruhan prodi di UNY yang telah terakreditasi internasional adalah 47 prodi.

Tabel 36 Prodi-Prodi S2 dan S3 yang telah Berhasil memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
1	Linguistik Terapan S2	ASIC
2	Manajemen Pendidikan S3	ASIC
3	Manajemen Pendidikan S2	ASIC
4	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan S3	ASIC
5	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan S2	ASIC
6	Bimbingan dan Konseling S2	ASIC
7	Teknologi Pendidikan (S2)	ASIC
8	Pend. IPS S2	ASIC
9	Ilmu Keolahragaan S2	ASIC
10	Pend. Teknologi dan Kejuruan S3	ASIC

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
11	Pend. Teknologi dan Kejuruan S2	ASIC
12	Pend. Matematika (S2)	ASIIN
13	Pend. Kimia (S2)	ASIIN
14	Pendidikan Teknik Elektro S2	ASIIN
15	Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika S2	ASIIN
16	Pendidikan Teknik Mesin S2	ASIIN
17	Linguistik Terapan S2	AQAS
18	Pendidikan Bahasa Inggris S2	AQAS
19	Ilmu Pendidikan Bahasa S3	AQAS

### 3.18.3. Persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi

Pada tahun 2022 UNY memiliki 9 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP P1 UNY dan 3 Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang terdaftar di LSP P3 yaitu (TUK Administrasi Perkantoran, TUK Mesin, dan TUK Boga). Jumlah program studi vokasi hingga tahun 2021 mencapai 14 program studi (<http://pmb.uny.ac.id/program-sarjana-terapan/daya-tampung>). Jadi target persentase Prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi untuk tahun 2021 sebesar 100%, dan terealisasi 85,71% sehingga tingkat ketercapaiannya sebesar 85,71%.

Analisis penyebab keberhasilan karena adanya peran serta dari dosen dan pemangku kepentingan untuk memfasilitasi ketersediaan dan kesiapan laboratorium memenuhi standar BNSP untuk menjadi TUK. Analisis faktor kegagalan antara lain karena kondisi pandemi sehingga kurang optimal dalam menyiapkan dan memenuhi persyaratan sebagai tempat uji kompetensi.

Realisasi kinerja untuk memfasilitasi prodi vokasi memiliki TUK perlu diakselerasi sehingga semua prodi vokasi memiliki TUK untuk mensertifikasi kompetensi mahasiswa. Realisasi kinerja masih perlu diakselerasi agar target capaian prodi vokasi memiliki TUK di tahun 2023 menjadi lebih banyak sehingga menambah dampak pada tingkat ketercapaian target renstra dan IKU. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah dengan melakukan sertifikasi kompetensi dosen, memperluas skema kompetensi, dan menyiapkan laboratorium untuk menjadi TUK. Upaya tersebut dapat mendorong prodi vokasi memiliki TUK baik yang terdaftar di LSP P1, P2, maupun P3.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target semua prodi vokasi memiliki TUK adalah belum semua prodi vokasi memiliki skema uji kompetensi, asesor kompetensi, dan standar minimum peralatan yang dibutuhkan untuk uji kompetensi. Upaya solusi yang ditempuh untuk memenuhi persyaratan sebagai TUK antara lain menugaskan dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi uji kompetensi sesuai bidang keahlian sehingga memiliki sertifikasi kompetensi teknis dan Asesor kompetensi, menyiapkan dan menyusun skema uji kompetensi dan bergabung ke LSP P1, P2, ataupun P3 untuk menjadi tempat uji kompetensi. Rencana untuk keberhasilan target tahun depan adalah berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan, melakukan kerja sama intensif, dan menyiapkan sumber daya dukung baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana agar memenuhi kriteria minimal sebagai tempat uji kompetensi.

Berdasarkan data dari LSP UNY, Jumlah TUK pada Tahun 2020 sejumlah 8 TUK dan pada Tahun 2021 menjadi 9 TUK yang terdaftar di LSP P1 UNY. TUK yang terdaftar di LSP

P3 pada tahun 2020 sejumlah 1 TUK dan pada tahun 2021 menjadi 3 TUK yang terdaftar di LSP P3. Sehingga pada tahun 2022 TUK yang terdaftar sejumlah 12 TUK.

Tabel 3.20 Nama Prodi Vokasi dan Nama Tempat Uji Kompetensi

No	Program Studi Vokasi	Nama TUK	LSP	Jumlah
1	Teknik Elektro	TUK Listrik	LSP P1 UNY	2
		TUK Mekatronika		
2	Teknik Elektronika	TUK Elektronik	LSP P1 UNY	2
		TUK Informatika		
3	Teknik Mesin	TUK JPTM FT UNY	LSP P3	1
4	Teknik Otomotif	TUK Otomotif	LSP P1 UNY	1
5	Teknik Sipil	TUK Sipil dan Perencanaan	LSP P1 UNY	1
6	Teknik Boga	TUK Boga	LSP P3	1
7	Teknik Busana	TUK Tata Busana	LSP P1 UNY	1
8	Tata Rias & Kecantikan	TUK Tata Rias Kecantikan	LSP P1 UNY	1
9	Akuntansi	TUK Akuntansi	LSP P1 UNY	1
10	Manajemen Pemasaran	-	-	-
11	Administrasi Perkantoran	TUK Administrasi Perkantoran	LSP P3	1
12	Pengobatan Tradisional Indonesia	-	-	-
13	Promosi Kesehatan	-	-	-
14	Pengelola Usaha Rekreasi	-	-	-

#### 3.18.4. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 3.3)

Upaya meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional dilakukan dengan cara: 1) memberikan serangkaian program pendampingan dan dukungan sumber daya bagi program studi yang mengajukan akreditasi internasional di tahun 2021/2022 ke lembaga akreditasi internasional FIBAA dan AQAS. Rangkaian program pendampingan tersebut meliputi persiapan, penyusunan dokumen sampai pada kegiatan asesmen lapangan beserta tindak lanjutnya; 2) memberikan dukungan pendampingan dan sumber daya bagi program studi yang belum memenuhi syarat terakreditasi internasional secara penuh; 3) memberikan dukungan sumber daya bagi program studi yang telah terakreditasi internasional secara penuh untuk melakukan penyetaraan status akreditasi ke LAM atau BAN-PT

Berikut analisis penyebab keberhasilan/kegagalan: 1) jumlah prodi yang mendapatkan status terakreditasi internasional belum bertambah di tahun 2022. Hal ini dikarenakan lembaga akreditasi yang dipilih yaitu FIBAA dan AQAS memberikan jadwal waktu pelaksanaan simulasi asesmen lapangan di akhir bulan November 2022 (FIBAA) dan awal Januari 2023 (AQAS). Asesmen lapangan FIBAA untuk 12 prodi telah berjalan sesuai waktu/jadwal dan hasilnya akan diumumkan pada bulan Januari 2023; 2) interpreter internal yang akan bertugas dalam simulasi dan asesmen lapangan belum memenuhi jumlahnya; 3) untuk ke-17 prodi calon peserta akreditasi internasional 2022/2023 masih kekurangan jumlah pendamping internal dan penerjemah dokumen; 4) masih kesulitan untuk menentukan lembaga akreditasi mana yang akan dipilih mengingat polemik lembaga akreditasi yang diakui oleh pemerintah Indonesia sesuai Kepmendikbud No 385/2021.

1) memberikan serangkaian workshop pendampingan penyusunan dan penerjemahaan dokumen akreditasi internasional, serta merekrut mahasiswa prodi PBI S1 dan S2 untuk

membantu menerjemahkan dokumen; 2) Melakukan penelusuran dan pengkajian ke lembaga penyedia akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud Ristekdikti Republik Indonesia di tingkat internasional walaupun hasilnya belum memuaskan karena minimnya informasi yang didapat.

Di awal tahun telah dilaksanakan penyusunan perencanaan anggaran kegiatan terkait kegiatan perolehan status akreditasi internasional. Perencanaan ini sudah berdasarkan pengalaman akreditasi internasional di tahun lalu sehingga di tahun 2022 anggaran bisa dilaksanakan dengan efisien sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku.

Jumlah prodi-prodi yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional terus bertambah. Pada akhir tahun 2022, tercatat 47 prodi telah terakreditasi internasional, dengan data seperti pada tabel di bawah ini.

No	Jenjang	ASIC	AQAS	ASIIN	AUN_QA	Jumlah
1	S1	15	1	8	4	27
2	S2	8	2	5	-	15
3	S3	3	1	-	-	4
4	D3	-	-	-	-	-
5	D4	-	-	-	-	-
6	Profesi	-	-	-	-	-
	JUMLAH	26	4	13	4	47

Reakreditasi perguruan tinggi dan program studi menjadi salah satu kebijakan baru dalam paket “Kampus Merdeka” yang diluncurkan Kemendikbudristek. Salah satu poin kebijakan reakreditasi perguruan tinggi dan prodi tersebut adalah memberikan akreditasi A atau unggul secara otomatis kepada kampus yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Namun, akreditasi internasional ini perlu dilakukan secara hati-hati, karena Kemendikbudristek mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui oleh Kemendikbud.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tersebut, sebanyak ASIC dan AUN-QA tidak termasuk yang diakomodasi dalam peraturan Menteri tersebut. Oleh sebab itu, baru 9 prodi S1 di UNY memiliki status terakreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek, karena hanya ASIIN dan AQAS yang diakui Kemendikbudristek.

Di tahun 2022 ini, UNY tidak lagi memiliki prodi D3. Dari total 74 prodi S1/D4 di UNY, 28 prodi S1 telah mendapatkan status akreditasi dan sertifikasi internasional di tahun 2022 (37,83%). Capaian ini telah memenuhi jumlah prodi yang ditargetkan di tahun 2022 (37.72%). Target ini lebih tinggi 2.59% dari pencapaian jumlah prodi terakreditasi internasional di UNY tahun 2021 yaitu 35.13%.

Akreditasi internasional di UNY mulai dirintis sejak 2016 dan mulai menunjukkan hasilnya di tahun 2019 dengan 15 prodi terakreditasi ASIC. Di tahun 2020, bertambah lagi 7

prodi terakreditasi ASIIN dan 4 prodi terakreditasi AUN-QA. Sedangkan di tahun 2021 bertambah lagi 2 prodi yang terakreditasi ASIIN dan AQAS.

Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 37,72%. Di akhir tahun data menunjukkan ketercapaian 37,83%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100,29%. Realisasi ini tentu saja menunjukkan bahwa ketercapaian telah melebihi target. Pencapaian jumlah prodi S1 terakreditasi internasional di UNY sebenarnya juga jauh melebihi target nasional yang sebesar 5%. Namun, hanya ada 12,16% atau hanya 9 Prodi yang ternyata Sertifikat Akreditasi Internasionalnya diakui oleh pemerintah. Hal ini menjadi masukan bagi kita agar kedepan lebih memprioritaskan akreditasi Internasional ke Lembaga yang memang diakui oleh pemerintah. Dari 28 program studi, 4 prodi mempunyai sertifikasi internasional (AUN-QA) dan sebanyak 24 prodi mempunyai akreditasi dari lembaga akreditasi internasional. Merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional, Kemendikbudristek hanya mengakui sebanyak 9 prodi yang mempunyai akreditasi internasional, dengan ekuivalen hanya 10,59% total prodi yang diakui mempunyai akreditasi internasional. Artinya, capain yang diraih adalah sebesar 28,08% dari target yang ingin dicapai (37,72%).

Pada triwulan keempat tahun 2022 diselenggarakan asesmen lapangan akreditasi internasional FIBAA bagi 12 prodi S1 di UNY. Hasil dari asesmen lapangan tersebut akan diperoleh pada bulan Januari tahun 2023. Sedangkan lembaga akreditasi AQAS baru akan menyelenggarakan asesmen lapangan untuk 4 prodi S1 di UNY pada tanggal 16-19 Januari 2023.

Tabel 37 Prodi-Prodi S2 dan S3 yang telah Berhasil memiliki Sertifikat Akreditasi Internasional.

Cluster	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
Fakultas Ekonomi	Pendidikan Ekonomi S1	FIBAA
	Pendidikan Akuntansi S1	FIBAA
	Pendidikan Administrasi Perkantoran S1	FIBAA
	Akuntansi S1	FIBAA
	Manajemen S1	FIBAA
Fakultas Ilmu Sosial	Ilmu Sejarah S1	FIBAA
	Ilmu Komunikasi S1	FIBAA
	Administrasi Publik S1	FIBAA
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	FIBAA
Fakultas Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling S1	FIBAA
	Pendidikan Luar Biasa S1	FIBAA
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	FIBAA
Fakultas Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1	AQAS
	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar S1	AQAS
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga S1	AQAS
	Ilmu Keolahragaan S1	AQAS

Dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya sosialisasi kriteria lembaga akreditasi internasional, workshop penyusunan

dokumen evaluasi diri, ketersediaan data, peralatan dan tim *reviewer* internal serta penerjemah) adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mencapai target. Selain itu, kesediaan prodi untuk maju serta kerjasama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan.

Adapun kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang *multi tasking*, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi). Selain itu, tenaga penerjemah dari UNY yang sangat kurang.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk ketercapaian indikator tersebut adalah:

1. Menyiapkan calon prodi peserta akreditasi internasional setahun sebelum mengajukan pendaftaran.
2. Merekrut mahasiswa dari S2 Pendidikan Bahasa Inggris yang hasilnya mungkin kurang memuaskan.
3. Mencari lembaga akreditasi internasional lain yang diakui pemerintah dan sesuai dengan prodi-prodi yang belum terakreditasi internasional.

Karena sebelum penyusunan anggaran belum diketahui moda pelaksanaan asesmen lapangan, maka dianggarkan pembiayaan untuk pelaksanaan asesmen lapangan secara luring yang artinya perlu menganggarkan untuk biaya tiket, akomodasi dan hospitality tim asesor dari Jerman yang cukup besar. Namun ternyata pelaksanaan asesmen lapangan terselenggara secara daring sehingga pengelola program harus mengembalikan dana tersebut ke UNY. Selain itu penggunaan sumber daya telah sesuai/efisien.

## 15. Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 38 Capaian Program Mewujudkan Tata Kelola dan Dukungan yang Tinggi

Sasaran Program dan Indikator		Realisasi		2021		
		2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	21.336.271.109	Rp16.191.038.374	16.500.000.000	25.474.055.413	147,40
2	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 4.1)	BB	A	A	A	100,00
3	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	69,4	43,61	62	78,24	126,19
4	Jumlah Pendapatan BLU	334 M	264 M	265.000.000.000	381.967.394.557	144,14
5	Persentase Penyelesaian Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100	100	100	125	125
6	Dukungan manajemen dan operasional PTN	12	12	12	12	100,00
7	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 4.2)	-	89,47	90	88,77	98,6

## 16. Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 39 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Kelembagaan IPTEKS

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Jumlah Pusat Unggulan IPTEKS (Rintisan dengan SK Rektor)	5	4	7	5	71,43
2. Tingkat maturitas Science Techno-Park	-	Pratama	Pratama	Pratama	100

## 17. Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

Capaian program mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 40 Capaian Menguatkan Program Internasional dan Reputasi Akademik Melalui Kerja Sama

No.	Sasaran Program dan Indikator	2020	2021	2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah profesor mitra	398	489	92	85	92,39
2	Jumlah mitra industri	51	429	35	178	508,57
3	Persentase Prodi yang menjalin kemitraan	89	87	92	95	103,26
4	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Memorandum of Understanding	80	120	165	168	101,82
5	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Memorandum of Agreement	1.120	2.283	165	581	352,12
6	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri Implementation Arrangement	1.716	3.639	1400	1653	118,07
7	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri Memorandum of Understanding	59	76	75	90	120
8	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri Memorandum of Arrangement	33	28	75	80	106,67
9	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri Implementation Arrangement	200	506	90	1000	1111,11

### 3.21.1. Jumlah profesor mitra

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri dari luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan, dan tahun 2022 terdapat 489 orang, sehingga prosentase capaiannya sebesar 122,25% dari target sejumlah 400 orang. Keberhasilan capaian tersebut merupakan hasil kolaborasi dan sinergi antara Universitas dengan Prodi, salah satunya lewat program hibah top QS dan non-top QS 100 WUR, sehingga Prodi memiliki semangat untuk melakukan berbagai kegiatan bersama dengan mengajak Profesor mitra perguruan tinggi dalam hal joint research, joint publication, dan visiting professor.

### 3.21.2. Jumlah mitra industri

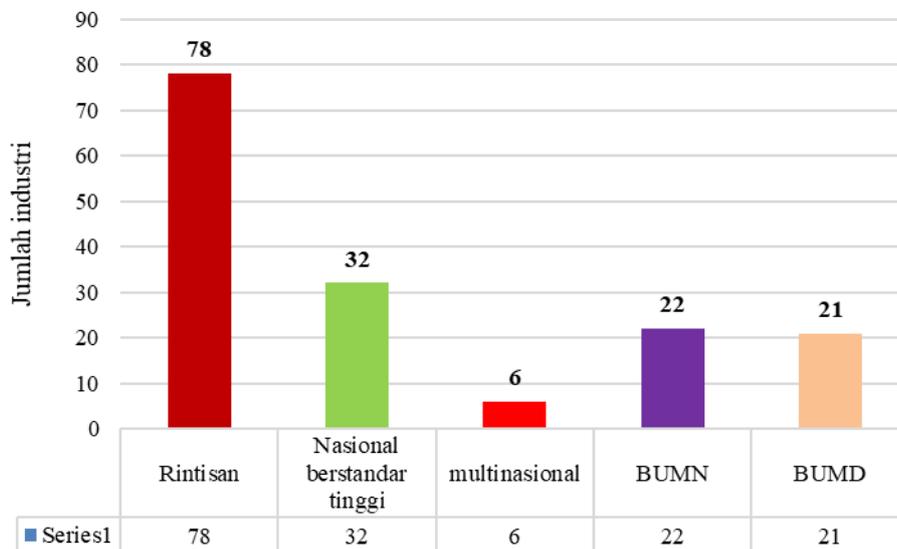
Salah satu upaya untuk pemenuhan target indikator program yang disusun oleh UNY adalah kemitraan dengan industri. Strategi yang dilaksanakan adalah melalui berbagai kegiatan diantaranya gathering industry, job fair, MBKM, serta program magang (praktek industri) yang telah menjadi kebijakan universitas. Hasil kinerja menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sebanyak 51 industri, tahun 2021 berjumlah 429 industri dan pada 2022 sebesar 178. Program magang (praktek industri) menjadi lumbung data untuk pelaksanaan kerja sama.

Keberhasilan pencapaian kinerja kerja sama dengan industri dengan cara melibatkan mahasiswa sebagai delegasi UNY dalam rangka meningkatkan capaian berbagai kegiatan. Sistem telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat memfasilitasi berbagai peran, ataupun usaha sivitas akademika untuk mengembangkan berbagai pola kerja sama baik di level nasional maupun internasional untuk industry multinasional, multilateral, dan perusahaan start-up digital.

Ragam model yang dilakukan untuk keberhasilan kerja sama dengan industri menggunakan prinsip 5 in 1 strategy diantaranya adalah (1) pelaksanaan magang dan studi independent bersertifikat; (2) gathering industri yang dilaksanakan dua kali dalam setahun; (3) penguatan magang akademik dan vokasi; (4) penguatan kerja sama BUMN melalui berbagai aktivitas akademik; dan (5) job fair bekerja sama dengan pusat karir yang ada di UNY.

Sumber daya yang dikelola untuk pencapaian target kinerja industri adalah kolaborasi antara KDN dan KLN, dengan total personel berjumlah 10 orang yang terdiri dari dua staf ahli, dua tim teknis, dan dua tenaga kependidikan. Masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawab yang berbeda. Dalam hal ini, pencapaian yang berhasil diraih pada 2020 mengalami penurunan karena adanya pembatasan aktivitas pada era pandemi covid-19. Namun pada tahun 2021, kinerja kerja sama industri meningkat sebesar 1.430%, dan pada 2022 berjumlah 508,57%. Dengan kata lain, setiap SDM bertanggungjawab terhadap ketercapaian 18 dokumen. Hasil tersebut kemudian akan didistribusikan kepada setiap Fakultas/Lembaga/Pascasarjana untuk dilaksanakannya implementasi kerja sama dalam bentuk berbagai kegiatan magang untuk dosen, tendik, ataupun mahasiswa.

Kerja sama industri yang berhasil dihimpun pada tahun 2022 dibedakan menjadi perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan rintisan, perusahaan multinasional, BUMN, dan BUMD sebagaimana pada Gambar xx.



Gambar 47 Jumlah mitra industri UNY

### 3.21.3. Persentase Prodi yang menjalin kemitraan

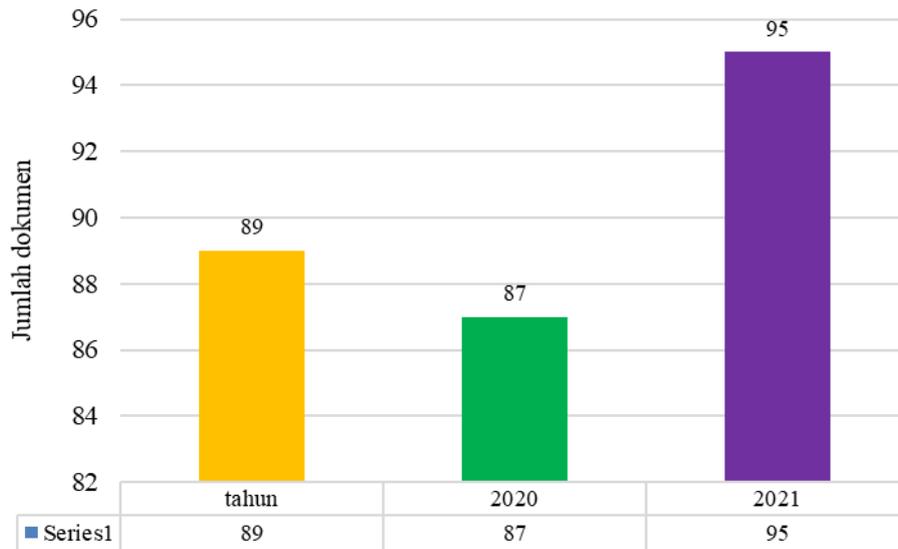
UNY berupaya untuk memberi peran sentral Prodi dalam menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, industri, pemerintah daerah, maupun perusahaan. Persentase prodi yang menjalin kemitraan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 89. Sedangkan pada tahun 2021 realisasi sebesar 87 atau 167,31%, dan pada 2022 sebesar 95 atau 103,26%. Kerja sama Prodi diwujudkan dalam bentuk *Implementation Arrangement (IA)*. Untuk Prodi S1 sebanyak 100% telah memiliki mitra, sedangkan untuk Prodi baru Jenjang D4, S1, S2 dan S3 belum memiliki mitra masih dalam proses akselerasi mitra kerja sama.

Pada tahun 2022 pencapaian kerja sama mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan dengan nilai sebesar -3,06 %. Hal ini disebabkan karena UNY telah melampaui target pada tahun sebelumnya. Namun demikian, dalam hasil evaluasi oleh tim penilai dari dikti, terdapat banyak dokumen yang tidak diakui. Pengesahan dokumen pada kerja sama dalam negeri harus ditanda tangani oleh Dekan, tidak lagi oleh koorprodi. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan regulasi ini menyebabkan pencapaian UNY tidak maksimal.

UNY melalui bidang perencanaan dan kerja sama melaksanakan sosialisasi terkait dengan legalisasi MoU, MoA dan IA dengan mengundang narasumber dari kementerian diktiristek. Kegiatan dilakukan dengan mengundang seluruh koorprodi yang berada di UNY. Untuk dokumen kerja sama luar negeri sementara belum ada perubahan signifikan, dapat ditanda tangani oleh koorprodi tanpa ada kesejajaran jabatan dari mitra. Namun dari UNY tetap harus ada pengesahan basah dari Dekan.

Pencapaian IKU 6 berdasarkan data pindai melaporkan persentase capaian sebesar 83,53 %, delta terhadap gold standar 33,53% dengan keterisian IKU 71. Namun pada tahun 2022, pencapaian jumlah kerja sama untuk prodi meningkat sebesar 103,26 %.

Pencapaian target kerja sama prodi sebagaimana pada Gambar xx yang direpresentasikan pada data 3 (tiga) tahun terakhir.



Gambar 48 pencapaian kerja sama Prodi di UNY

#### 3.21.4. Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri

Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (KDN) berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80, pada tahun 2021 berjumlah 120 dan pada tahun 2022 berjumlah 168. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.220, pada tahun 2021 sejumlah 2.283 dan pada tahun 2022 berjumlah 581, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716, pada tahun 2021 sebanyak 3.639, dan pada tahun 2022 berjumlah 1.653. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama (sikers) sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Pencapaian MoU bidang Kerja Sama Dalam Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat nasional. UNY menitik beratkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data Implementing Arrangement (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah Implementing Agreement (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen.

Kualitas kelembagaan salah satunya ditunjang dari pencapaian kerja sama dalam negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun

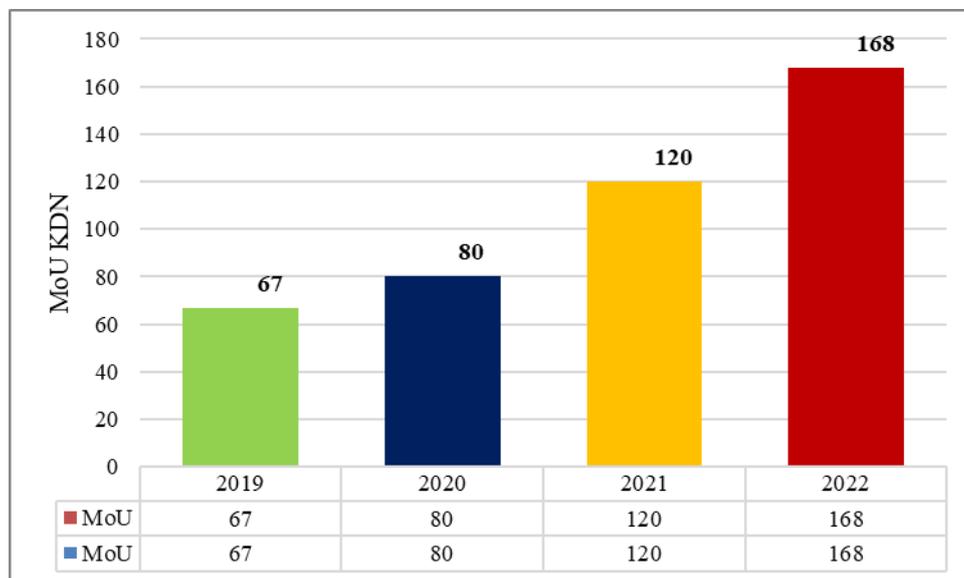
*draft Memorandum of Understanding (MoU) atau Naskah Kerja Sama, Memorandum of Agreement (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan Implementing Arrangement (IA) atau Rancangan Implementasi.* Upaya peningkatan kerja sama dilaksanakan dengan menguatkan sistem digitalisasi kerja sama yang dapat diakses oleh sivitas akademika UNY, gathering, dan workshop yang melibatkan mitra UNY.

Keberhasilan UNY dalam menjalin mitra didukung dengan berbagai kegiatan yang melibatkan mitra (Industri, sekolah, instansi pemerintah, BUMN, BUMD). Kegiatan workshop memiliki impact yang besar karena pencapaian jumlah dokumen lebih optimal dan dapat disepakati sebelum waktu pelaksanaan kegiatan dimulai. Sedangkan di level industri, pola kegiatan gathering dan magang menjadi lumbung emas pencapaian implemementasi kerja sama.

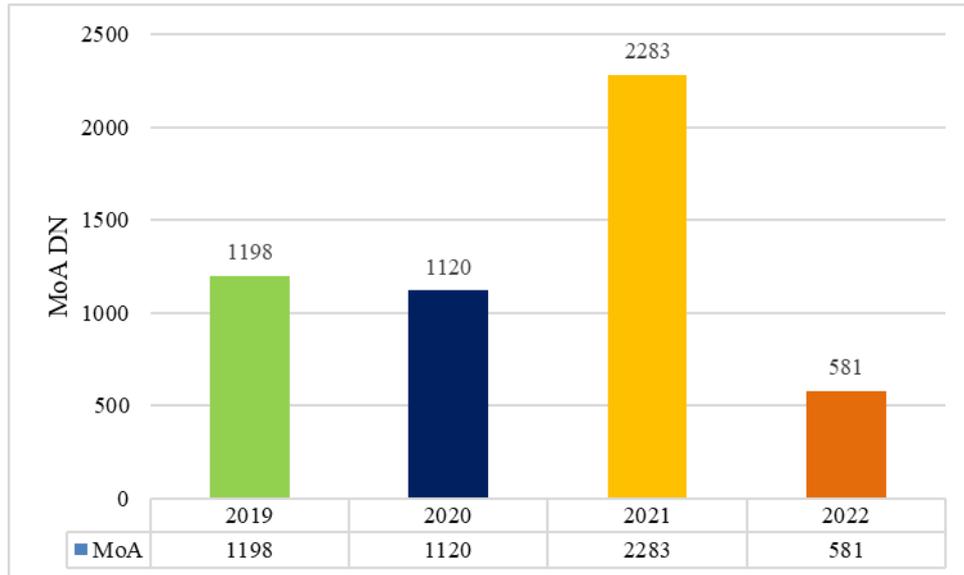
Pola kegiatan yang menjadi prioritas kerja sama diantaranya adalah workshop, pelatihan, magang. Dalam hal kerja sama dengan mitra, dapat dikembangkan kearah penelitian dan pengabdian dengan model sharing dana.

Efektifitas penggunaan sumber daya untuk kerja sama dalam negeri menghasilkan MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada 2020 sebanyak 80, 2021 sebanyak 120 naskah dan pada 2022 sejumlah 168 dokumen dengan capaian 101,82 %. MoA pada tahun 2019 sebesar 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.120, 2021 sejumlah 2.283 dan 2022 sebesar 581. Dokumen IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebesar 1.716, 2021 sebesar 3.639 naskah dan 2022 sejumlah 1.653 naskah.

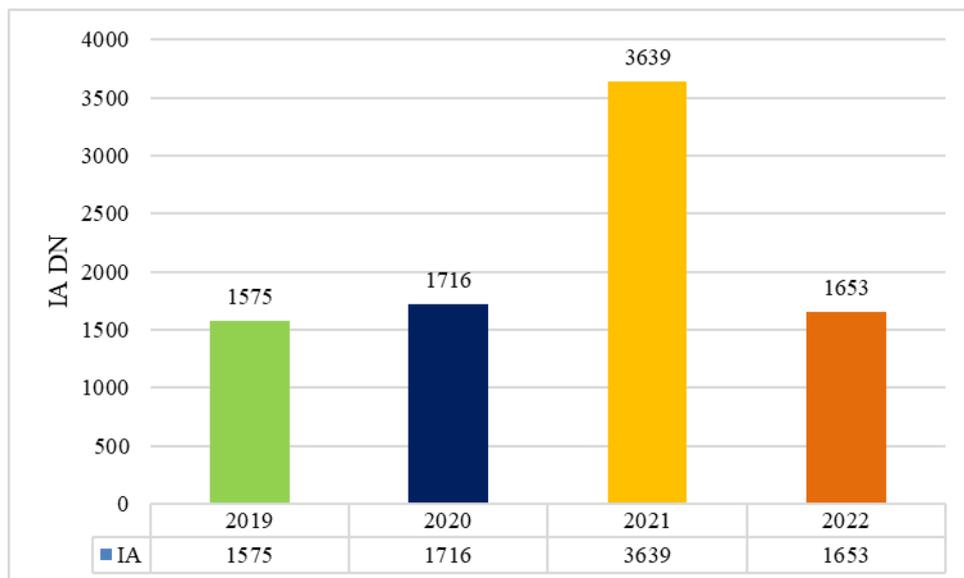
Data pendukung jumlah kerja sama dalam negeri untuk setiap periode disajikan pada Gambar xx.



Gambar 49 MoU Kerja Sama Dalam Negeri



Gambar 50 MoA Kerja Sama Dalam Negeri



Gambar 51 IA Kerja Sama Dalam Negeri

### 3.21.5. Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri

Jumlah dokumen kerja sama Luar Negeri yang direpresentasikan dalam bentuk dokumen *Memorandum of Understanding (MoU)*, *Memorandum of Agreement (MoA)*, dan *Implementing Arrangement (IA)*. Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, 506 dan 1.000 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Wujud kerja sama yang terealisasi dalam bentuk kegiatan

*visiting professor* (VP in dan VP out), *joint research*, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya.

Sementara, kegiatan dengan instansi pemerintah seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dalam bentuk pelatihan, akselerasi pengenalan budaya, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dalam bentuk training serta penelitian bersama, industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.

Pencapaian *Memorandum of Understanding* bidang Kerja Sama Luar Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk penciri jejaring UNY di tingkat internasional. Dalam rangka akselerasi MoU, langkah pertama yang dilakukan adalah menitikberatkan dokumen yang tidak terdeteksi kegiatannya (*sleeping* MoU), dan perpanjangan MoU. Beberapa kendala yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Oleh karena itu, strategi yang diusulkan adalah meeting perdana dengan mitra untuk membahas kesepakatan kedua belah pihak. Ketercapaian MoU saat ini merupakan jumlah tertinggi yang pernah ada. Namun demikian, strategi promosi dan publikasi untuk kesuksesan UNY di tingkat Internasional perlu akselerasi pada berbagai bidang (Penelitian, pengabdian, dan pengajaran) untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNY.

Selanjutnya, pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka *Memorandum of Agreement* (MoA). Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 80 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pasca atau Lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitik beratkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6. Selain itu, upaya UNY dalam mendorong berbagai kerja sama ditingkat fakultas ataupun Lembaga dengan melibatkan berbagai kegiatan UUIK Fakultas agar berperan aktif dalam kegiatan penguatan kerja sama.

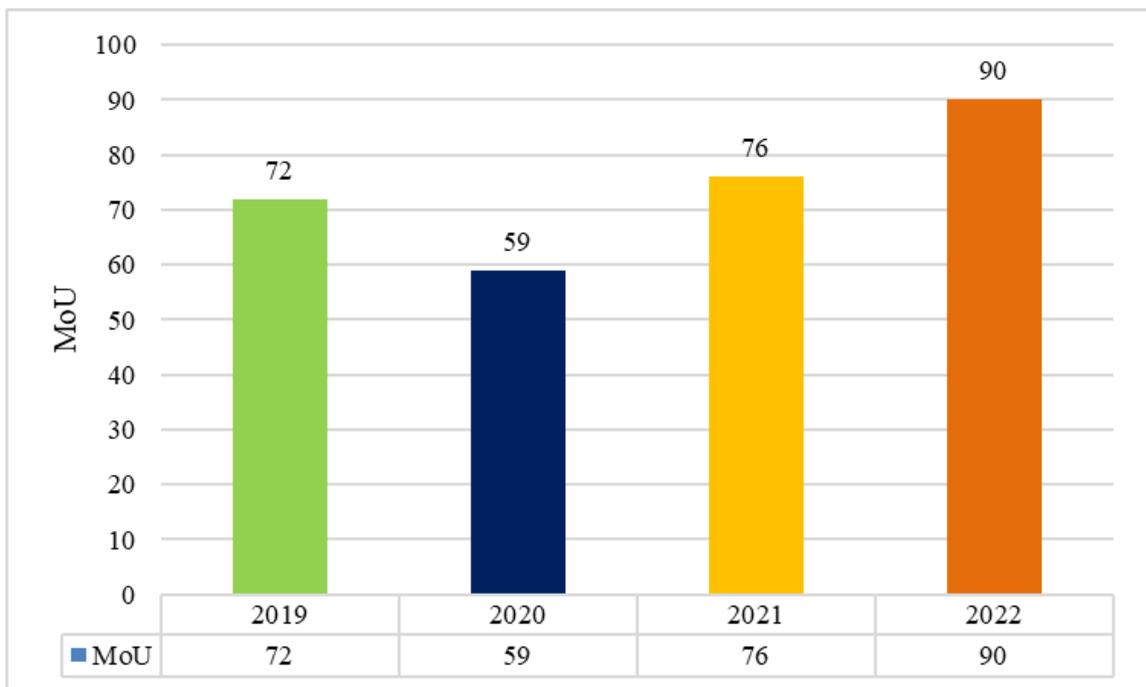
Akhirnya, tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Dalam hal ini, capaian IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi akselerasi yang bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Selain itu, UNY mendorong kerja sama untuk dapat menghasilkan income generating dalam bentuk supporting financial dan peningkatan SDM. Salah satu bentuk IG yang telah sukses dilaksanakan adalah training bagi guru, pelatihan, serta studi lanjut bagi mahasiswa S1 UNY yang saat ini telah berhasil menempuh studi di Korea Selatan serta negara lainnya.

Kinerja kerja sama luar negeri dilaksanakan melalui beberapa metode diantaranya adalah workshop dengan industri, perguruan tinggi dan mitra pemerintah, ataupun organisasi di Luar Negeri. Upaya yang dilakukan melalui berbagai kegiatan diantaranya seperti talent mapping untuk siswa, guru, dan dosen dari berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri.

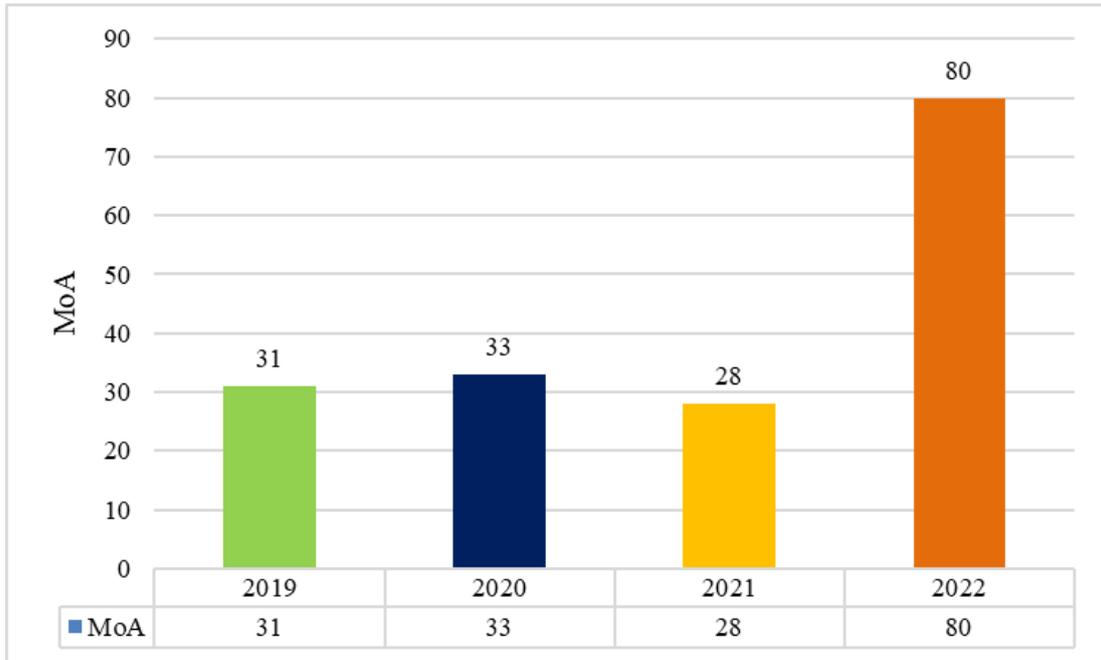
Keberhasilan program kerja sama luar negeri didukung oleh adanya mahasiswa sebagai salah satu delegasi untuk menjaring kerja sama antara UNY dan mitra. KBRI menjadi salah satu kekuatan utama untuk fungsi kontrol kerja sama. Sehingga kerja sama yang dijalin dapat berkelanjutan di masa mendatang.

Atdikbud KBRI di luar negeri merupakan mitra strategis UNY untuk dapat menjalin kerja sama secara berkelanjutan. Untuk memperpendek rentang waktu perijinan, digitalisasi kerja sama merupakan salah satu alternatif untuk menjalin komunikasi efektif dengan mitra. Program 5 in 1 project menjadi salah satu solusi pengembangan dan akselerasi kerja sama UNY di masa mendatang.

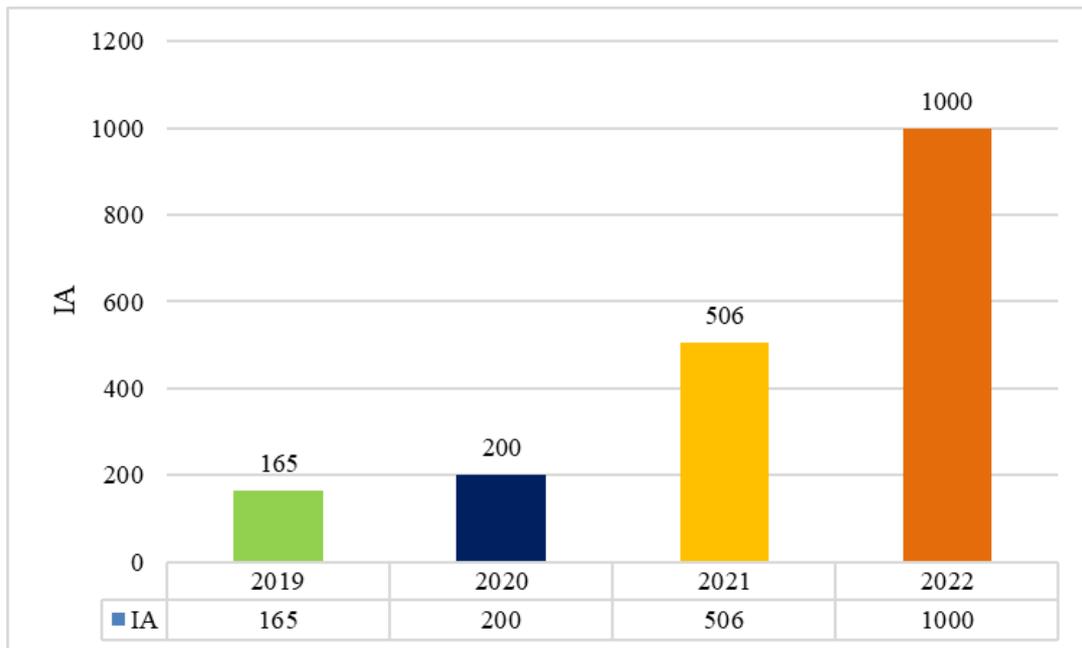
Secara umum, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen MoU sejak tahun 2019-2022 sebesar 90%, 100,08% dan 120%. Sedangkan untuk MoA mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 80%, 40%, dan 106,67%. IA pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang mencapai 165, 200, 506, dan 1000 dokumen, dengan peningkatan dokumen berturut-turut sebesar 120%, 722,85%, 1.111,11%.



Gambar 52 MoU Kerja Sama Luar Negeri



Gambar 53 MoA Kerja Sama Luar Negeri



Gambar 54 IA Kerja Sama Luar Negeri

## 18. Program Meningkatkan Peringkat UNY

Capaian program meningkatkan peringkat UNY pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 41 Capaian Program Meningkatkan Peringkat UNY

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Kemdikbudristek	16	12	11	2	18,18
2. Greenmetric	19	28	26	20	76,92
3. Webometric	32	22	22	23	104,55
4. 4ICU	2	6	2	6	300,00
5. QS-Asia Tenggara	75	93	74	93	125,68
6. QS-AUR	451.-500	501-.550	450	501	111,33
7. QS-WUR	-	-	1.000	301	30,10

## 19. Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Capaian program meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 42 Capaian Program Meningkatkan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2022		
	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	WTP	WTP	WTP	WTP	100,00
2. Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	100	100	100	100	100
3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	84,52	90,19	100	90,65	90,65

### 3.23.1. Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)

Upaya pencapaian target indikator program dilakukan melalui serangkaian kegiatan penguatan pengawasan yang berupa audit kinerja, audit tujuan tertentu, audit unit bisnis, evaluasi SAKIP, evaluasi LAKIN, Reviu Laporan Keuangan, Reviu Renstra, Monitoring dan Evaluasi (Money) tindak lanjut temuan audit (BPK, Itjen, dan SPI) serta pengawasan lainnya berupa *consulting*, survey indeks persepsi korupsi, survey kepuasan kinerja SPI dari perspektif pengguna layanan atau auditi.

Dari serangkaian kegiatan pengawasan terdapat beberapa faktor pendorong keberhasilan antara lain dukungan kebijakan dari *top manajemen* terutama pada kegiatan audit, pemantauan tindak lanjut temuan BPK dan Itjen melalui serangkaian kegiatan percepatan tindak lanjut temuan BPK dan audit tujuan tertentu pada Fakultas Teknik UNY. Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan adalah ketiadaan *risk mapping* maupun identifikasi risiko di UNY. Kondisi ini mempengaruhi maturitas sistem pengendalian internal

terutama pada faktor lingkungan pengendalian dan penilaian risiko sehingga kegiatan di UNY masih mudah untuk terfragmentasi oleh hal hal yang dapat mereduksi tujuan dan terkelola dalam kondisi “silo”. Disamping itu peran pada level *top management* masih terlihat dominan sehingga mereduksi terwujudnya lapisan lingkungan kontrol yang memenuhi prinsip lingkungan pengendalian yang efektif dan efisien untuk mengekstraksi anomali transaksi dari kumpulan data yang lebih luas. Pada aspek pemantauan tindak lanjut temuan BPK, ketiadaan pembatasan pada tahun akhir temuan, membuat temuan pada tahun 2021 dan 2022 ikut menambah komponen temuan BPK terutama pada aspek jumlah temuan maupun aspek besaran nilai rupiah dari temuan BPK secara akumulatif.

Pada tahun 2022 SPI telah merancang template identifikasi risiko yang akan diimplementasikan melalui kegiatan pendampingan identifikasi risiko pada setiap unit kerja di UNY secara bertahap. Sehingga diharapkan pada tahun 2023 UNY telah memiliki peta risiko yang dapat dioptimalkan sebagai bahan untuk mengantisipasi kemungkinan kejadian baik dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi. Pada tahun 2023 akhir juga, SPI UNY bersama dengan Bagian Keuangan UNY telah mendapatkan pendampingan penyusunan PIPK pada rangkaian kegiatan reвью Laporan Keuangan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu. Program pengawasan selama ini dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan dengan pendekatan manajemen audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*), agar risiko yang dihadapi oleh entitas dapat diminimalisir. Penerapan manajemen berbasis risiko untuk tahun 2022 masih mempergunakan analisis daftar objek audit dan besaran anggaran dengan mengkombinasikan dari beberapa data risiko yang telah diidentifikasi dan ditetapkan nilainya.

Evaluasi risiko dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Besaran pagu anggaran yang diklasifikasikan dengan ketentuan dalam Tabel 3.39 di bawah ini:

Tabel 3.39 Penetapan Risiko Berdasarkan Pagu Anggaran

No	Range Pagu	Nilai Risiko
1	> 25 M	Tinggi
2	15 – 25 M	Sedang
3	< 15 M	Rendah

(Sumber: RKPT, diolah)

Klasifikasi dalam Tabel 3.39 nantinya akan dipergunakan sebagai dasar penentuan *locus/objek audit/auditee* pada tahun 2022 yang dipadukan dengan pertimbangan lainnya.

- 1) Prioritas program, kegiatan strategis dan prioritas dalam skala nasional. Disamping melalui pendekatan besaran pagu anggaran, penentuan *locus/objek audit/auditee* dilakukan melalui pendekatan pada prioritas program, kegiatan strategis dan prioritas nasional yang menjadi program kerja Rektor dan Institusi.
- 2) Hasil audit sebelumnya yang memerlukan pendalaman lebih lanjut
- 3) Hasil audit sebelumnya dari Aparat Pengawas Eksternal
- 4) Jumlah Pagu Pengadaan Barang/Jasa yang dikelola

Data pendukung yang dapat disampaikan berupa PKPT Tahun Anggaran 2022 dan Laporan Tahunan SPI UNY Tahun Anggaran 2022. Capaian indikator kinerja opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada tahun 2022 telah mencapai target, yaitu

memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan tahun 2021. Berpedoman pada Buletin Teknis (Bultek) Nomor 01 tentang Pelaporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah, Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diberlakukan dalam SPKN. Opini WTP atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya yang juga memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau realisasi fisiknya sebesar 100%. Selain dapat mempertahankan Status WTP pada tahun 2022, realisasi capaian opini WTP juga telah memenuhi capaian dari Renstra UNY 2020-2025. Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik pada beberapa tahun terakhir disajikan pada Tabel di bawah ini. Sasaran program meningkatnya kinerja akuntabilitas keuangan dengan satu indikator, secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai sesuai target (100%). Secara rinci capaian untuk setiap indikator dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 43 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik pada Tahun Anggaran 2011-2021

No	Tahun Anggaran	Opini	Auditor
1	2011	WTP	Drs. Henry & Sugeng
2	2012	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
3	2013	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
4	2014	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
5	2015	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
6	2016	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
7	2017	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
8	2018	WTP	Dra. Suhartati & Rekan
9	2019	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
10	2020	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro
11	2021	WTP	Drs. Soeroso Dono Sapoetro

### 3.23.2. Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir

Indikator kinerja persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2020. Target UNY pada tahun 2022 menyelesaikan kuantitas tindak lanjut temuan BPK sebesar 100%, dan terealisasi sebanyak 100%. Universitas Negeri Yogyakarta telah menindaklanjuti semua LHP BPK baik berupa temuan material maupun administrasi. Upaya untuk mencapai target tersebut dilakukan dengan kegiatan percepatan atas tindak lanjut temuan BPK baik yang bersifat administrasi maupun bersifat materiil dengan melibatkan level *top management* terutama penyelesaian temuan terkait tugas belajar, penelitian dan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM).

Optimalisasi tindak lanjut temuan BPK dilakukan melalui kebijakan pimpinan, sehingga mampu menuntaskan 100 persen temuan bernilai material pada proses tugas belajar dan penelitian. Faktor yang dapat menyebabkan kegagalan proses tindak lanjut temuan BPK karena kurangnya perhatian dari unit kerja pemilik temuan audit BPK sehingga penyelesaiannya terkesan lambat dan bahkan masih menjadi temuan berulang pada hasil audit temuan BPK pada periode berikutnya. Perhatian dari unit kerja terhadap berbagai temuan audit perlu ditingkatkan agar semua temuan dapat diselesaikan.

Beberapa solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi diantaranya perlu ditegaskan adanya *punishment* kepada pemilik temuan secara memadai sehingga tidak memungkinkan terjadinya temuan yang bersifat mengulang dan menghambat penuntasan

tindak lanjut temuan BPK. Selain itu, diperlukan sistem pengadministrasian tugas belajar dan penelitian berbasis teknologi informasi sehingga laporan kemajuan dapat terlihat secara *riil time*.

Selain penggunaan teknologi informasi, efisiensi penggunaan sumber daya belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu dan kegiatan pemantauan Tindak Lanjut hanya dicantumkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Oleh sebab itu, efisiensi sumber daya perlu ditingkatkan dengan penggunaan formula dan pemantauan secara rutin.

### 3.23.3. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir

Indikator kinerja persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK berupa indikator kinerja yang ditargetkan mulai tahun 2021. Capaian persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK tahun 2021 sebesar 90,65 dari target 100% dengan persentase ketercapaian sebesar 90,65%. Capaian kinerja untuk penyelesaian temuan BPK belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra UNY, namun upaya Rektor, Satuan Pengawas Internal, Perencanaan, dan pihak yang terkait dalam upaya melakukan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK telah menghasilkan kemajuan yang signifikan. Meskipun belum memenuhi target, namun pengembalian bernilai rupiah pada tahun 2022, dengan upaya percepatan tindak lanjut temuan BPK, terjadi lonjakan kemajuan penyelesaian tindak lanjut temuan BPK dari aspek penelitian dan tugas belajar. Dengan melakukan kegiatan percepatan atas tindak lanjut temuan BPK baik bersifat materiil dengan melibatkan level *top management* terutama penyelesaian temuan terkait tugas belajar, penelitian dan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM).

Keberhasilan dalam optimalisasi tindak lanjut temuan BPK dilakukan melalui kebijakan pimpinan, sehingga mampu menuntaskan 90,65 persen temuan bernilai material terutama pada proses tugas belajar dan penelitian. Persentase ini masih berada di bawah target yang ditetapkan, yaitu 100 persen. Kegagalan proses tindak lanjut temuan BPK karena unit kerja pemilik temuan audit BPK kurang perhatian dalam proses penyelesaian sehingga menyebabkan penyelesaian temuan terkesan lambat dan bahkan masih menjadi temuan berulang pada hasil audit temuan BPK pada periode berikutnya.

Temuan BPK yang berulang perlu diatasi agar capaian penyelesaian temuan sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu 100 persen. Beberapa solusi yang telah dilakukan yaitu penegakkan adanya *punishment* kepada pemilik temuan secara memadai sehingga tidak memungkinkan terjadinya temuan yang bersifat mengulang dan menghambat penuntasan tindak lanjut temuan BPK. Selain itu, sistem pengadministrasian tugas belajar dan penelitian dilaksanakan berbasis teknologi informasi sehingga kemajuan studi dan kegiatan penelitian dapat terlihat secara *riil time*.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk meningkatkan hasil tindak lanjut. Namun demikian, belum secara khusus dilakukan menggunakan formulasi tertentu dan kegiatan pemantauan Tindak Lanjut hanya dicantumkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

## 20. Program Memperkuat Prasarana Pendukung

Capaian program meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 44 Capaian Program Memperkuat Prasarana Pendukung

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum	-	85	87	0	0
2. Jumlah laboratorium riset	-	3	18	432	2.400
3. Jumlah ruang teleconference/IoT laboratory	-	4	8	8	100

## 21. Program Memperkuat Sarana Pendukung

Capaian program memperkuat sarana pendukung pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 45 Capaian Program Memperkuat Sarana Pendukung

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2022		
	2020	2021	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik (skala 1-5)	3,7	4,01	3,9		0,00
2. Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan (skala 1-5)	4,5	3,97	5		0,00
3. Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building	76,25	0	95	85	89,47
4. Luas ruang terbuka hijau	175.866	271.490	180.000	181.247	100,69
5. Jumlah sumber energi terbarukan di kampus	3	4	7.000	100	1,43
6. Persentase pengolahan sampah di UNY	46	65	80	20	25,00
7. Volume air yang diolah untuk digunakan kembali	1.550	1.550	8.000	7.982	99,78
8. Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY	20	20	45	45	100,00
9. Jumlah koleksi museum pendidikan	523	495	510	495	97,06

## 22. Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Capaian program meningkatkan kualitas layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 46 Capaian Program Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis TIK

Sasaran Program dan Indikator	Realisasi		2021		
	2019	2020	Target	Realisasi	Capaian (%)
1. Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	-	80	70	80	114,29
2. Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	-	146	95	333	350,53
3. Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	-	3,5	4	4,06	101,50

## E. Prioritas Bidang

### 1. Bidang Akademik

Cakupan program prioritas bidang akademik meliputi:

#### a. Peningkatan Keterlibatan Dosen dengan DUDI/Masyarakat

Peran UNY ke luar kampus ditandai dengan kegiatan Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) yaitu berbagai Dosen ke Sekolah, Dosen ke Desa, serta Dosen ke Industri. Tahun 2022 UNY melaksanakan kegiatan DLK sebanyak 2 batch. Batch I tercatat sebanyak 271 proposal kegiatan yang melibatkan 1121 dosen dan 1070 mahasiswa. Dikarenakan UNY menerima insentif pemeringkatan IKU, maka dialokasikan DLK Batch 2 yang terdiri dari 83 proposal kegiatan yang melibatkan 394 dosen dan 290 mahasiswa.

#### b. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

UNY terus berkiprah mendukung kebijakan merdeka belajar. Pada tahun 2022 mahasiswa UNY mengikuti berbagai kegiatan MBKM *flagship* Kementerian, diantaranya Kampus Mengajar 3 (196 mahasiswa), Kampus Mengajar 4 (40 mahasiswa), MSIB Tahap 2 (205 mahasiswa), MSIB Tahap 3 (247 mahasiswa), IISMA (5 mahasiswa), IISMAVO (4 mahasiswa), dan Internationale Credit Transfer (73 mahasiswa).

MBKM reguler UNY melaksanakan Kegiatan Praktik Kependidikan Internasional (18 mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (4454 mahasiswa), Praktik Kerja Lapangan (385 mahasiswa), Pertukaran Mahasiswa Permata LPTK (186 mahasiswa), Hibah PKK (81 mahasiswa), Matching Fund (126 mahasiswa), Dosen berkegiatan di luar kampus (160 mahasiswa), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (11 mahasiswa), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (19 mahasiswa), Program Mahasiswa Wirausaha/PMW (120 mahasiswa), meraih Prestasi Mahasiswa tingkat Nasional, Regional, Internasional (1247 mahasiswa), dan PPK Ormawa (55 mahasiswa).

#### c. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa

UNY berkepentingan meningkatkan kualitas mahasiswa baru dengan menggunakan alat uji yang tepat, oleh karenanya dipilihlah tes potensi skolastik (TPS) dan tes kompetensi Akademik (TKA), agar mampu memprediksi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi. Mahasiswa baru dibekali dengan pelatihan *softskill*, tes ProTEFL, serta ICT untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan masa depan. Sistem informasi dilakukan *system assessment* dan *continuous improvement* pada sistem penerimaan, pengolahan data, serta mekanisme penetapan untuk penyesuaian dengan kebutuhan terkini dan hasil evaluasi. Moda tes domisili dikembangkan untuk melayani peserta yang menghendaki untuk melaksanakan tes dari tempat tinggal masing-masing.

#### d. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Universitas telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Mengingat pada tahun 2022 universitas masih menjalankan 2 kurikulum, pada tahun

2022 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan *single* kurikulum. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2022 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi. Selain itu, kegiatan *visiting profesor* (VP) terlaksana sebanyak 94 dosen, yang terbagi menjadi 85 VP-inbound dan 19 VP-outbound.

Pembelajaran oleh dosen yang memanfaatkan pembelajaran menggunakan LMS di UNY, yaitu BeSmart sebanyak 4.912 *course e-learning* atau mencapai 87,7% dan sebagian besar untuk pembelajaran teori. Pembelajaran daring secara *video conference* sebagian besar menggunakan moda *Zoom Meeting* berlisensi yang telah difasilitasi universitas kepada semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Di samping itu untuk pembelajaran praktikum, universitas pada tahun 2022 mengizinkan prodi yang mewajibkan praktik di kampus, dengan pembatasan dan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Peningkatan kualitas pembelajaran MBKM juga didukung berbagai hibah di antaranya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (tahun kedua), Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Teknik Elektro, serta Program Revitalisasi LPTK bekerja sama dengan 6 (enam) LPTK se-Indonesia.

#### **e. Peningkatan Kualitas Dosen**

Pada tahun 2021, penambahan Guru Besar UNY sebanyak 19 dosen, dan tahun 2022 sebanyak 22 dosen. Total Guru Besar UNY per 31 Desember 2022 adalah 133 dosen dari jumlah dosen 1216 dosen (10,94%). Sementara itu, dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala berjumlah 268 dosen (22,0%), Lektor berjumlah 412 dosen (33,88%), Asisten Ahli berjumlah 262 dosen (21,55%), dan Tenaga Pengajar totalnya adalah 141 dosen (11,6%). Di sisi lain, peningkatan pada jenjang pendidikan, capaian tahun 2022 sebanyak 510 dosen (41,94%) telah bergelar S-3 (sudah mencapai target sebanyak 40%), dalam proses sedang studi lanjut sebanyak 479 dosen, dan sisanya sebanyak 227 dosen masih bergelar magister. Upaya yang dilaksanakan universitas adalah membentuk tim pendampingan untuk mengakselerasi kenaikan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan doktor bagi dosen.

Jumlah dosen bersertifikasi profesi pendidik meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.051 dosen, atau sebesar 86,43% dari total dosen.

#### **f. Penguatan Kelembagaan Akademik dan Akreditasi**

Total program studi yang memiliki akreditasi unggul adalah 78 prodi (57%), akreditasi A sebanyak 14 prodi (10,2%), sehingga capaian peringkat akreditasi kelompok ini adalah sebesar 67,2% dan telah melampaui target yang ditetapkan (terakreditasi A sebesar 40%). Di samping itu, juga ada beberapa program studi yang memiliki akreditasi Baik Sekali sebanyak 2 prodi (1,4%), akreditasi B sebanyak 11 prodi (8,03%), akreditasi Baik sebanyak 23 prodi (16,8%), dan masih terdapat 9 prodi baru yang memiliki akreditasi minimal.

Sementara itu, jumlah program studi yang telah memiliki akreditasi/sertifikasi internasional yakni 47 program studi, yang terdiri dari ASIIN sejumlah 13 program

studi, AUN-QA sejumlah 4 program studi, ASIC sejumlah 26 program studi, dan AQAS sejumlah 4 program studi. Saat ini, akreditasi yang tengah dipersiapkan di antaranya FIBAA sebanyak 18 program studi, akreditasi ASIIN yang sedang proses sejumlah 8 program studi, dan akreditasi AQAS sebanyak 4 program studi.

#### g. Peningkatan Kompetensi Lulusan

Tahun 2022 pembelajaran telah dilaksanakan secara blended, dan sebagian besar dilaksanakan secara luring, khususnya praktikum. Untuk memberikan pengakuan ketrampilan mahasiswa dilakukan dengan melakukan uji kompetensi calon lulusan, dan ditahun 2022 mampu menguji sebanyak 355 mahasiswa.

Pada tahun ini, rerata IPK lulusan sudah sesuai dengan target Renstra, sebab rerata masing-masing jenjang sebagai berikut; jenjang D-III sebesar 3,4 (capaian 97%); jenjang D-IV sebesar 3,78; jenjang S-1 sebesar 3,6 (capaian 102,8%); jenjang S-2 sebesar 3,83 (capaian 101,8%); dan jenjang S-3 sebesar 3,87 (capaian 103%). Penyebab kondisi ini salah satunya disebabkan adanya peralihan adaptasi dan kedisiplinan pembelajaran daring menjadi luring. Di sisi lain berkaitan dengan lama masa studi lulusan, untuk jenjang D-III lama studi 4,19 tahun dan ini merupakan mahasiswa *passing out* (capaian 69,68%), jenjang D-IV lama studi 2,96 tahun, selebihnya mengalami pengurangan, untuk jenjang S-1 sebesar 4,56 tahun (capaian 101,3%); jenjang S-2 sebesar 2,68 tahun (capaian 98,5%); dan jenjang S-3 sebesar 3,84 tahun (capaian 138,5%). Meskipun ada pengurangan masa studi dari periode sebelumnya, upaya untuk penyesuaian masa studi lulusan agar sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku tetap diperlukan.

#### h. Cyber-Campus

Sistem informasi yang dimiliki UNY pada tahun 2022 terbagi menjadi lima kategori. Kategori tersebut yang pertama adalah kategori pendidikan, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (SiPMB), (b) sistem registrasi mahasiswa, (c) sistem jadwal kuliah *online*, (d) sistem presensi kuliah *online*, (e) sistem yudisium dan wisuda *online*, (f) sistem perpustakaan terpadu, (g) monitoring dan evaluasi perkuliahan (Simona - *emonev* kuliah), (h) ProTEFL, besmart, *eservice* (akademik), (i) e-bimbingan (Sibimta), (j) sistem informasi akreditasi portal PPG, dan (k) sistem layanan pusat bahasa. Kategori sistem informasi yang kedua adalah Kategori Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang terdiri atas: (a) sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan (b) sistem informasi publikasi. Sementara, kategori sistem informasi yang ketiga yaitu Kategori Kemahasiswaan dan Alumni, yang terdiri atas: (a) PMW, (b) sistem informasi alumni, (c) sistem prestasi mahasiswa, (d) sistem PKM dan beasiswa, dan (f) sistem legalisasi *online*. Selanjutnya kategori keempat adalah Kategori Kerja Sama, berupa sistem informasi kerja sama (Sikers). Dan terakhir kategori kelima, yakni Kategori Sistem Penunjang Manajemen Perguruan Tinggi (*Management Support System*), yang terdiri atas: (a) sistem informasi keuangan, (b) sistem informasi sarana prasarana, (c) sistem informasi administrasi pegawai, (d) sistem informasi persuratan dan kearsipan, (e) staff site, (f) sistem informasi sasaran kinerja pegawai, (g) sistem informasi presensi pegawai, (h) sistem remunerasi, (i) jadwal rapat pimpinan, (j) kumtala, (k) sistem

informasi penentuan UKT, (l) sistem informasi tagihan, (m) pelaporan, (n) sistem perencanaan, (o) sistem informasi anggaran sistem informasi pajak (SIPA), (p) sistem laporan capaian kinerja, (q) siborang akreditasi, dan (r) sistem informasi manajemen kearsipan. Pengembangan sistem berbasis *mobile* (layanan chatbot) dikembangkan dalam kegiatan akademik, seperti seleksi PMB (undangan pengawas, kesediaan pengawas, pengecekan lokasi), permohonan ijazah, transkrip nilai, akta mengajar, cuti kuliah, SKPI, SKPK, monitoring aktivitas perkuliahan mahasiswa, dan kemajuan studi mahasiswa.

## 2. Bidang Umum dan Keuangan

Cakupan program prioritas bidang administrasi umum, yaitu melakukan pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan aset yang dimiliki oleh UNY. Tujuan dari aktivitas ini adalah tersedianya aset baru dan terawatnya aset yang telah ada dalam rangka menjadi terjaga baik dari sisi kualitas maupun kegunaannya. Adapun cakupan aktivitasnya dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

### a. Pembangunan dan pengadaan Aset UNY

Pembangunan dan pengadaan aset UNY telah selesai dilakukan dalam rangka pemenuhan fasilitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tahun 2022, UNY menyelesaikan 9 paket pembangunan dan pengadaan aset UNY. ketercapaian paket pembangunan ini sesuai dengan perencanaan yang baik yang dikoordinasikan dengan pengguna di tiap-tiap unit terkait. Pembangunan dan pengadaan aset yang telah berhasil dilakukan antara lain:

- (1). Pembangunan gedung kuliah vokasi kampus Gunungkidul;
- (2). Pembangunan stadion dan laboratorium PUR kampus Gunungkidul;
- (3). Pembangunan landscape dan fasilitas gedung kampus Gunungkidul yang meliputi:
  - (a). Pembangunan pagar kawat berduri,
  - (b). Perataan lahan sisi selatan,
  - (c). Pembangunan pagar BRC,
  - (d). Pembangunan talud dan paving sebelah timur gedung,
  - (e). Pembangunan talud kantin,
  - (f). Pemasangan lampu penerangan jalan umum (PJU),
  - (g). Pembangunan kantin kampus Gunungkidul,
  - (h). Pembangunan/perbaikan rumah jaga kampus vokasi UNY Gunungkidul
  - (i). Pembangunan joglo dan pringgitan kampus vokasi Gunungkidul;
- (4). Pembangunan gedung laboratorium dan sarana olahraga kampus Wates;
  - (a). Pemasangan lampu-lampu PJU kampus Wates;
  - (b). Pekerjaan sarana olahraga utara asrama mahasiswa kampus Wates;
  - (c). Pembuatan parit dan jalan paving dilingkungan kampus Wates;
  - (d). Pemasangan pagar besi harmonika dan tembok baru kampus Wates;
  - (e). Pemasangan *bath tub* dan ruang dosen kampus Wates;
  - (f). Pemasangan pagar *British Reinforced Concrete* (BRC) lapangan kampus Wates;
- (5). Pembangunan gedung laboratorium kewirausahaan kampus Wates tahap III;
- (6). Pembangunan stadion dan fasilitas olahraga kampus Wates;
- (7). Pengembangan *science techno park* (STP) Piyungan yang berupa: pematangan lahan, pembangunan akses jalan, pagar, talud, taman dan lampu-lampu PJU;
- (8). Pembangunan gedung kuliah fakultas ekonomi;

- (9). Pembangunan fasilitas rusunawa Wedomartani yang meliputi:
- (a). Pembangunan pagar dan pos satpam/jaga,
  - (b). Pembangunan lansekap,
  - (c). Pembangunan kantin dan parkir,
  - (d). Pembangunan vegetasi gazebo dan perlengkapan.

#### **b. Pemeliharaan Aset UNY**

Selain pembangunan dan pengadaan aset, UNY juga melakukan pemeliharaan aset bangunan supaya terjaga kualitas dan kegunaannya. Pemeliharaan aset-aset UNY yang telah dilakukan dibagi menjadi dua kategori yaitu pemeliharaan tidak rutin dan pemeliharaan rutin yang bersifat tahunan.

Pemeliharaan tidak rutin bersifat pengembangan/upgrading dilakukan karena membutuhkan untuk meningkatkan kapasitas antara lain:

- (1). Pemeliharaan dan perbaikan ruang Teater LPMPP yang meliputi:

- (a). Pemasangan AC Ruang Theater LPMPP, dan
- (b). Pemasangan keramik Lantai Ruang Theater LPMPP.

- (2). Pemeliharaan lintasan Atletik Sintetis Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY Tahun 2022 Beberapa pemeliharaan rutin yang telah dilakukan oleh UNY pada tahun 2022 antara lain:

- 1). Perawatan taman dan halaman gedung auditorium UNY;
- 2). Perawatan taman dan kebersihan gedung pascasarjana UNY;
- 3). Perawatan taman dan halaman/gedung kewirausahaan (KWU) UNY;
- 4). Perawatan taman dan kebersihan gedung Museum Pendidikan Indonesia (MPI) UNY;
- 5). Perawatan taman dan kebersihan gedung *student and multicultural center* (SMC);
- 6). Pemeliharaan taman dan pelayanan kebersihan gedung Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP), *Language Training Center* (LTC), dan Karakter UNY;
- 7). Perawatan dan kebersihan Gedung Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UNY, Parkir terpadu, taman randu alas, dan taman olahraga UNY;
- 8). Pemeliharaan gedung dan bangunan pembuangan sampah dari lingkungan kampus UNY ke luar kampus UNY;
- 9). Perawatan dan Pelayanan Kebersihan halaman, Jalan, Gedung TC, Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pusat komputer (PUSKOM), Layanan Bimbingan dan Konseling (LBK), Percetakan dan Penerbitan UNY;
- 10). Perawatan halaman dan kebersihan gedung percetakan, taman *food court*, halaman rektorat dan rumah dinas rektor UNY;
- 11). Pemeliharaan gedung/taman dan pelayanan kebersihan gedung perpustakaan, digital library, halaman gedung rektorat;
- 12). Pemeliharaan gedung dan pelayanan kebersihan gedung rektorat, lahan bersama dan pagar kampus UNY;
- 13). Perawatan taman;
- 14). Pemeliharaan gedung rektorat;
- 15). pemeliharaan gedung auditorium;
- 16). Pemeliharaan Gedung Museum Pendidikan;
- 17). Pemeliharaan gedung digital library;
- 18). Pemeliharaan gedung perpustakaan;
- 19). Pemeliharaan gedung laboratorium kewirausahaan;
- 20). Pemeliharaan gedung SMC, gedung LTC, gedung karakter, gedung UPT TIK, gedung LPMPP, gedung LPPM, gedung percetakan, dan pencucian/pembersihan karpet-karpet gedung.

#### **c. Inisiasi Pengembangan Sistem Keuangan PTN BH**

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, bidang Umum dan Keuangan juga melakukan menginisiasi pengembangan sistem keuangan PTN BH. Pengembangan sistem ini fokus pada sistem pelaporan keuangan PTN BH yang bergeser dari Standar Akuntansi Publik ke Standar Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2022, tahap pengembangan yang telah dilakukan yaitu pra analisis, inisiasi kebijakan umum akuntansi, analisis proses bisnis umum,

analisis kebijakan akuntansi yang signifikan, pendefinisian *chart of account*, dan penyusunan *chart of account* transaksi dan jurnal standar.

#### d. Evaluasi dan peningkatan Kualitas Tendik

Selain pembangunan dan pemeliharaan fisik, Bidang Umum dan keuangan juga melakukan aktivitas yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan kualitas Pegawai UNY, antara lain: (1) Fasilitasi kenaikan jabatan dosen dan tendik fungsional tertentu (terutama ke profesor dan Lektor Kepala); (2) Bantuan studi lanjut dosen dan tendik; (3) Pembinaan untuk peningkatan kinerja pegawai (termasuk untuk pegawai Purna tugas); serta (4) Fasilitas program *green campus*.

### 3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Capaian program prioritas bidang kemahasiswaan, yakni:

#### a. Pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru

##### 1) Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru

Rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 23-26 Agustus 2022 secara daring melalui *Be-Smart* Pelatihan UNY. Rangkaian kegiatan PKKMB Tahun 2022 yaitu: 1) Mengikuti kegiatan pembukaan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tanggal 23 Agustus 2022 diawali dengan sambutan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. menyampaikan kepada seluruh mahasiswa untuk turut serta terlibat aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berkegiatan di luar kampus maksimal 3 semester. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan MBKM, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang tidak diajarkan secara *teks book*. Materi kedua disampaikan oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Pada kesempatan tersebut, Bapak Komjen. Pol. Drs. Boy Rafli Amar, M.H. memaparkan materi terkait tema pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Rangkaian selanjutnya materi disampaikan oleh Direktur Bela Negara, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia terkait bela negara, secara garis besar Bapak Brigjen TNI Jubei Levianto, menyampaikan bahwa mahasiswa harus siap membela kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa. Materi keempat disampaikan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia terkait dengan tema etika bersosial media, materi dibawakan oleh Herman Josis Moku atau yang lebih dikenal dengan Yosi Moku atau Yosi Project Pop. Acara selanjutnya adalah pemaparan dan sosialisasi program kerja UNY yang disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama; 2) Mengikuti kegiatan Display UKM pada tanggal 24 Agustus 2022, Display UKM di tingkat universitas bertujuan untuk mengenalkan 44 ORMAWA yang terdiri dari BEM, DPM, dan UKM di UNY yang dikelompokkan dalam empat bidang yaitu: Bidang Penalaran, Bidang Seni, Bidang Olahraga, dan Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus. dan 4) Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas dan Jurusan

pada tanggal 25-26 Agustus 2022 yang dikelola secara mandiri oleh fakultas dan jurusan dengan ciri khas masing-masing fakultas dan jurusan.

## 2) Pembinaan *Soft Skills* Mahasiswa Baru

Pembinaan *soft skills* mahasiswa baru Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan secara daring melalui *Be-Smart* Pelatihan UNY dalam 3 gelombang, dibagi berdasarkan jalur masuk mahasiswa, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SELEKSI MANDIRI. Setiap gelombang dibagi menjadi dua kelompok dan terdapat satu kelompok tambahan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mengalami kendala koneksi atau kendala teknis lainnya, sehingga total terdapat 7 kelompok. Detail jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 3.45 berikut ini:

Tabel 47 Pelaksanaan Pembinaan *Soft Skills* Tahun 2022

No.	Jalur	Kelompok	Fakultas	Tanggal Pelaksanaan
1.	SNMPTN	1	FIP, FBS, FMIPA	11-16 Juli 2022
2.		2	FIS, FT, FIK, FE	18-23 Juli 2022
3.	SBMPTN	3	FIP, FBS, FMIPA	25-30 Juli 2022
4.		4	FIS, FT, FIK, FE	1-6 Agustus 2022
5.	SM	5	FIP, FBS, FMIPA, FIS	8-13 Agustus 2022
6.		6	FT, FIK, FE	15-20 Agustus 2022
7.	SNMPTN, SBMPTN, SM (remedial)	7	FIP, FBS, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE	5-10 September 2022

Materi yang disampaikan pada kegiatan *soft skills* tahun 2022 terdiri atas materi teori dan praktik dengan rincian seperti disajikan pada berikut ini:

Tabel 48 Materi Pembinaan *Soft Skills* bagi Mahasiswa Tahun 2022

No.	Materi	Sesi	
		Teori	Praktik
1.	Transformasi Kehidupan Kampus dan Kebijakan Menuju UNY Unggul	1	1
2.	Growth Mindset dan Pengembangan Karier di Era Abad 21	1	3
3.	Pembinaan Prestasi Bidang Penalaran, Seni, Olahraga, serta Kesejahteraan dan Minat Khusus	4	-
4.	Manajemen Waktu	-	1
5.	Pengambilan Keputusan	-	1
6.	Etika Perilaku Mahasiswa	-	1
7.	Peningkatan Kesejahteraan Mental Mahasiswa	-	1
8.	Pengembangan Karakter Mahasiswa Berbasis Budaya Lokal	-	1
9.	Membangun Organisasi Kemahasiswaan yang Berkarakter	-	2
10.	Pemberdayaan Potensi Mahasiswa dan Etika Beragama	-	1
<b>Jumlah Sesi</b>		<b>6</b>	<b>12</b>
<b>Total</b>			<b>18</b>

Kegiatan pembinaan *soft skills* bagi mahasiswa di UNY terdiri atas 4 tahapan. Tahap pertama yaitu tahap pengenalan khusus untuk mahasiswa semester 1 dan 2 dengan tema pembinaan *success skills* (memotivasi dan pengenalan *Man, Material, Method*). Tahap kedua merupakan tahapan penyadaran yang dikhususkan untuk mahasiswa semester 3 dan 4 dimana tahapan ini merupakan tahap pengembangan kreativitas mahasiswa melalui ORMAWA/UKM untuk menghadapi masa depan yang kompetitif. Tahap ketiga yaitu tahap pertumbuhan yang dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan 6 dengan pengembangan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan peningkatan produktivitas dengan inovasi-inovasi baru. Tahapan terakhir yaitu pendewasaan khusus bagi mahasiswa semester 7 dan 8 yang difokuskan pada pelatihan dan pengembangan karir untuk memasuki lapangan kerja dan menciptakan peluang usaha baru.

**b. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai event nasional, internasional, dan kompetisi yang diadakan Kemdikbudristek**

Data jumlah mahasiswa berprestasi pada Tahun 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3.48 berikut ini:

Tabel 49 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	95	82	35	0	212
2.	REGIONAL	12	0	5	0	17
3.	NASIONAL	280	105	257	376	1018
4.	WILAYAH	50	1	21	8	80
5.	DAERAH	7	135	180	4	326
<b>JUMLAH:</b>		<b>444</b>	<b>323</b>	<b>498</b>	<b>388</b>	<b>1653</b>

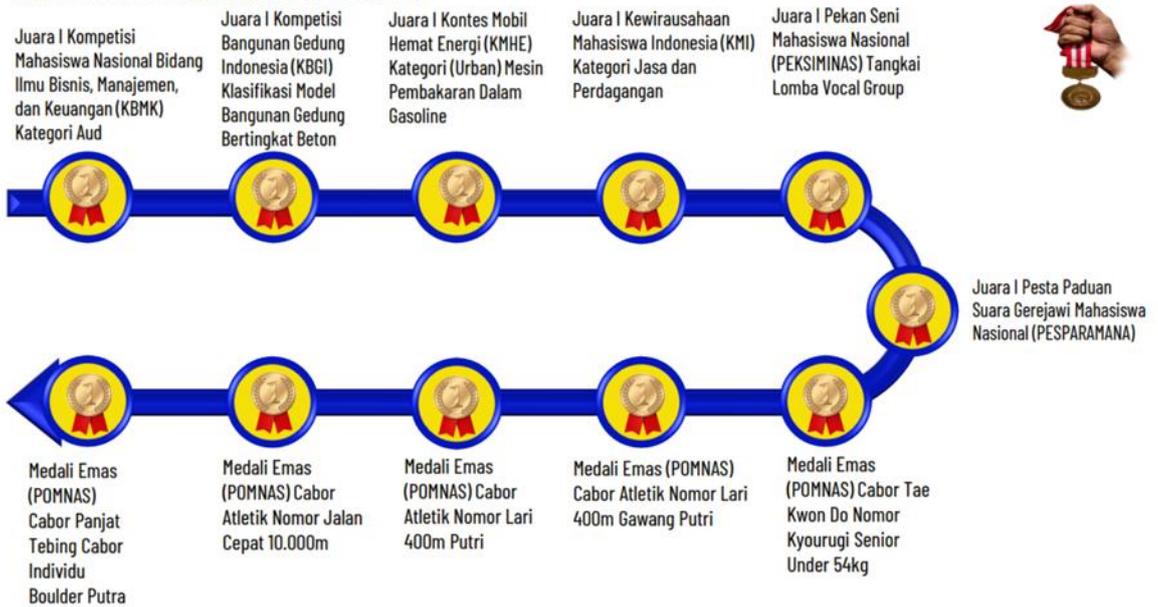
Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada Tahun 2022 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3,49 berikut ini:

Tabel 50 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

NO	TINGKAT KEJUARAAN	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	INTERNASIONAL	11	5	16	0	32
2.	REGIONAL	5	0	5	0	10
3.	NASIONAL	101	78	139	85	403
4.	WILAYAH	7	1	45	8	61
5.	DAERAH	8	30	208	14	260
<b>JUMLAH:</b>		<b>132</b>	<b>114</b>	<b>413</b>	<b>107</b>	<b>766</b>

Capaian Prestasi mahasiswa dari kejuaraan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dan Belmawa Kemdikbudristek dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini,

**MAHASISWA PERAIH EMAS DAN JUARA I PUSAT PRESTASI NASIONAL DAN DIRJEN BELMAWA KEMDIKBUDRISTEK**



Gambar 55 Capaian Prestasi Mahasiswa dalam Ajang Puspresnas dan Belmawa

Bidang Kemahasiswaan berhasil menyumbangkan 1 penghargaan di Anugerah Diktiristek Tahun 2022 dengan mendapatkan Silver Medal pada Kategori Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia.



Gambar 56 Penganugerahan Kategori Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Terbaik

Beberapa capaian prestasi mahasiswa UNY 2022 pada bidang Penalaran, Seni, Olahraga, Kesejahteraan dan Minat Khusus disajikan sebagai berikut:

3) Bidang Penalaran

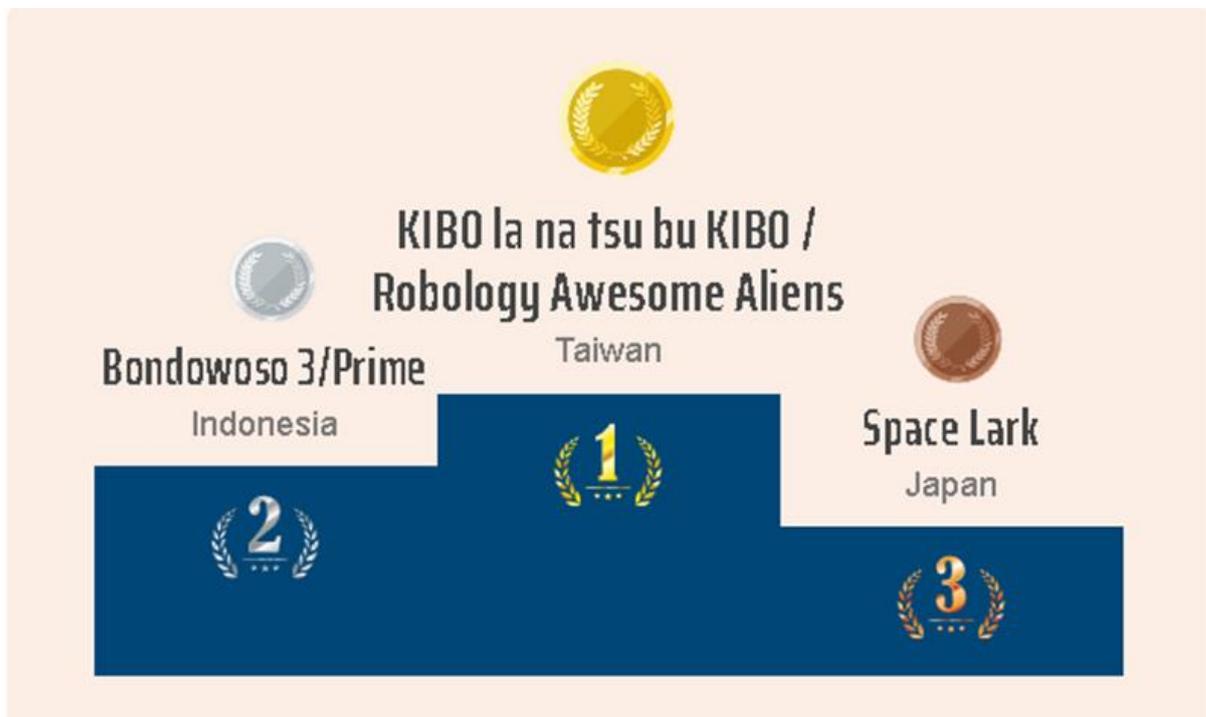
a) 1st Place Urban Concept Asia Pasific and Middle East Shell Eco-Marathon 2022; 1st Place Carbon Footprint Reduction Award Asia Pasific and Middle East Virtual Off-Track Awards Shell Eco-Marathon 2022; 2nd Place Simmulate to Innovate Award Supported by Altair Asia Pasific and Middle East Virtual Off-Track Awards Shell Eco-Marathon 2022 di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok, Indonesia



b) Juara II Kategori FIRA Air - Autonomous Race Simulation dalam FIRA Roboworld Cup 2022 yang diselenggarakan oleh The Federation of International Sports Association (FIRA), South Korea.



c) 2nd Place Winner The 3rd Kibo Robot Programming Challenge (Kibo-RPC) Final Round 2022 yang diselenggarakan oleh Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) in cooperation with National Aeronautics and Space Administration (NASA)



d) Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tingkat Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemenristekdikti di UPN Veteran Jawa Timur.



e) Juara I Klasifikasi Model Bangunan Gedung Bertingkat Beton Pracetak dalam Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Tarumanagara Jakarta.



f) Juara II Divisi Pengembangan Bisnis TIK dan Juara II Divisi Pengembangan Perangkat Lunak dalam Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (GEMASTIK) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Brawijaya Malang.

PERGURUAN TINGGI	EMAS	PERAK	PERunggu
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3	1	4
Universitas Indonesia	2	3	2
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	2	0	1
Institut Teknologi Bandung	1	2	0
Universitas Bina Nusantara	1	0	1
Institut Seni Indonesia Surakarta	1	0	0
Institut Teknologi Calvin	1	0	0
Universitas Negeri Yogyakarta	0	2	0
Institut Pertanian Bogor	0	1	1
Universitas Andalas	0	1	0
Universitas Sebelas Maret	0	1	0
Universitas Brawijaya	0	0	1
Universitas Telkom	0	0	1

*Selamat Untuk Juara*

g) Juara III Lomba Pembuatan dan Performa Prototype Autonomous Semi Submarine Drone (ASSD) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemenristekdikti di UPN Veteran Jawa Timur.



4) Bidang Seni

a) Grand Prix kategori Academic Choral Singing dalam International Choir Online Competition "Accordo Festivo" 2022 yang diselenggarakan di Italia.



b) Grand Prize kategori Mixed (Mixed Age Groups) dalam International Youth Music Competitions (IYMC) 2022 yang diselenggarakan di Amerika Serikat.



c) The Grand Prix Champion, Gold Medal Champion of Mixed Choir Category, Gold Medal of Musica Sacra Category dalam “The 11th Bali International Choir Festival 2022” di Denpasar, Bali.



d) Grand Prix Winner, Winner of Mixed Choir Category, dan Excellent Interpretation for Contemporary Piece dalam Bandung Choral Festival 2022 yang diselenggarakan oleh Bandung Choral Society bekerjasama dengan BNN RI dan Universitas Katolik Parahyangan Bandung.



e) Juara II Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (PSMN) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Tarumanagara Jakarta.



f) Juara I Tangkai Vokal Group, Juara II Tangkai Desain Poster, Juara II Tangkai Keroncong Putri, dan Juara III Tangkai Seriosa Putri dalam Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia kemendikbudristek di Universitas Brawijaya, Malang.



5) Bidang Olahraga

a) 1st Runner Up Kategori Open Solo Euphonium, 1st Runner Up Kategori Open Solo Mellophone, 1st Runner Up Kategori Open Solo Snare, 1st Runner Up Kategori Open Solo Trumpet, 2nd Runner Up Kategori Open Solo Euphonium, Silver Champion Kategori Open Solo Euphonium, Silver Champion Kategori Open Solo Flag, Silver Champion Kategori Open Solo Trumpet, Bronze Champion Kategori Open Solo Mellophone, Bronze Champion Kategori Open Solo Tuba, Gold Champion Kategori Open Solo Mix, Gold Champion Kategori Open Solo Movement dalam UiTM International Virtual Marching Band Competition "Sound of Unity" 2022 yang diselenggarakan oleh Universiti Teknologi MARA Malaysia.



b) Tim olahraga UNY berhasil meraih 5 Emas, 5 Perak, dan 10 Perunggu dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Padang, Sumatera Barat.



c) Juara I Double Mix Fairway dalam Kejuaraan Woodball Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia "Rektor Cup XXXII UNJ" Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta di Lapangan Bumi Perkemahaan Ragunan Jakarta.



d) Juara I Partai Ganda Putra, Juara I Partai Tunggal Putra, Juara I Partai Ganda Campuran, Juara 3 Partai Ganda Putra dalam Kejuaraan Nasional Pickleball antar Mahasiswa Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.



e) Juara I Kumite -61 kg Putri dalam Karate International Open Championship 2022 yang diselenggarakan di GOR Amongraga Yogyakarta.



6) Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus

a) Juara I (Terbaik Nasional 1) Kategori Kompetisi Keuangan Audit Investigatif dalam Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Internasional Semen Indonesia, Gresik, Jawa Timur.



b) Juara I Kategori Booth/Stand Pameran, Juara I Kategori Jasa dan Perdagangan, Juara II Kategori Industri Kreatif, Seni-Budaya, dan Pariwisata, Juara Harapan II Kategori Produksi dan Budidaya dalam Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XIII Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi bekerjasama dengan UPN Veteran Jawa Timur.



c) Juara I Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Mahasiswa Nasional Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.



d) Juara II Kategori Poster dalam Lomba Abdidaya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Institut Pertanian Bogor.



e) Juara I Musabaqah Tartilil Qur'an Putra dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Mahasiswa Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.



### c. Pengembangan sistem layanan kemahasiswaan dan alumni terpadu

Sistem informasi untuk layanan kemahasiswaan dan alumni terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Sistem yang sudah dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya di bidang kemahasiswaan dan alumni, meliputi: (a) Sistem informasi kewirausahaan yang memuat informasi mengenai Program Mahasiswa Wirausaha; (b) Sistem Informasi Alumni; (c) Sistem Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); (d) Sistem Pelaporan Prestasi Mahasiswa (PRESMA), (e) Sistem Informasi Beasiswa; (f) Sistem Layanan Terintegrasi Administrasi Kemahasiswaan (SIMAHA); serta (g) Sistem PEMILU Mahasiswa (PEMILWA).

Bidang Kemahasiswaan pada Tahun 2022 mengembangkan Sistem Informasi Kinerjamawa. Sistem informasi kinerjamawa difokuskan untuk memvalidasi bukti capaian prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler MBKM sesuai dengan rujukan penilaian di SIMKATMAWA Kemdikbudristek. Sistem informasi dapat diakses melalui laman <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut dapat diakses oleh pimpinan perguruan tinggi, para ketua program studi, dan para pembina kemahasiswaan untuk mengetahui bukti data capaian prestasi yang sudah divalidasi dan sesuai dengan kriteria penilaian SIMKATMAWA.

**d. Peningkatan sinergi antar unit dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembinaan kegiatan kemahasiswaan**

Peningkatan efektivitas kerja bagian kemahasiswaan salah satunya dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang umum dan keuangan, serta bidang perencanaan dan kerja sama, antara lain: terkait dengan kegiatan (1) lomba di luar negeri; (2) transfer kredit; (3) pembinaan *soft skills*; serta (4) ekuivalensi capaian prestasi mahasiswa ke sks akademik. Kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya, yaitu (1) kerja sama dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa; (2) pendidikan dasar dan pembinaan ORMAWA; (3) pengembangan desa melalui program PPK ORMAWA; (4) pendampingan oleh praktisi/pengusaha untuk usaha mahasiswa dari program P2MW dan KBMK; (5) serta sinergitas dengan program studi melalui program kinerjamawa untuk optimalisasi pembinaan kegiatan kemahasiswaan khususnya pada capaian prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler MBKM.

**e. Optimalisasi peran ORMAWA untuk mendukung prestasi mahasiswa**

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) di tingkat universitas maupun fakultas berperan optimal dalam menunjang capaian prestasi mahasiswa. Kegiatan ORMAWA diarahkan untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa dan mengurangi kegiatan yang bersifat rutinitas atau seremonial. Upaya tersebut membuahkan hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 49 Rekapitulasi Capaian Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan ORMAWA Tahun 2022

No	ORMAWA	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
1.	Ormawa FBS	10	165	3	38	216
2.	UKM Rekayasa Teknologi	194			15	209
3.	Ormawa FT	120	8	16	61	205
4.	Ormawa FE	31	7	31	48	117
5.	Ormawa FIK	26		79	6	111
6.	Ormawa FIP	24	15	5	60	104
7.	UKM PSM "Swara Wadhana"		97		1	98
8.	Ormawa FMIPA	16	3	4	68	91
9.	UKM Marching Band "CDB"			79		79
10.	Ormawa FIS	9	6	7	28	50
11.	UKM Sepakbola			42		42
12.	UKM Bola Voli			41		41
13.	UKM Penelitian	3			32	35

No	ORMAWA	BIDANG PEMBINAAN				JUMLAH
		PENALARAN	SENI	OLAHRAGA	KHUSUS	
14.	UKM Hockey			23		23
15.	UKM Karate			22	1	23
16.	UKM Sepak Takraw			21		21
17.	UKM Panahan			20		20
18.	UKM Tenis Meja			17		17
19.	UKM Bulutangkis			16		16
20.	UKM Taekwondo			15		15
21.	UKM Koperasi Mahasiswa	1			14	15
22.	UKM Tenis Lapangan			13		13
23.	UKM Softball			12		12
24.	UKM Atletik			12		12
25.	UKM Bahasa Asing "SAFEL"	10			1	11
26.	UKM Judo			10		10
27.	UKM Kamasetra		9			9
28.	UKM Pramuka				9	9
29.	UKM Serufo		7			7
30.	UKM Unstrat		6			6
31.	UKM Pencak Silat			6		6
32.	UKM Kewirausahaan				3	3
33.	UKM KSR PMI Unit UNY				3	3
34.	UKM Bola Basket			2		2
35.	UKM Catur			1		1
36.	UKM Renang			1		1
	<b>Jumlah</b>	<b>444</b>	<b>323</b>	<b>498</b>	<b>388</b>	<b>1653</b>

Tabel 3. 49 Rekapitulasi Capaian Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2022

No	ORMAWA	TINGKAT KEJUARAAN					JUMLAH
		INTER	REG	NAS	WIL	DAE	
1.	Ormawa FBS	1	2	102		111	216
2.	UKM Rekayasa Teknologi	80		79	50		209
3.	Ormawa FT	1	2	183	1	18	205
4.	Ormawa FE	1	7	74	6	29	117
5.	Ormawa FIK		2	61	6	42	111
6.	Ormawa FIP			97	2	5	104
7.	UKM PSM "Swara Wadhana"	82		16			98

No	ORMAWA	TINGKAT KEJUARAAN					JUMLAH
		INTER	REG	NAS	WIL	DAE	
8.	Ormawa FMIPA			82	3	6	91
9.	UKM Marching Band "CDB"	12		67			79
10.	Ormawa FIS	1	1	41	3	4	50
11.	UKM Sepakbola			32		10	42
12.	UKM Bola Voli			28		13	41
13.	UKM Penelitian	1		34			35
14.	UKM Hockey	21				2	23
15.	UKM Karate	1		20		2	23
16.	UKM Sepak Takraw			20		1	21
17.	UKM Panahan		1	2		17	20
18.	UKM Tenis Meja			13		4	17
19.	UKM Bulutangkis			15	1		16
20.	UKM Taekwondo			2	1	12	15
21.	UKM Koperasi Mahasiswa			5	7	3	15
22.	UKM Tenis Lapangan		1	11		1	13
23.	UKM Softball					12	12
24.	UKM Atletik		1	3		8	12
25.	UKM Bahasa Asing "SAFEL"	10		1			11
26.	UKM Judo	1		3		6	10
27.	UKM Kamasetra			5		4	9
28.	UKM Pramuka			9			9
29.	UKM Serufo			1		6	7
30.	UKM Unstrat			4		2	6
31.	UKM Pencak Silat			1		5	6
32.	UKM Kewirausahaan			3			3
33.	UKM KSR PMI Unit UNY			3			3
34.	UKM Bola Basket					2	2
35.	UKM Catur					1	1
36.	UKM Renang			1			1
	<b>TOTAL</b>	<b>212</b>	<b>17</b>	<b>1018</b>	<b>80</b>	<b>326</b>	<b>1653</b>

Ket: Inter=Internasional; Reg=Regional; Nas=Nasional; Wil=Wilayah; Dae=Daerah

#### f. Peningkatan kuantitas dan kualitas kesejahteraan mahasiswa

UNY berkomitmen meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui berbagai program, antara lain: bantuan dana kesejahteraan kesehatan mahasiswa dan beasiswa. Bantuan dana kesejahteraan diberikan dalam bentuk santunan bagi mahasiswa yang sakit, mengalami kecelakaan, serta meninggal dunia. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa melalui berbagai

sumber baik dari APBN maupun non APBN. Sepanjang tahun 2022 sebaran jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa disajikan pada Tabel berikut ini:

NO.	Nama Beasiswa	FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	Jumlah
1	Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019	224	223	196	154	224	127	174	1322
2	Beasiswa KIP K Angkatan 2020	292	305	238	220	284	1322	328	2989
3	Beasiswa KIP K Angkatan 2021	227	324	236	215	168	156	175	1501
4	Beasiswa KIPK Angkatan 2022	254	328	182	226	229	108	203	1530
5	Beasiswa ADIK 2016	2	2	1	1	0	0	0	6
6	Beasiswa ADIK 2017	1	6	4	4	2	2	1	20
7	Beasiswa ADIK 2018	5	3	8	5	4	3	1	29
8	Beasiswa ADIK 2019	6	10	8	4	2	6	2	38
9	Beasiswa ADIK 2020	3	8	2	2	0	2	2	19
10	Beasiswa ADIK 2021	1	2	0	2	4	1	1	11
11	Beasiswa ADIK 2022	7	9	3	7	9	2	17	54
12	Beasiswa Atlet Berprestasi 2019	0	0	0	0	0	17	0	17
13	Beasiswa Atlet Berprestasi 2022	0	0	0	0	0	14	0	14
14	Beasiswa Defabel 2019	1	2	0	0	0	0	0	3
15	Beasiswa Defabel 2020 KEMENDIKBUD	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Beasiswa Defabel 2021 KEMENDIKBUD	2	1	0	2	1	1	1	8
17	Beasiswa Difabel	3	1	0	0	0	0	0	4
18	Beasiswa BPI 2022	1	0	1	0	6	0	2	10
19	Beasiswa BPI On Going	2	0	1	0	10	0	0	13
20	Beasiswa BPD DIY	3	0	0	2	0	1	1	7
21	Beasiswa Baznas Angkatan III	0	0	2	5	3	0	0	10
22	Beasiswa Baznas Angkatan IV	3	0	2	1	3	0	1	10
23	Beasiswa Djarum	0	2	2	1	2	0	1	8
24	Beasiswa Yayasan Salim	1	0	0	2	0	0	0	3
25	Beasiswa Bank Indonesia	4	3	20	6	8	3	31	75
26	Beasiswa Kerjasama Kutai Barat	0	18	0	0	0	0	0	18
27	Beasiswa Kerjasama Karangasem	0	0	2	1	2	0	0	5

NO.	Nama Beasiswa	FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	Jumlah
28	Beasiswa Kerjasama Bangka Belitung	10	6	0	0	13	0	0	29
29	Beasiswa Yayasan Guru Belajar	1	0	0	0	1	1	0	3
30	Beasiswa Keuskupan Atambua	0	2	0	0	0	0	0	2
31	Beasiswa Kerjasama Kab. Jember	0	1	0	0	0	2	0	3
32	Beasiswa Kerjasama Kab. Rembang	1	0	0	0	1	0	0	2
33	Beasiswa Kerjasama Kab. Bogor	0	1	0	0	1	0	0	2
	Total	1055	1257	908	860	977	1768	941	7766

Rekapitulasi bantuan dana kesehatan bagi mahasiswa yang mengalami sakit, kecelakaan, meninggal dunia. Sepanjang tahun 2022 disajikan pada Tabel berikut ini:

No	Nama Beasiswa	FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	Jumlah
1	Meninggal	0	1	2	4	1	0	1	9
2	Kecelakaan	2	0	1	1	8	1	3	16
3	Sakit	0	1	0	0	0	0	0	1

**e. Pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan mewujudkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek di Desa)**

UNY melakukan pembinaan dan pengembangan kegiatan kemahasiswaan demi mewujudkan kebijakan MBKM khususnya pada bidang kewirausahaan, proyek kemanusiaan, dan proyek di desa. Tim UNY yang terdiri dari 6 tim dengan 19 mahasiswa mengikuti Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dengan total pendanaan sebesar Rp. 91.260.000. Selain itu, Ditjen Diktiristek melalui Belmawa juga membuka peluang bagi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan untuk melakukan pengabdian di desa melalui program Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA). Tim UNY yang terdiri dari 4 tim dengan total 55 mahasiswa mendapatkan pendanaan untuk pengabdian dan pengembangan desa melalui program PPK ORMAWA dengan total pendanaan sebesar Rp. 128.500.000.

#### 4. Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Cakupan program prioritas bidang Perencanaan dan Kerja Sama, yakni: (1) peningkatan mobilitas internasional (peningkatan jumlah mahasiswa internasional/asing), peningkatan jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit, baik yang bertempat di PT dalam negeri dan bertempat di PT luar negeri; peningkatan jumlah mahasiswa dari luar UNY yang transfer kredit di UNY, baik dari PT dalam negeri, maupun dari PT luar negeri; *International Visiting Scholar* di UNY; peningkatan jumlah dosen UNY sebagai *International Visiting Scholar* di luar negeri; peningkatan persentase dosen UNY yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY); (2) menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama (meningkatnya jumlah profesor mitra; jumlah mitra industri; persentase program studi S1 dan D4 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; jumlah naskah kerja sama dalam negeri; naskah kerja sama luar negeri; dan meningkatnya peringkat UNY, versi Kemdikbud (8 IKU/Indikator Kinerja Utama), *Greenmetric*, *Webometric*, 4ICU, QS Asia Tenggara, QS AUR, QS WUR *by subject*).

##### a. Mahasiswa Internasional

Mahasiswa internasional yang mengambil program studi S1, S2, dan S3 (*program degree*) di UNY jumlahnya berfluktuasi. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY sebanyak 68 orang, tahun 2020 sebanyak 124 orang, dan jumlah mahasiswa internasional yang masuk UNY pada tahun 2021 sebanyak 78 orang.

##### b. Mahasiswa Transfer Kredit *Outbound*

Kegiatan lain yang berkaitan dengan mobilitas internasional mahasiswa berupa kegiatan transfer kredit, yang merupakan salah satu kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa UNY untuk mengikuti perkuliahan di universitas mitra di luar negeri atau sebaliknya. Mata kuliah yang diikuti berupa mata kuliah yang dapat diekuivalenkan (setara), serta hasil penilaian diakui dalam transkrip nilai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan internasional mahasiswa, serta pengalaman belajar dengan tenaga pengajar internasional. Jumlah Mahasiswa UNY yang mengikuti program Transfer Kredit diklasifikasikan:

###### 1) Bertempat di Perguruan Tinggi Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit melalui program dari Kementerian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 16 mahasiswa, selanjutnya dengan kebijakan MBKM pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 126 mahasiswa dan pada tahun 2021 UNY masih mengikuti program MBKM dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti program transfer kredit sebanyak 52 mahasiswa.

###### 2) Bertempat di PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT Luar Negeri pada tahun pada tahun 2018 sebanyak 31 mahasiswa, pada tahun 2019 mengalami

peningkatan sebanyak 97 mahasiswa, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga mencapai sebanyak 113 mahasiswa.

### **c. Mahasiswa Transfer Kredit *Inbound***

Selain mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit bertempat di PT dalam negeri dan luar negeri, ada juga kegiatan transfer kredit mahasiswa dari luar ke UNY yang diklasifikasikan:

#### 1) Dari PT Dalam Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Dalam Negeri pada tahun 2019 sebanyak 12 mahasiswa, serta pada tahun 2020, sesuai dengan kebijakan MBKM, perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan belajar mahasiswa untuk mengirim atau menerima mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Perguruan yang memiliki reputasi Pendidikan yang baik, memiliki peminat yang tinggi, pada tahun 2020 perkuliahan yang diikuti mahasiswa transfer kredit dari luar UNY dilaksanakan secara daring, dengan jumlah sebanyak 446 mahasiswa. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa transfer kredit *inbound* program MBKM yang diinisiasi oleh Kemendikbudristek berjumlah 78 mahasiswa yang terdistribusi pada 7 fakultas dan pascasarjana (FIP sebanyak 4, FBS sebanyak 9, FMIPA sebanyak 32, FIS sebanyak 7, FT sebanyak 8, FIK sebanyak 1, FE sebanyak 16). Jumlah peminat program ini menurun karena program yang ditawarkan masih bersifat daring dan saat itu proses perekrutannya diberi waktu singkat.

#### 2) Dari PT Luar Negeri

Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri pada tahun 2019 sebanyak 13 mahasiswa, dan naik lagi pada tahun 2020 sebanyak 55 mahasiswa dikarenakan kuliah dilaksanakan secara daring (kondisi pandemi *Covid-19*). Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY dari PT Luar Negeri sebanyak 85 mahasiswa.

### **d. Profesor Mitra**

UNY berupaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkuliahan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu UNY menghadirkan profesor tamu dari perguruan tinggi maupun industri di luar negeri. Jumlah Profesor Mitra yang berhasil dihadirkan untuk mengajar di UNY pada tahun 2020 sebanyak 398 orang, sedangkan jumlah yang ditargetkan sebanyak 400 orang. Pada tahun 2021 ada 489 orang Profesor Mitra, dari 400 orang yang ditargetkan. Untuk itu persentase capaian untuk tahun 2021 sebesar 122,25%.

### **e. Kerja Sama**

Kerja sama dapat dipandang sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan. UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebagai payung hukum dan legalitas dari bentuk kerja sama UNY dengan mitra, telah disusun *Memorandum of Understanding* (MoU) atau Naskah Kerja Sama, *Memorandum of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerja Sama, dan *Implementing Arrangement* (IA) atau Rancangan Implementasi. Kerja sama dengan lembaga dalam negeri meningkat dari tahun ke tahun, dan semakin meluas ke seluruh Indonesia. Jalinan kerja sama antara UNY dan berbagai lembaga atau instansi/institusi

sudah mencapai lingkup nasional. Artinya, jalinan kerja sama tersebut sudah mencakup seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia, dari Aceh sampai Papua. Akan tetapi, jika dilihat dari sisi jumlah dan jenis lembaga atau instansi yang telah menjalin kerja sama dengan UNY, masih harus ada upaya untuk terus ditingkatkan.

#### 1) Kerja Sama dalam Negeri

Naskah Kerja Sama Dalam Negeri (KDN) berupa MoU pada tahun 2019 sebanyak 67, pada tahun 2020 sebanyak 80, pada tahun 2021 berjumlah 120 dan pada tahun 2022 berjumlah 168. Naskah Kerja Sama Dalam Negeri berupa MoA pada tahun 2019 sebanyak 1.198, pada tahun 2020 sebanyak 1.220, pada tahun 2021 sejumlah 2.283 dan pada tahun 2022 berjumlah 581, sedangkan jumlah IA pada tahun 2019 sebanyak 1.575, pada tahun 2020 sebanyak 1.716, pada tahun 2021 sebanyak 3.639, dan pada tahun 2022 berjumlah 1.653. Faktor pendukung peningkatan jumlah dokumen kerja sama yaitu dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan kepada Prodi baik D4, S1, Pascasarjana dan unit tentang kelengkapan dokumen kerja sama dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan mitra. Dukungan yang lain berupa pengembangan sistem informasi kerja sama (sikers) sehingga proses pengarsipan menjadi lebih baik sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pendataan data kerja sama.

Pencapaian MoU bidang Kerja Sama Dalam Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat nasional. UNY menitik beratkan kepada dokumen MoU yang tidak terdeteksi kegiatannya, dan perpanjangan MoU yang tidak aktif. Beberapa kendala besar yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Namun demikian, ketercapaian MoU yang ada saat ini didukung dengan data *Implementing Arrangement* (IA) mencapai keberhasilan tertinggi dibandingkan dengan target pada tahun sebelumnya.

Tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Hal ini menunjukkan bahwa desain yang telah dirancang dalam perjanjian yang tertuang dalam MoU dan MoA sukses dilaksanakan. Dalam hal ini, capaian dokumen IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen.

#### 2) Kerja Sama Luar Negeri

Jumlah dokumen kerja sama Luar Negeri yang direpresentasikan dalam bentuk dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementing Arrangement* (IA). Secara umum dapat dilihat keragaman tren kerja sama luar negeri berdasarkan jenis dokumen. Secara lebih spesifik, peningkatan yang relatif tinggi didapatkan pada kategori jumlah dokumen IA pada tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mencapai 165, 200, 506 dan 1.000 dokumen. Hal ini menggambarkan bahwa pencapaian kerja sama internasional telah berhasil dilaksanakan dengan baik, serta melibatkan berbagai sumber daya yang ada di UNY. Wujud kerja sama yang terealisasi dalam bentuk kegiatan *visiting professor* (VP in dan VP out), *joint research*, kurikulum, magang, serta kegiatan lainnya.

Sementara, kegiatan dengan instansi pemerintah seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dalam bentuk pelatihan, akselerasi pengenalan budaya, Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) dalam bentuk training serta penelitian bersama, industri multinasional, serta perguruan tinggi mitra TOP100 QS WUR dan non-TOP100 QS WUR.

Pencapaian *Memorandum of Understanding* bidang Kerja Sama Luar Negeri merupakan salah satu fokus utama untuk pencari jejaring UNY di tingkat internasional. Dalam rangka akselerasi MoU, langkah pertama yang dilakukan adalah menitikberatkan dokumen yang tidak terdeteksi kegiatannya (*sleeping MoU*), dan perpanjangan MoU. Beberapa kendala yang ditemui untuk perpanjangan MoU adalah mitra mensyaratkan terlebih dahulu ada kegiatan sebelum secara resmi kedua belah pihak menandatangani dokumen kerja sama. Oleh karena itu, strategi yang diusulkan adalah meeting perdana dengan mitra untuk membahas kesepakatan kedua belah pihak. Ketercapaian MoU saat ini merupakan jumlah tertinggi yang pernah ada. Namun demikian, strategi promosi dan publikasi untuk kesuksesan UNY di tingkat Internasional perlu akselerasi pada berbagai bidang (Penelitian, pengabdian, dan pengajaran) untuk dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan UNY.

Selanjutnya, pencapaian kerja sama ditingkat Fakultas diwujudkan dalam kerangka *Memorandum of Agreement* (MoA). Jumlah yang telah berhasil didapatkan adalah 80 dokumen dengan sebaran merata untuk ketujuh fakultas, pasca dan lembaga yang ada di UNY. Dalam prosesnya, untuk mendapatkan dokumen MoA cenderung lebih sedikit dikarenakan setiap fakultas, pasca atau Lembaga lebih menitikberatkan kepada implementasi dokumen kerja sama yang telah didapatkan pada tahun sebelumnya. Strategi pemecahan permasalahan ini adalah dengan memberikan hibah yang menitikberatkan kepada prodi di tingkat Fakultas untuk peningkatan dokumen kerja sama berbasis capaian kinerja IKU 6. Selain itu, upaya UNY dalam mendorong berbagai kerja sama ditingkat fakultas ataupun Lembaga dengan melibatkan berbagai kegiatan UUIK Fakultas agar berperan aktif dalam kegiatan penguatan kerja sama.

Akhirnya, tonggak keberhasilan sebuah kerja sama selalu diukur dari berapa banyak jumlah *Implementing Agreement* (IA). Dalam hal ini, capaian IA melebihi target yang telah direncanakan dengan persentase melebihi 100 persen. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki strategi akselerasi yang bekerja sama dengan industri, Kedutaan Besar Republik Indonesia, Atase Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Sekolah Indonesia yang berada di luar negeri. Selain itu, UNY mendorong kerja sama untuk dapat menghasilkan income generating dalam bentuk supporting financial dan peningkatan SDM. Salah satu bentuk IG yang telah sukses dilaksanakan adalah training bagi guru, pelatihan, serta studi lanjut bagi mahasiswa S1 UNY yang saat ini telah berhasil menempuh studi di Korea Selatan serta negara lainnya.

# BAGIAN IV

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan capaian pelaksanaan program kerja UNY tahun 2021 baik ketercapaian indikator Renstra UNY (2020-2025) dan Prioritas Bidang menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Ketercapaian tersebut karena berbagai faktor yang bersifat mendukung maupun adanya beberapa faktor penghambat yang dapat diantisipasi. Langkah strategis yang bersifat kebijakan maupun operasionalisasi program kerja telah dilakukan dalam bidang Tridarma perguruan tinggi, manajemen, keuangan, dan sarana prasarana. Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. Kebijakan penyusunan program/kegiatan yang terarah dan terpadu;
2. Penyusunan kegiatan tahunan dan penganggarannya melalui mekanisme rapat kerja dengan melibatkan seluruh unsur di UNY;
3. Tersedianya kualifikasi SDM yang memadai, baik dosen maupun tenaga kependidikan;
4. Tersedianya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan yang memadai baik fisik maupun non fisik;
5. Struktur organisasi dan tata kelola UNY yang semakin tertata dengan baik dengan telah terbitnya Permenristekdikti No. 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY yang baru;
6. Peningkatan layanan Tridarma berbasis teknologi informasi;
7. Praktik organisasi dan manajemen perguruan tinggi yang sehat dan dinamis;
8. Sistem remunerasi yang adil.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja UNY tahun 2021 merupakan laporan perkembangan (*progress report*) terhadap capaian kinerja tahunan yang disampaikan pengelola manajemen perguruan tinggi (UNY) pada *stakeholders* UNY baik internal maupun eksternal untuk mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai posisi UNY di level nasional maupun internasional, serta menjadi pedoman untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya.

### F. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, diberikan rekomendasi yang meliputi:

1. Pengembangan sistem informasi terintegrasi yang menyediakan data secara akurat dan dapat diunduh setiap saat untuk keperluan akreditasi maupun program pengembangan UNY lainnya;
2. Perlu identifikasi terhadap lembaga akreditasi internasional yang mempunyai reputasi untuk mengakreditasi program studi di UNY agar mendapatkan pengakuan internasional sekaligus diakui oleh Kemdikbudristek;

3. Perlu penguatan tim WCU untuk proses akselerasi UNY dalam mencapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia;
4. Perlu pendampingan secara kontinu dan terprogram terhadap dosen dalam pengembangan perkuliahan berbasis *blended learning* untuk menyesuaikan tuntutan revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*;
5. Perlu optimalisasi peran program studi dalam implementasi program prioritas UNY untuk meningkatkan peringkat UNY dalam pemeringkatan Kemdikbudrsitek, QS, THE, *Greenmetric*, *Webometric*, dan 4ICU.
6. Perlu upaya peningkatan capaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU).
7. Perlu dukungan seluruh civitas akademika dalam mengawal perjalanan UNY menuju PTN-BH.